



LAMPIRAN

Lampiran 1

Sampel/Obyek perusahaan sektor pertambangan

Gambar Obyek Berdasarkan Kode Emiten/Tahun Berdiri/ Tanggal Go Public

No	Sektor/SIC	Kode Emiten	Tanggal Berdiri	Tanggal Go Public
1	Pertambangan batubara/1241	ADRO	28 Juli 2004	16 Juni 2008
2	Pertambangan batubara/1241	PTBA	02 Maret 1981	23 Desember 2002
3	Pertambangan batubara/1241	BUMI	26 Juni 1973	30 Juli 1990
4	Pertambangan batubara/1241	DEWA	8 Oktober 1991	26 September 2007
5	Pertambangan batubara/1241	DOID	26 November 1990	15 Juni 2001
6	Pertambangan batubara/1241	DSSA	2 Agustus 1996	10 Desember 2009
7	Pertambangan batubara/1241	INDY	19 Oktober 2000	02 Juni 2008
8	Pertambangan batubara/1241	PTRO	21 Februari 1972	21 Mei 1990
9	Pertambangan batubara/1241	MYOH	15 Maret 2000	27 Juli 2000
10	Pertambangan batubara/1241	ITMG	02 September 1987	18 Desember 2007
11	Pertambangan batubara/1241	TOBA	3 Agustus 2007	6 Juli 2012
12	Pertambangan Logam & Mineral Lainnya/1081	ANTM	5 Juli 1968	27 November 1997
13	Pertambangan Logam & Mineral Lainnya/1081	MDKA	05 September 2012	19 Juni 2015
14	Pertambangan Logam & Mineral Lainnya/1081	INCO	25 Juli 1968	16 Mei 1990
15	Pertambangan Logam & Mineral Lainnya/1081	TINS	02 Agustus 1976	19 Oktober 1995

1. Di rangkai dengan penelitian atau studi yang relevan dan menyertakan sumber-sumber yang digunakan dan ringkasnya.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



16	Pertambangan Minyak Mentah & Gas Bumi/1311	ELSA	25 Januari 1969	6 Februari 2008
----	--	------	-----------------	-----------------

Gambaran Umum Obyek Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Tahun Mulai SR sampai dengan yang terbaru	Link Download SR
1.	PT Adaro Energy Tbk.	2010-2020	https://www.adaro.com/pages/read/9/51/Sustainability%20Reports
2.	PT Bukit Asam Tbk.	2013-2020	https://www.ptba.co.id/laporan/laporan-keberlanjutan
3.	PT Bumi Resources Tbk.	2016-2020	http://www.bumiresources.com/en/sustainability#
4.	PT Darma Henwa Tbk.	2019-2020	https://www.ptdh.co.id/sustainability-report
5.	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.	2019-2020	https://dssa.co.id/en/hubungan-investor/laporan-tahunan
6.	PT Delta Dunia Makmur Tbk.	2020	https://deltadunia.com/id/keberlanjutan/laporan-keberlanjutan/
7.	PT Indika Energy Tbk.	2010-2020	https://www.indikaenergy.co.id/id/investor/laporan-keberlanjutan
8.	PT Petrosea Tbk.	2009-2020	https://www.petrosea.com/id/laporan-keberlanjutan/
9.	PT Samindo Resources Tbk.	2019-2020	https://samindoresources.com/investor/sustainability-report
10.	PT Indo Tambangraya Megah Tbk.	2013-2020	https://itmg.co.id/en/investor-relations/sustainability-report
11.	PT Toba Bara Sejahtera Tbk.	2020	https://www.tbsenergi.com/investor-relations/annual-report
12.	PT Aneka Tambang Tbk.	2006-2020	https://www.antam.com/en/reports/csr-related-reports

- a. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



No.	Nama Perusahaan	Tahun Mulai SR sampai dengan yang terbaru	Link Download SR
13.	PT Merdeka Copper Gold Tbk.	2018-2020	https://www.merdekacoppergold.com/keberlanjutan/laporan-keberlanjutan/
14.	PT Vale Indonesia Tbk.	2017-2020	http://www.vale.com/indonesia/EN/sustainability/report-id/Pages/default.aspx
15.	PT Timah Tbk.	2017-2020	https://timah.com/blog/report/sustainability-report.html
16.	PT Elnusa Tbk.	2017-2020	https://www.elnusa.co.id/sustainability-report

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 2

Analisis Deskriptif

Informasi Umum Proses GRI 102-46 dan 102-47 berkaitan dengan Materialitas

No.	Obyek Industri Pertambangan	102-46		102-47	Tingkat Kepatuhan
		a.	b.	a.	
1.	PT Adaro Energy Tbk.	√	√	√	100%
2.	PT Bukit Asam Tbk.	√	√	√	100%
3.	PT Bumi Resources Tbk.	√	√	√	100%
4.	PT Darma Henwa Tbk	-	√	√	75%
5.	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	√	√	√	100%
6.	PT Delta Dunia Makmur Tbk	-	-	√	25%
7.	PT Indika Energy Tbk	-	-	√	25%
8.	PT Petrosea Tbk	-	√	√	75%
9.	PT Samindo Resources Tbk	-	-	-	0%
10.	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	√	√	√	100%
11.	PT Toba Bara Sejahtera Tbk	-	√	√	75%
12.	PT Aneka Tambang Tbk	√	√	√	100%
13.	PT Merdeka Copper Gold Tbk	-	√	√	75%
14.	PT Vale Indonesia Tbk	√	√	√	100%
15.	PT Timah Tbk	√	√	√	100%
16.	PT Elnusa Tbk	√	√	√	100%

© Hak cipta milik

IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

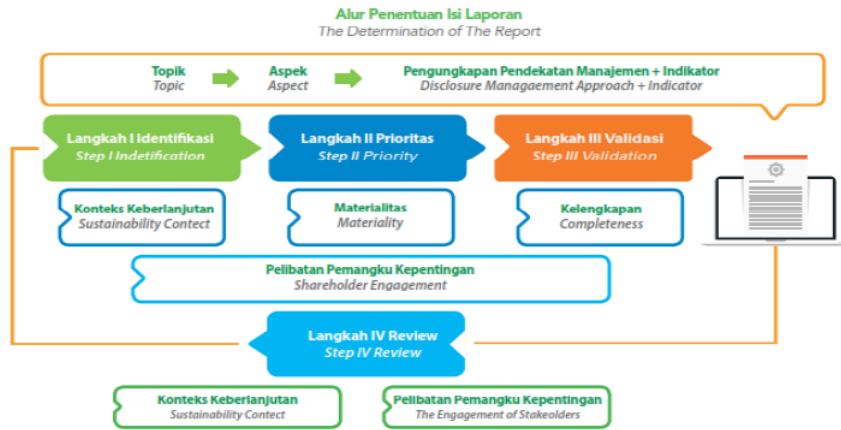
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No.	Obyek Industri Pertambangan	102-46		102-47	Tingkat Kepatuhan
		a.	b.	a.	
	Ⓞ Rata-rata				26.04%

PT Adaro Energy Tbk

Penjelasan tentang proses untuk menentukan isi laporan dan Batasan topik. 102-46a (Hal 161)



Penjelasan tentang cara organisasi mengimplementasikan Prinsip-Prinsip Pelaporan untuk menentukan isi laporan. 102-46b (Hal 160)

PENETAPAN KONTEN LAPORAN DAN BOUNDARY
[102-46]

AE menjalankan proses penetapan isi laporan ini dengan menerapkan empat langkah sesuai Standar GRI, yaitu:

- 1. Identifikasi aspek-aspek yang material dan menetapkan boundary.**
Identifikasi aspek-aspek keberlanjutan (*sustainability context*) dipilih berdasarkan relevansinya dengan karakteristik industri pertambangan batu bara, dan pengaruhnya terhadap pemangku kepentingan.
- 2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya (Langkah Prioritas).**
Dengan pertimbangan bahwa prioritas aspek dan isu yang material tahun 2019 masih relevan dengan kondisi tahun 2020, maka laporan ini menggunakan aspek dan isu yang material pada periode laporan sebelumnya.
- 3. Validasi atas aspek-aspek material.**
Seluruh aspek material (*completeness*) mendapat validasi dari Divisi Corporate Secretary and Investor Relations serta divisi-divisi terkait dalam perusahaan untuk memastikan prioritas informasi yang akan disampaikan dalam laporan ini.
- 4. Melakukan review atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya (Langkah Review).**

AE melakukan validasi dengan memperhatikan masukan dari internal perusahaan yang dapat merepresentasikan hal-hal yang terkait dengan pemangku kepentingan dan mempertimbangkan respon pemangku kepentingan lain. Masukan disampaikan melalui beragam kegiatan yang melibatkan berbagai kelompok pemangku kepentingan, misalnya melalui forum RUPS, *analyst meeting*, *media gathering*, *public expose* dan sebagainya.

1. Dianggap sebagai pelanggaran jika seluruh karya tulis tidak memperhatikan, pemeliharaan, pemeliharaan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



Daftar topik material yang diidentifikasi dalam proses untuk menentukan isi laporan 102-47 (Hal 163)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Material Aspects and Boundary [102-47]

Material Aspects and Boundary [102-47]

No	Topik Material Material Aspects	Alasan Materialitas Reason for Materiality	Indeks Disclosure Disclosure Index	Batas Boundary	
				Di dalam AE Inside AE	Diluar AE Outside AE
EKONOMI ECONOMY					
1	Kinerja Keuangan / Ekonomi Financial / Economic Performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	201-1, 201-3	✓	
2	Keberadaan Pasar Market Presence	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	202-1	✓	
3	Dampak ekonomi tak langsung Indirect economic impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	203-1, 203-2	✓	✓
4	Anti Korupsi Anti-Corruption	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perseroan	205-2, 205-3	✓	✓
LINGKUNGAN ENVIRONMENT					
5	Material	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	301-1, 301-2	✓	✓
6	Energy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi perusahaan Has significant impact on the stakeholders and the company	302-1, 302-3, 302-4	✓	
7	Air Water	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi perusahaan Has significant impact on the stakeholders and the company	303-1, 303-2, 303-3	✓	
8	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi perusahaan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	304-1, 304-2, 304-3, 304-4	✓	
9	Emisi Emission	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	305-1, 305-4, 305-5, 305-7	✓	
10	Limbah dan Effluent Waste and Effluent	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi perusahaan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	✓	✓

Diambil dari laporan tahunan 2020 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

SOSIAL SOCIAL					
13	Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Has significant impact on the stakeholders and business continuity	401-1, 401-2, 401-3	✓	
14	Hubungan Industri Industrial Relations	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Has significant impact on the stakeholders and business continuity	402-1	✓	
15	Aspek K3 OHS Aspects	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Has significant impact on the stakeholders and business continuity	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	✓	
16	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Has significant impact on the stakeholders and business continuity	404-1, 404-2, 404-3	✓	
17	Keberagaman dan Persamaan Kesempatan Diversity and Equal Opportunity	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	405-1, 405-2	✓	
18	Non Diskriminasi Non-Discrimination	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	406-1	✓	
19	Kebebasan Berserikat dan PKB Freedom of Association and CLA	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	407-1	✓	
20	Praktik Keamanan Security Practice	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	410-1	✓	
21	Hak Masyarakat Adat Indigenous Peoples' Rights	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	411-1	✓	
No	Topik Material Material Aspects	Alasan Materialitas Reason for Materiality	Indeks Disclosure Disclosure Index	Batas Boundary	
				Di dalam AE Inside AE	Diluar AE Outside AE
22	Hak Asasi Manusia Human Rights	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	412-2	✓	
23	Masyarakat Lokal Local Communities	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	413-1, 413-2	✓	
24	Pemasok Vs Sosial Supplier vs Social	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan kesinambungan usaha Has significant impact on the stakeholders and business continuity	414-1	✓	✓
25	K2 Pelanggan Customer Privacy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	416-1	✓	
26	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	417-1, 417-2	✓	
27	Kepatuhan Sosial & Ekonomi Social & Economic Compliance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	419-1	✓	
SEKTOR JASA KEUANGAN FINANCIAL SERVICE SECTOR					
28	Green Mining	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan, keberlanjutan dan pada reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders, sustainability and the Company's reputation	MM1, MM2, MM3, MM4, MM6, MM7, MM8, MM9, MM10, MM11	✓	✓

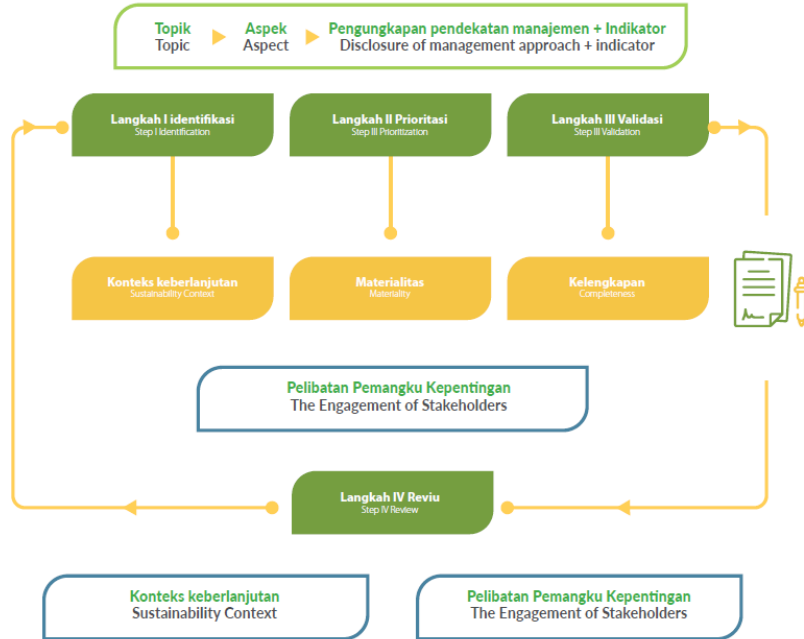


Penjelasan tentang proses untuk menentukan isi laporan dan Batasan topik. 102-46a (Hal 24)

Setelah memenuhi prinsip-prinsip tersebut, kami menetapkan empat langkah dalam menentukan topik dan isi laporan sesuai dengan Standar GRI, yaitu:

1. Identifikasi: Kami melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/signifikan dan menetapkan batasan (*boundary*);
2. Prioritas: Kami membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya.
3. Validasi: Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut;
4. Review: Kami melakukan review atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.

Penjelasan tentang cara organisasi mengimplementasikan Prinsip-Prinsip Pelaporan untuk menentukan isi laporan. 102-46b (Hal 24)



1. Hak milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
 Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau menyalin, menduplikasi, mendistribusikan, memodifikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKKG.



Daftar topik material yang diidentifikasi dalam proses untuk menentukan isi laporan 102-47 (Hal 28)

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pemertan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Topik Material dan Batasan [102-47, 103-1] Material Topics and Boundaries [102-47, 103-1]

Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries [102-46]	
			Di dalam/ Inside PTBA	Di luar/ Outside PTBA
Topik Ekonomi Economic Topics				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan Kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describes the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1, 201-3, 201-4	✓	✓
Keberadaan Pasar Markets Presence	Menggambarkan keberadaan pasar bagi perusahaan Describes the market presence for the company	202-1, 202-2	✓	✓
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat Describes the benefits of the Company existence for the community	203-1, 203-2	✓	✓
Praktik Pengadaan Procurement Practices	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keberadaan pemasok lokal Describes the Company's commitment to local suppliers' existence	204-1	✓	✓
Anti Korupsi Anti-Corruption	Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk menyelenggarakan operasional perusahaan secara bersih, jujur dan transparan Describes the Company's commitment to conducting company operations in a clean, honest and transparent manner	205-3	✓	✓
Perilaku Antipersaingan/Bersaing Sehat Anti-Competitive Behavior/Healthy Competition	Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk bersaing secara sehat, menghindari praktik bisnis yang tidak terpuji Describes the Company's commitment to fair competition, avoiding improper business practices	206-1	✓	✓

Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries [102-46]	
			Di dalam/ Inside PTBA	Di luar/ Outside PTBA
Topik Lingkungan Environmental Topics				
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi yang ketersediaannya kian terbatas Describes the Company's concern for energy management, which is increasingly becoming limited	302-1, 302-3, 302-4, 302-5	✓	
Air dan Limbah Air Water and Effluents	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas dan bagaimana pengelolaan limbah air Describes the Company's concern for the management of water resources, which are increasingly becoming less available and how to manage effluents	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	✓	
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap kelestarian lingkungan, khususnya terkait keberagaman flora dan fauna Describes the Company's concern for environmental sustainability, specifically related to the diversity of flora and fauna	304-1, 304-3, 304-4	✓	✓
Emisi Emissions	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar pada perubahan iklim Describes the Company's concern for greenhouse gas emissions, which have a major impact on climate change	305-1, 305-2, 305-4, 305-5, 305-6	✓	✓
Limbah Waste	Menggambarkan kepedulian Perusahaan dalam mengelola limbah sehingga tidak mencemari lingkungan Describe the Company's concern in managing waste so that it does not pollute the environment	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	✓	✓



Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic Is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries [102-46]	
			Di dalam/ Inside PTBA	Di luar/ Outside PTBA
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Menggambarkan komitmen terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional Perusahaan tidak berdampak negatif bagi lingkungan Describe commitments to various environmental regulations so that the Company's operations do not have a negative impact on the environment	307-1	√	√
Penilaian Aspek Lingkungan terhadap Pemasok Supplier Environmental Assessment	Menggambarkan kebijakan perusahaan dalam bidang procurement yang memperhatikan aspek lingkungan dari pemasok Describe company policies in the field of procurement that pay attention to environmental aspects of suppliers	308-1, 308-2		
Topik Sosial Social Topics				
Kepegawalan Staffing	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM Describes the Company's commitment to the importance of managing employees/HR	401-1, 401-2, 401-3	√	
Hubungan Ketenagakerjaan Employment Relations	Menggambarkan bagaimana Perusahaan menjalin hubungan dengan tenaga kerjanya Describes how the company establishes relationships with its workforce	402-1	√	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describes the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-8, 403-9, 403-10	√	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describes the Company's commitment to improving employee competency	404-2, 404-3	√	

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries [102-46]	
			Di dalam/ Inside PTBA	Di luar/ Outside PTBA
Keberagaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity	Menggambarkan kebijakan perusahaan untuk memastikan adanya keberagaman dan pemerataan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan Describe the company policy to ensure diversity and provide equal opportunities for all employees	405-1, 405-2	✓	
Non-diskriminasi Non-discrimination	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menghargai kesamaan antar-sesama Describes the Company's commitment to employees respecting unity with one another	406-1	✓	
Kebebasan Berasosiasi dan Berserikat Freedom of Association and Collective Bargaining	Menggambarkan kebijakan perusahaan yang menjamin hak karyawan untuk memiliki kebebasan berasosiasi dan berserikat Describe company policies that guarantee employees' rights to have Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1	✓	
Pekerja Anak Child Labor	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap kualifikasi dan batasan usia pekerja Describes the Company's commitment to qualifications and age restrictions on workers	408-1	✓	
Pekerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor	Menggambarkan komitmen Perusahaan bahwa tidak ada pekerja yang dipaksakan atau tanpa persetujuan kedua belah pihak Describes the Company's commitment that no worker is forced or without the consent of both parties	409-1	✓	
Hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples	Menggambarkan upaya Perusahaan untuk menghormati hak dari masyarakat adat di lingkungan yang bersinggungan langsung dengan Perusahaan Describes the company's efforts to respect the rights of indigenous peoples in the environment that are in direct contact with the Company	411-1	✓	✓

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

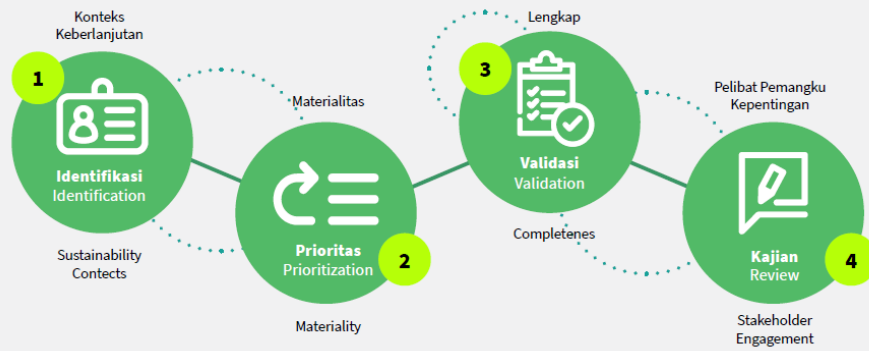
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penjelasan tentang proses untuk menentukan isi laporan dan Batasan topik. 102-46a (Hal 46)

Kami menyusun laporan keberlanjutan ini berdasarkan topik material yang mengacu pada pemangku kepentingan dan mempunyai dampak penting pada bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Bagi kami melibatkan pemangku kepentingan merupakan dasar utama dalam menyusun laporan keberlanjutan ini. Kami percaya bahwa para pemangku kepentingan merupakan pihak yang akan merasakan dampak dari kinerja keberlanjutan perusahaan. Penentuan isi laporan keberlanjutan BUMI dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama kami mengumpulkan data dan informasi terkait aspek material yang akan disusun ke dalam laporan. Setelah itu, kami menyusun aspek material berdasarkan prioritasnya. Tahap selanjutnya, kami melakukan validasi data dan informasi serta kelengkapan pendukung lainnya. Terakhir, kami melakukan review internal untuk menghimpun saran dan masukan yang kemudian akan ditindaklanjuti oleh tim pelaporan keberlanjutan Perusahaan. Secara keseluruhan, proses penentuan isi laporan keberlanjutan BUMI dapat digambarkan sebagai berikut:

Penjelasan tentang cara organisasi mengimplementasikan Prinsip-Prinsip Pelaporan untuk menentukan isi laporan. 102-46b (Hal 46)



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pemittiran, pemittiran karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Daftar topik material yang diidentifikasi dalam proses untuk menentukan isi laporan 102-47 (Hal 47)

PENETUAN TOPIK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN (102-47) (103-1)

Berdasarkan tinjauan internal dan hasil pelibatan pemangku kepentingan yang Kami lakukan, berikut daftar topik material keberlanjutan Perusahaan:

DETERMINATION OF MATERIAL TOPIC AND REPORT BOUNDARIES

Based on our internal review and stakeholder engagement results, the following is a list of the Company's sustainability material topics:

Topik Material	Batasan	
	BUMI	Unit Usaha
Kinerja Ekonomi Economic Performance	●	●
Keberadaan Pasar Market Presence	●	●
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	●	●
Praktik Pengadaan Procurement Practices	●	●
Perilaku Anti-persaingan Anti-competitive Behavior	●	●
Energi Energy		●
Keanekaragaman Hayati Biodiversity		●
Emisi Emissions		●
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance		●
Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment		●
Kepegawaian Employment	●	●
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/Management Relations		●
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety		●
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	●	●
Non-diskriminasi Non-Discrimination	●	●
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining	●	●
Pekerja Anak Child Labor	●	●
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor	●	●
Hak-Hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples		●
Penilaian Hak Asasi Manusia Human Rights Assessment	●	●
Masyarakat Lokal Local Communities	●	●
Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment		●
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety		●
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labelling		●
Privasi Pelanggan Customer Privacy		●
Kepatuhan Sosial Ekonomi Socio-Economic Compliance		●

PT Darma Henwa Tbk

Penjelasan tentang proses untuk menentukan isi laporan dan Batasan topik. 102-46a (Hal 33)

Merujuk pada pedoman GRI Standard, prinsip-prinsip untuk Menentukan Konten Laporan terdiri dari:

1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Prinsip ini mengharuskan pemangku kepentingan dilibatkan dalam proses penyusunan, mulai dari penentuan konten laporan sampai dengan pemberian masukan terhadap Laporan Keberlanjutan yang telah dipublikasikan;

2. Konteks Keberlanjutan

Prinsip ini mengharuskan Laporan Keberlanjutan meliputi seluruh isu-isu keberlanjutan yang relevan bagi Perseroan;

3. Materialitas

Prinsip ini mengharuskan Laporan Keberlanjutan berisi isu-isu atau aspek material yang diperlukan oleh pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan;

4. Kelengkapan

Prinsip ini mengharuskan Laporan Keberlanjutan dibuat dengan cakupan dan periode pelaporan tertentu serta didukung data yang lengkap untuk cakupan dan periode pelaporan.



Penjelasan tentang cara organisasi mengimplementasikan Prinsip-Prinsip Pelaporan untuk menentukan isi laporan. 102-46b

Daftar topik material yang diidentifikasi dalam proses untuk menentukan isi laporan. 102-47 (Hal 36)

No	Aspek Material / <i>Material Aspects</i>	Batasan / <i>Boundaries</i>	
		Di Dalam PT Darma Henwa Tbk / <i>Inside PT Darma Henwa Tbk</i>	Di Luar PT Darma Henwa Tbk / <i>Outside PT Darma Henwa Tbk</i>
Kategori Sosial Kemasyarakatan / <i>Social Community Category</i>			
1	Hubungan Industrial / <i>Industrial Relation</i>	✓	✓
2	Kesehatan dan Keselamatan Kerja / <i>Occupational Health and Safety</i>	✓	✓
3	Pelatihan dan Pendidikan / <i>Training and Education</i>	✓	✓
4	Keberagaman dan Kesetaraan Peluang / <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	✓	✓
5	Anti Gratifikasi dan Korupsi / <i>Anti-Gratification and Corruption</i>	✓	✓
6	Sistem Pelaporan Pelanggaran / <i>Whistleblowing System</i>	✓	✓

TOPIK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN [GRI 102-47,103-1]

Dari proses penentuan konten laporan sebagai dikemukakan di atas, diperoleh topik-topik penting, *boundary* dan *disclosure* GRI Standards sebagai berikut:

MATERIAL TOPICS AND REPORTING BOUNDARIES [GRI 102-47,103-1]

From the aforementioned process of determining the report content, material topics, boundaries, and disclosure of GRI Standards are as follows:

Daftar Aspek Pelaporan Material

Material Reporting Aspect List

No	Aspek Material / <i>Material Aspects</i>	Batasan / <i>Boundaries</i>	
		Di Dalam PT Darma Henwa Tbk / <i>Inside PT Darma Henwa Tbk</i>	Di Luar PT Darma Henwa Tbk / <i>Outside PT Darma Henwa Tbk</i>
1	Kinerja Ekonomi / <i>Economic Performance</i>	✓	
2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung / <i>Indirect Economic Impact</i>		✓
3	Efisiensi Biaya Operasional / <i>Operational Cost Efficiency</i>	✓	
Kategori Lingkungan / <i>Environmental Category</i>			
1	Energi / <i>Energy</i>	✓	
2	Air / <i>Water</i>	✓	
3	Limbah Padat / <i>Solid Waste</i>	✓	
4	Konsumsi Bahan Bakar / <i>Fuel Consumption</i>	✓	
5	Upaya Melestarikan Lingkungan / <i>Environment Preservation</i>	✓	

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk

Penjelasan tentang proses untuk menentukan isi laporan dan Batasan topik. 102-46a

Penjelasan tentang cara organisasi mengimplementasikan Prinsip-Prinsip Pelaporan untuk menentukan isi laporan. 102-46b

-	
-	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Daftar topik material yang diidentifikasi dalam proses untuk menentukan isi laporan 102-47 (Hal 257)

Topik Material IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

No.	Topik Material Material Topic [102-47]	Pertimbangan untuk Menentukan Topik Material Considerations for Determining Material Topic [103-1]	Sub-Topik Sub-Topic
1	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kinerja ekonomi merupakan hal utama yang perlu mendapat perhatian dari Perseroan dan entitas anak. Semakin baik kinerja ekonomi Perseroan dan entitas anak, maka akan semakin baik pula kemampuan Perseroan dan entitas anak untuk berkontribusi kepada para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak senantiasa berupaya untuk berhati-hati dalam merumuskan dan melaksanakan strategi keberlanjutan untuk meningkatkan nilai tambah secara jangka panjang kepada pemegang saham. Economic performance is one primary issue that requires attention from the Company and its subsidiaries. The better the economic performance of the Company and its subsidiaries, the better the ability of the Company and its subsidiaries to contribute to the stakeholders. Therefore, the Company and its subsidiaries always strive to be careful in formulating and implementing sustainability strategies to increase long-term added value to shareholders.	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Keuangan • Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan • Financial Performance • Direct Economic Value Generated and Distributed
2	Ketenagakerjaan Employment	Bisnis yang dijalankan Perseroan dan entitas anak adalah bisnis padat karya dan karyawan merupakan aset berharga bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak senantiasa memperhatikan hak, kesehatan, pengembangan, dan kesejahteraan karyawan. Seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan, Perseroan berharap untuk dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Informasi terkait ketenagakerjaan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, sub-bagian Sumber Daya Manusia, dan bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, sub-bagian Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja. The business carried out by the Company and its subsidiaries is a labor-intensive business and employees are valuable assets for the Company. Therefore, the Company and its subsidiaries continuously pay attention to the rights, health, development, and welfare of employees. Along with the development of the Company's business, the Company hopes to be able to provide better contribution in improving employee welfare. Information related to employment can be seen in the Company Profile section, Human Resources sub-section, as well as in the Corporate Social Responsibility section, Employment, Health, and Safety Aspect sub-section.	<ul style="list-style-type: none"> • Kesejahteraan dan Tunjangan • Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) • Pelatihan dan Pendidikan • Keanekaragaman dan Kesempatan Setara • Welfare and Benefits • Occupational Health & Safety (OHS) • Training and Education • Diversity and Equal Opportunity
3	Kepuasan Pelanggan	Bisnis yang dijalankan Perseroan dan entitas anak dapat senantiasa berjalan lancar jika kebutuhan dan permintaan pelanggan dapat terus dipenuhi dengan baik. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak berupaya untuk terus melakukan inovasi-inovasi yang sesuai dengan perkembangan zaman serta terus mengembangkan kualitas jasa dan produk yang ditawarkan sehingga semakin dapat memenuhi kebutuhan dan/atau harapan pelanggan. Informasi terkait kepuasan pelanggan dapat dilihat pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, sub-bagian Aspek Tanggung Jawab Produk.	Tanggung Jawab Produk



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

No.	Topik Material Material Topic [102-47]	Pertimbangan untuk Menentukan Topik Material Considerations for Determining Material Topic [103-1]	Sub-Topik Sub-Topic
	Customer Satisfaction	The business carried out by the Company and its subsidiaries will be able to continue to run smoothly if the needs and demands of customers can always be properly fulfilled. Therefore, the Company and its subsidiaries strive to continue to make innovations in accordance with the current development as well as continue to develop the quality of services and products offered to better meet the needs and/or expectations of customers. Information related to customer satisfaction can be seen in the Corporate Social Responsibility section, Product Responsibility Aspect sub-section.	Product Responsibility
4	Masyarakat Lokal Local Community	Hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan masyarakat merupakan salah satu faktor pendukung keberlanjutan usaha Perseroan. Perseroan dan entitas anak berupaya memahami dan mengidentifikasi kebutuhan masyarakat di setiap wilayah operasi Perseroan dan entitas anak. Dengan pendekatan ini, Perseroan dan entitas anak berharap mendapatkan dukungan positif dari masyarakat atas aktivitas bisnis yang dijalankan. Informasi terkait masyarakat dapat dilihat pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, sub-bagian Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan. A harmonious and mutually beneficial relationship with local communities is one of the main contributing factors in supporting the Company's business sustainability. The Company and its subsidiaries strive to acknowledge and identify the needs of the local communities in each operation area of the Company and its subsidiaries. With this approach, the Company and its subsidiaries hope to receive positive supports from the local communities for the business activities. Information related to local communities can be seen in the Corporate Social Responsibility section, Social and Community Development Aspect sub-section.	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan Masyarakat Lokal • Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan • Kontribusi Ekonomi terhadap Masyarakat Lokal • Empowerment of Local Communities • Infrastructure Investments and Services Supported • Economic Contribution to Local Communities
5	Pengelolaan Lingkungan Environmental Management	Perseroan dan entitas anak menyadari bahwa pengelolaan lingkungan yang memadai dapat mencegah kemungkinan terjadinya dampak buruk lingkungan terhadap kualitas hidup masyarakat sekitar serta keberlanjutan bisnis Perseroan dan entitas anak. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak senantiasa memberikan perhatian kepada upaya-upaya pengelolaan lingkungan yang lebih baik dan bertanggung jawab. Selain pada Laporan Keberlanjutan ini, informasi terkait lingkungan hidup dapat juga dilihat pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, sub-bagian Aspek Lingkungan Hidup. The Company and its subsidiaries realize that adequate environmental management can prevent the possibility of adverse environmental impacts on the quality of life of the local communities as well as on the business sustainability of the Company and its subsidiaries. Therefore, the Company and its subsidiaries always pay attention to the efforts conducted for better and more responsible environmental management. Other than on this Sustainability Report, information related to the environment can also be seen in the Corporate Social Responsibility section, Environmental Aspect sub-section.	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Energi • Manajemen Emisi Gas Rumah Kaca • Manajemen Kualitas Udara • Manajemen Limbah • Manajemen Sumber Daya Air dan Effluent • Manajemen Lahan • Energy Management • Greenhouse Gas Emissions Management • Air Quality Management • Waste Management • Water Resource and Effluent Management • Land Management

PT Delta Dunia Makmur Tbk

Penjelasan tentang proses untuk menentukan isi laporan dan Batasan topik. 102-46a	-
Penjelasan tentang cara organisasi	-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pemertihan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengimplementasikan Prinsip-Prinsip Pelaporan untuk menentukan isi laporan. 102-46b

Daftar topik material yang diidentifikasi dalam proses untuk menentukan isi laporan. 102-47 (Hal. 95)

1. **Daftar Topik Material IRI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pemertisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Pengungkapan Standar Khusus		Specific Standard Disclosures		
	Pengungkapan	Halaman/Page	Disclosures	Tidak Disajikan Omission
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG			INDIRECT ECONOMIC IMPACT	
GRI 103: Pendekatan Manajemen/ Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	120	Explanation of the material topic and its Boundary	-
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya		The management approach and its components	-
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen		Evaluation of the management approach	-
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Indirect Economic Impact 2016	203-2 Dampak ekonomi signifikan tidak langsung	121	Significant indirect economic impacts	-
ENERGI			ENERGY	
GRI 103: Pendekatan Manajemen/ Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	64	Explanation of the material topic and its Boundary	-
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	65	The management approach and its components	-
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	81	Evaluation of the management approach	-
GRI 302: Energi/Energy 2016	302-1 Konsumsi energi di dalam organisasi	72	Energy consumption within the organization	-
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	-	Reductions in energy requirements of products and services	Belum menyajikan data kuantitas pengurangan energi
AIR			WATER	
GRI 103: Pendekatan Manajemen/ Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	73	Explanation of the material topic and its Boundary	-
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	73	The management approach and its components	-
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	73	Evaluation of the management approach	-
GRI 303: Air/Water 2016	303-1 Pengambilan air berdasarkan sumber	74	Water withdrawal by source	-
EMISI			EMISSION	
GRI 103: Pendekatan Manajemen/ Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	140	Explanation of the material topic and its Boundary	-
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	140	The management approach and its components	-
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	141	Evaluation of the management approach	-

Pengungkapan Standar Khusus		Specific Standard Disclosures		
	Pengungkapan	Halaman/Page	Disclosures	Tidak Disajikan Omission
GRI 305: Emisi/Emission 2016	305-1 Emisi GRK langsung (Cakupan 1)	142	Direct GHG Emission (Scope 1)	
	305-2 Emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2)	142	Indirect GHG Emission (Scope 1)	
EFFLUEN DAN LIMBAH			EFFLUENT AND WASTE	
GRI 103: Pendekatan Manajemen/ Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	73	Explanation of the material topic and its Boundary	-
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	73	The management approach and its components	-
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	73	Evaluation of the management approach	-
GRI 306: Effluen dan Limbah/ Effluent and Waste 2016	306-1 Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan	74	Water discharge by quality and destination	-
	306-2 Jumlah Limbah dan Effluen yang Dihasilkan	74,79	Total Generated Waste and Effluent	-
	306-3 Tumpahan yang signifikan	-	Significant Spills	-



<p>Penjelasan tentang proses untuk menentukan isi laporan dan Batasan topik. 102-46a (Hal 19)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. (D)ilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>Isi Laporan</p> <p>Konten pada laporan ini diselaraskan dengan bisnis Petrosea, sekaligus memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan telah memuat data dan informasi termutakhir terkait keberlanjutan dan sejalan dengan kepentingan bagi seluruh pemangku kepentingan.</p> <p>Laporan Keberlanjutan ini memuat tiga aspek utama, yaitu ekonomi, lingkungan & sosial dan <i>governance</i> secara berimbang. Dalam menentukan isi Laporan Keberlanjutan ini, Petrosea berpedoman pada empat prinsip pelaporan keberlanjutan yang disusun oleh GRI, yaitu: [GRI 102-46]</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Stakeholders inclusiveness</i> (pelibatan pemangku kepentingan), yaitu melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam Laporan ini 2. <i>Materiality</i> (materialitas), diterapkan dalam laporan ini dengan memilih konten laporan yang bersifat aspek-aspek material yang diperlukan oleh pemangku kepentingan 3. <i>Sustainability context</i> (konteks keberlanjutan) yang merupakan aspek-aspek terkait dengan konteks keberlanjutan, yang relevan bagi pembuat laporan dalam mengambil keputusan 4. <i>Completeness</i> (kelengkapan), yaitu laporan ini dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode laporan 2020 serta didukung dengan data yang lengkap <p>Proses Penentuan Aspek Material & Boundary</p> <p>Penentuan aspek material dilakukan melalui analisis dan diskusi terkait keberlanjutan bisnis Petrosea, yang melibatkan pemangku kepentingan. Topik-topik yang disajikan dalam laporan ini meliputi isu-isu penting bagi pemangku kepentingan dan memiliki dampak pada aspek ekonomi, sosial & lingkungan dan <i>governance</i>. [GRI 102-47]</p>
<p>Penjelasan tentang cara organisasi mengimplementasikan Prinsip Prinsip Pelaporan untuk menentukan isi laporan. 102-46b</p>	<p>-</p>



Daftar topik material yang diidentifikasi dalam proses untuk menentukan isi laporan. 102-47 (Hal 21)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Topik Material & Boundaries Material Topics & Boundaries

No.	Topik Material Material Topics	Batasan Boundaries	
		Internal	Eksternal
Kategori Ekonomi / Economy Category			
1	Kinerja Ekonomi Economic Performance	• Pemegang Saham Shareholders	• Investor • Regulator
2	Keberadaan Pasar Market Presence	• Karyawan Employees	• Pelanggan Customers • Masyarakat Community
3	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact		
4	Program Pensiun Pension Program		
5	Perilaku Anti Persaingan Anti Competition Behavior		
Kategori Lingkungan / Environment Category			
1	Konsumsi Energi Energy Consumption	• Pemegang Saham Shareholders	• Regulator • Masyarakat Community
2	Konsumsi Air Water Consumption	• Karyawan Employees	
3	Emisi Emission		
4	Pengelolaan Sampah & Limbah Waste & Waste Management		
5	Pengelolaan Dampak Lingkungan Environmental Impact Management		
Kategori Sosial / Social Category			
1	Ketenagakerjaan Employment	• Pemegang Saham Shareholders	• Investor • Regulator
2	Keanekaragaman & Kesempatan Setara Diversity & Equal Opportunity	• Karyawan Employees	• Pelanggan Customer
3	Pendidikan & Pelatihan Education & Training		• Masyarakat Community
4	Non-Diskriminasi Non-Discrimination		
5	Hubungan Industrial Industrial Relations		
6	Pekerja Anak Child Labor		
7	Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced Labor		
8	Hak-hak Masyarakat Adat Indigenous Community Rights		
9	Masyarakat Lokal Local Communities		
10	Perlindungan Pelanggan Customer Protection		
11	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction		

No.	Topik Material Material Topics	Batasan Boundaries	
		Internal	Eksternal
Kategori Tata Kelola / Governance Category			
1	Badan Tata Kelola Governance Body	• Pemegang Saham Shareholders	• Investor • Regulator
2	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	• Karyawan Employees	• Mitra Usaha Business partners
3	Praktik Pengadaan Procurement Practices		
4	Anti Korupsi Anti-Corruption		

PT Samindo Resources Tbk

Penjelasan tentang proses untuk menentukan isi laporan dan Batasan topik. 102-46a

-



Penjelasan tentang cara organisasi mengimplementasikan Prinsip-Prinsip Pelaporan untuk menentukan isi laporan. 102-46b	-
Daftar topik material yang diidentifikasi dalam proses untuk menentukan isi laporan. 102-47	-

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



Penjelasan tentang proses untuk menentukan isi laporan dan Batasan topik. 102-46a (Hal 21)

Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Penjelasan tentang cara organisasi mengimplementasikan Prinsip-Prinsip Pelaporan untuk menentukan isi laporan. 102-46b (Hal 20)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Prinsip Isi Laporan

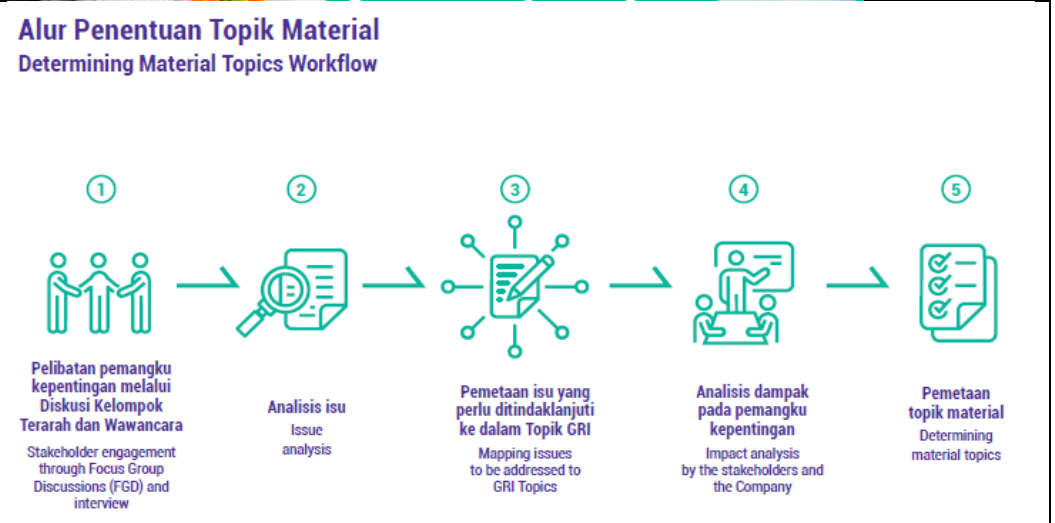
Reporting Principles for defining report content

- Keterlibatan pemangku kepentingan, yaitu dengan survei dan wawancara pada saat penentuan topik material dan eksplorasi isu signifikan.
- Konteks keberlanjutan, dilakukan dengan mengidentifikasi risiko dan memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingan.
- Materialitas, ditentukan setelah mengidentifikasi isu signifikan dari input pemangku kepentingan dan dihubungkan dengan strategi perusahaan.
- Kelengkapan, dilakukan dengan menyampaikan data dan informasi relevan.

Prinsip Kualitas Laporan

Reporting Principles for defining report quality

- Keseimbangan, disampaikan dengan informasi positif, netral dan tantangan, serta kejadian yang perlu mendapat perbaikan.
- Komparabilitas, disampaikan untuk setiap topik material dengan menyajikan data selama tiga tahun terakhir.
- Akurasi, dilakukan dengan memeriksa ulang data dan narasi yang disampaikan.
- Ketepatan waktu, dicapai dengan pembuatan tata waktu sehingga laporan selesai sesuai dengan target.
- Kejelasan, disajikan dengan penuturan bahasa yang mudah dipahami.
- Keandalan, dicapai dengan verifikasi pihak independen.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pemertan, pemisahan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Daftar topik material yang diidentifikasi dalam proses untuk menentukan isi laporan 102-47 (Hal 29)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Topik Topics	Isu Issue	Pemangku Kepentingan Stakeholder		Ruang Lingkup Boundary
		Internal	Eksternal External	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	<ol style="list-style-type: none"> Implementasi K3, terutama penanganan pandemi di seluruh wilayah operasi ITM. Sterilisasi tambang dan hauling road. 	Pekerja Employee	Kontraktor Contractor	Site
Kinerja Ekonomi Economic performance	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja pembayaran pajak dan PNBP. Strategi bisnis di masa pandemi. 	Pekerja Employee	<ol style="list-style-type: none"> Pelanggan Vendor & Supplier Pemerintah Investor 	Head Office (HO) and Site
Masyarakat Local Community	Pengembangan masyarakat dan evaluasi program CSR Community development and evaluation of CSR programs.	Pekerja Employee	<ol style="list-style-type: none"> Pemerintah Masyarakat Kontraktor 	Site
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	<ol style="list-style-type: none"> Rencana pascatambang, termasuk rehabilitasi pascatambang. Pengembalian keanekaragaman hayati, pengelolaan wilayah dengan nilai keanekaragaman tinggi di sekitar area operasi. 	Pekerja Employee	<ol style="list-style-type: none"> Pemerintah Masyarakat NGO Akademisi 	Site

Topik Topics	Isu Issue	Pemangku Kepentingan Stakeholder		Ruang Lingkup Boundary
		Internal	Eksternal External	
Emisi GRK GHG Emission	Manajemen emisi Gas Rumah Kaca (GRK). GHG emission management.	Pekerja Employee	<ol style="list-style-type: none"> Pemerintah Kontraktor 	Site
Energi Energy	<ol style="list-style-type: none"> Manajemen Energi Energi Terbarukan 	Pekerja Employee	<ol style="list-style-type: none"> Pemerintah Kontraktor 	Site



<p>Penjelasan tentang proses untuk menentukan isi laporan dan Batasan topik. 102-46a</p>	
<p>Penjelasan tentang cara organisasi mengimplementasikan Prinsip-Prinsip Pelaporan untuk menentukan isi laporan. 102-46b (Hal 16)</p>	<p>Perseroan melibatkan berbagai unit dan departemen di perusahaan untuk membantu kami melakukan pelibatan pemangku kepentingan, yang kemudian membantu kami mengidentifikasi dan memprioritaskan topik keberlanjutan sesuai dengan dampak dan pengaruhnya. Masukan dan umpan balik dari para pemangku kepentingan telah membantu kami menetapkan materialitas untuk laporan ini, yang dilakukan dalam tahapan berikut ini: [102-46]</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. IDENTIFIKASI. Kami mengidentifikasi sejumlah isu dan topik yang diangkat oleh pemangku kepentingan melalui berbagai saluran komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. 2. PRIORITAS. Kami memprioritaskan topik sesuai dengan dampak dan pengaruhnya dari para pemangku kepentingan. 3. VALIDASI. Kami melakukan validasi atas isu dan topik yang muncul tersebut melalui diskusi dengan manajemen puncak perusahaan, para pemimpin senior, dan regulator terkait. Beberapa isu yang termasuk dalam daftar topik material untuk laporan ini adalah etika bisnis, tata kelola perusahaan, masalah lingkungan dan sosial.

- a. Pengutpahan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Daftar topik material yang diidentifikasi dalam proses untuk menentukan isi laporan. 102-47 (Hal 16)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Scripta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Kami telah melakukan pemetaan terhadap topik-topik material berdasarkan diskusi dengan para pemangku kepentingan serta benchmarking terhadap perusahaan-perusahaan yang berada dalam industri yang sama.

Beberapa isu/topik utama dalam industri energi batubara dan ketenagalistrikan:

- Komitmen keberlanjutan
- Kinerja operasional
- Inisiatif energi baru terbarukan (Renewable Energy) dan perubahan iklim
- Kinerja lingkungan (konsumsi energi, emisi, polusi udara, polusi suara, limbah, dan pemakaian air)
- Tanggung jawab sosial & *community development*
- Kesehatan dan keselamatan kerja (K3): COVID-19
- Ketaatan hukum (legal compliance)
- Peran dalam menyuplai pasokan listrik nasional
- Pascatambang
- Partnership

Dari isu dan topik utama yang kami dapatkan, pemetaan telah kami tentukan dalam bentuk matriks materialitas. Berikut daftar topik material Kepentingan 2020:

1. Kinerja Ekonomi
2. Energi
3. Emisi
4. Sosial Masyarakat
5. K3
6. Ketaatan Hukum
7. Reklamasi dan Rehabilitasi
8. Kemitraan
9. Ketenagakerjaan

PT Aneka Tambang Tbk

Penjelasan tentang proses untuk menentukan isi laporan dan Batasan topik. 102-46a (Hal 49)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Scripta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Cara ANTAM Menentukan Materialitas [102-46] How We Define Materiality [102-46]





Penjelasan tentang cara organisasi mengimplementasikan Prinsip-Prinsip Pelaporan untuk menentukan isi laporan. 102-46b (Hal 49)

PENENTUAN TOPIK MATERIALITAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2020

Setiap tahunnya, ANTAM melaksanakan *internal workshop* untuk menyusun Laporan Keberlanjutan. Kami melibatkan lintas divisi dan unit bisnis dari seluruh operasional ANTAM di Indonesia. Dari *internal workshop* ini, Kami menentukan topik-topik atau hal-hal penting yang menjadi fokus utama, isu, atau kekhawatiran dari para pemangku kepentingan melalui metode *secondary qualitative data collection*. Seluruh aspek, topik, dan isu terkait kinerja ekonomi, operasional, lingkungan, ketenagakerjaan, *Good Corporate Governance (GCG)*, sosial masyarakat, tanggung jawab produk, dan topik-topik lain yang relevan dengan ANTAM dari masing-masing divisi dan unit kerja yang muncul pada tahun pelaporan menjadi bahasan utama dalam *internal workshop* ini.

Laporan keberlanjutan ANTAM ini disusun mengacu pada *Sustainable Development Goals (SDGs)*, ISO 26000, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51 tahun 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan yang dipadukan dan disempurnakan dengan *Global Reporting Initiative (GRI) Standard* sebagai panduan teknis isi dan penyajian data dalam Laporan Keberlanjutan ANTAM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Penyunting sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Daftar topik material yang diidentifikasi dalam proses untuk menentukan isi laporan 102-47 (Hal 52)

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

No	Topik Material Material Topics	Batasan & Relevansi dalam Proses Bisnis ANTAM Relevance & Boundary within ANTAM Business Processes				Indikator GRI yang Dilaporkan Sepenuhnya GRI Indicator Fully Reported	
		Hulu Upstream		Hilir Downstream			
		Eksplorasi Exploration	Penambangan Mining	Pengolahan Processing	Penjualan Marketing		
1	Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety		✓	✓	✓	✓	GRI 403:2018 [403-1] [403-2] [403-3] [403-4] [403-5] [403-6] [403-7] [403-8] [403-9] [403-10]
2	Ketenagakerjaan Employment		✓	✓	✓	✓	GRI 401:2016 [401-1] [401-2] [401-3] GRI 404:2016 [404-1] [404-2] [404-3] GRI 405:2016 [405-1] GRI 406:2016 [406-1] GRI 408:2016 [408-1] GRI 409:2016 [409-1] GRI 409:2016 [409-1] MMSS: MM4
3	Kinerja Ekonomi Economic Performance	✓	✓	✓		✓	GRI 201:2016 [201-1] GRI 203:2016 [203-1] GRI 204:2016 [204-1]
4	Cadangan Mineral Resources	✓	✓	✓	✓		MMSS: MM1
5	Masyarakat Lokal Local Community	✓	✓	✓			GRI 411:2016 [411-1] GRI 413:2016 [413-1] MMS: MM7
6	Hilirisasi Downstream Industry Development			✓	✓		DMA-MMSS
7	Reklamasi, Keberagaman Hayati & Pascatambang Reclamation, Biodiversity, & Post-mining Management	✓	✓	✓			GRI 304: 2016 [304-1] [304-3] MMSS: MM1 MM2 MM10
8	Anti-korupsi, Anti-penyuapan, & Anti-penipuan Anti-corruption, Anti-bribery, & Anti-fraud	✓	✓	✓	✓		GRI 102:2016 [102-17] GRI 205:2016 [205-2]
9	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling				✓		GRI 417: 2016 [417-1] [417-2] [417-3]
10	Limbah & Efluen Waste & Effluent	✓	✓	✓			GRI 303:2018 [303-1] [303-2] GRI 306: 2020 [306-1] [306-2] [306-3] MMSS: MM3
11	Energy	✓	✓	✓	✓		GRI 302:2016 [302-1] [302-3]
12	Emisi Emission	✓	✓	✓			GRI 305:2016 [305-1] [305-2] [305-4] [305-5] [305-7]
13	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	✓	✓	✓	✓		GRI 307:2016 [307-1]

1. Melakukan pengutipan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penjelasan tentang proses untuk menentukan isi laporan dan Batasan topik. 102-46a

Penjelasan tentang cara organisasi mengimplementasikan Prinsip-Prinsip Pelaporan untuk menentukan isi laporan. 102-46b (Hal 8)

Daftar topik material yang diidentifikasi dalam proses untuk menentukan isi laporan. 102-47 (Hal 24)

-

Fokus topik materi di atas, berbasiskan hasil evaluasi kinerja ESG Merdeka dan Input hasil studi pemantauan dan evaluasi mengenai kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial tahun 2020.
 Prioritisasi dan uji topik materi yang dilaporkan ditapis dengan menggunakan empat prinsip Standar GRI dalam menentukan konten dan batasan Laporan Keberlanjutan: keterlibatan pemangku kepentingan (*Inclusion of stakeholders*), konteks keberlanjutan (*context of sustainability*), materialitas (*materiality*), dan kelengkapan (*completeness*) [GRI 102-46].

Topik Material Material Topics	Agenda Agenda	Waktu Pelaksanaan Implementation Time
Keanekaragaman Hayati dan Penggunaan Tanah Biodiversity and Land Use	Penyelesaian kebijakan dan SOP keanekaragaman hayati Completion of policies and SOPs on biodiversity	2021, dipublikasikan dalam SR 2022 2021, published in SR 2022
Limbah B3 dan Emisi Hazardous Waste and Emission	Penyelesaian kebijakan dan SOP adaptasi perubahan iklim Completion of policies and SOPs on climate change adaptation	2021, dipublikasikan dalam SR 2022 2021, published in SR 2022
	Melaporkan hasil audit energi Report on the results of energy audits	2022, dipublikasikan dalam SR 2023 2022, published in SR 2023
	Pelaporan Emisi Scope 1 Report on Emission Scope 1	2022, dipublikasikan dalam SR 2023 2022, published in SR 2023
Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Health, Safety and Environment	Melakukan proses menuju sertifikasi ISO 45001 dan ISO 14001 di seluruh site MCG Certification ISO 45001 and ISO 14001 in all MCG operation	2021, dipublikasikan dalam SR 2022 2021, published in SR 2022
Pencemaran Air Water Stress	<ul style="list-style-type: none"> Proses adopsi Position Statement Water Stewardship International Council on Mining and Metal (ICCM) Process the adoption of Position Statement Water Stewardship International Council on Mining and Metal (ICCM) Penyelesaian kebijakan dan SOP pengelolaan air Completing policy and SOP on water management 	2022, dipublikasikan dalam SR 2023 2022, published in SR 2023

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pemertihan, pemertisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Topik Material Material Topics	Agenda Agenda	Waktu Pelaksanaan Implementation Time
Hubungan dengan Masyarakat Community Relation	<ul style="list-style-type: none"> Penyelesaian kebijakan dan SOP tentang penghormatan masyarakat adat Completing policy and SOP on Indigenous People Penyelesaian kebijakan dan SOP tentang Free, Prior and Informed Consent (Persetujuan Bebas Tanpa Paksaan/FPIC) Completing policy and SOP on Free, Prior and Informed Consent Penyelesaian dokumen Indigenous People Development Plan (Rencana Pengembangan Masyarakat Adat/IPDP) untuk seluruh site MCG Completion of the Indigenous People Development Plan (IPDP) document for all MCG sites Penyusunan dokumen Rencana Tindak Pembebasan Lahan dan Pemukiman Kembali (Land Acquisition and Resettlement Action Plan/LARAP) dan Program Pemulihan Pendapatan (Livelihood Restoration Program/LRP) untuk rencana pengembangan proyek Preparation of Land Acquisition and Resettlement Action Plan (LARAP) and Livelihood Restoration Program (LRP) documents for project development plans 	2022, dipublikasikan dalam SR 2023 2022, published in SR 2023
Hak Asasi Manusia Human Rights	<ul style="list-style-type: none"> Penyelesaian kebijakan HAM yang sesuai dengan Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia Completing policy on human rights based on UN Guiding Principles on Business and Human Rights Penyelesaian manual dan SOP tentang perlindungan, kesadaran, dan pemulihan (remediasi) HAM Completing manual and SOP on human rights protection, awareness and remediation Melakukan uji tuntas (<i>due diligence</i>) penghormatan atas HAM di Internal dan eksternal perusahaan Due diligence on human rights both internally and externally 	2022, dipublikasikan dalam SR 2023 2022, published in SR 2023
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pelatihan/lokakarya tentang HAM secara menyeluruh Training and workshop about human rights Menyediakan sumber-sumber belajar HAM seperti buku, pamflet, bagi pekerja Provide human rights learning resources such as books and pamphlets for workers 	2021, dipublikasikan dalam SR 2022 2021, published in SR 2022

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PT Vale Indonesia Tbk

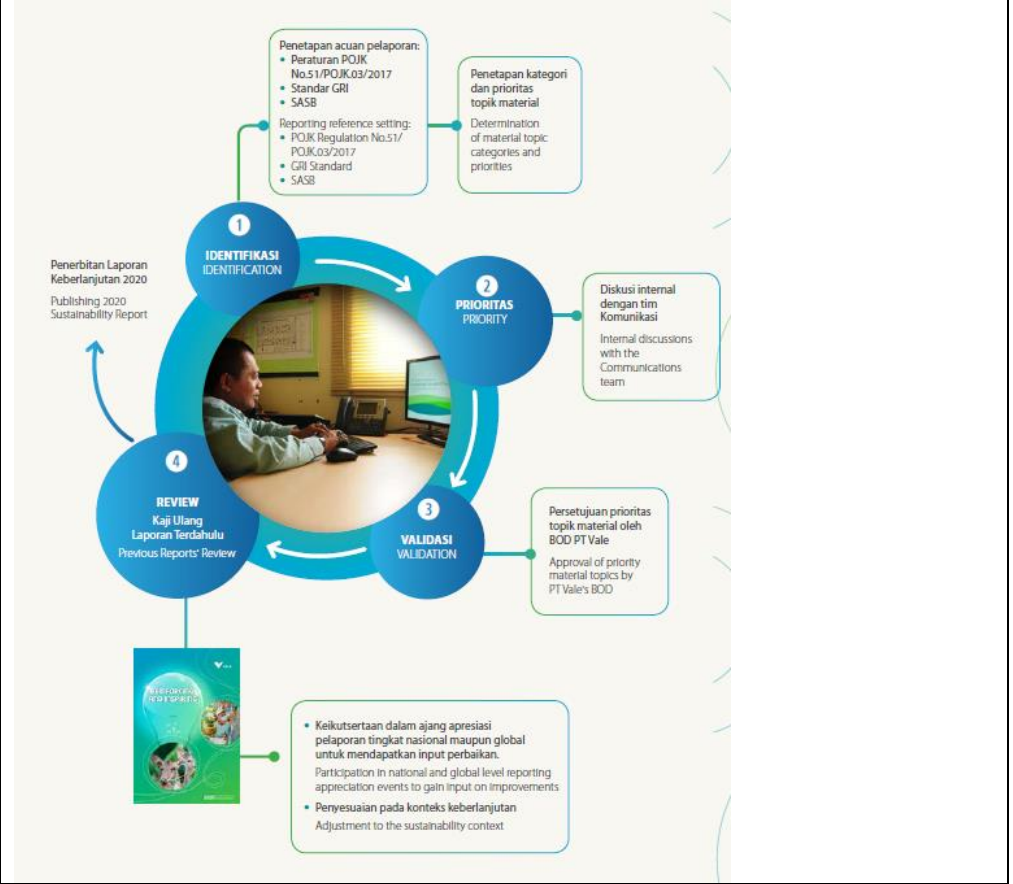
Penjelasan tentang proses untuk menentukan isi laporan dan Batasan topik.
102-46a
(Hal 129)

**Prinsip-Prinsip Isi dan Kualitas Laporan
Principles of Report Content and Quality**





Penjelasan tentang cara organisasi mengimplementasikan Prinsip-Prinsip Pelaporan untuk menentukan isi laporan. 102-46b (Hal 128)



Prinsip-Prinsip Pelaporan untuk menentukan isi laporan. 102-46b (Hal 128)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Daftar topik material yang diidentifikasi dalam proses untuk menentukan isi laporan 102-47 (Hal 13)

ak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Halaman ini merupakan bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

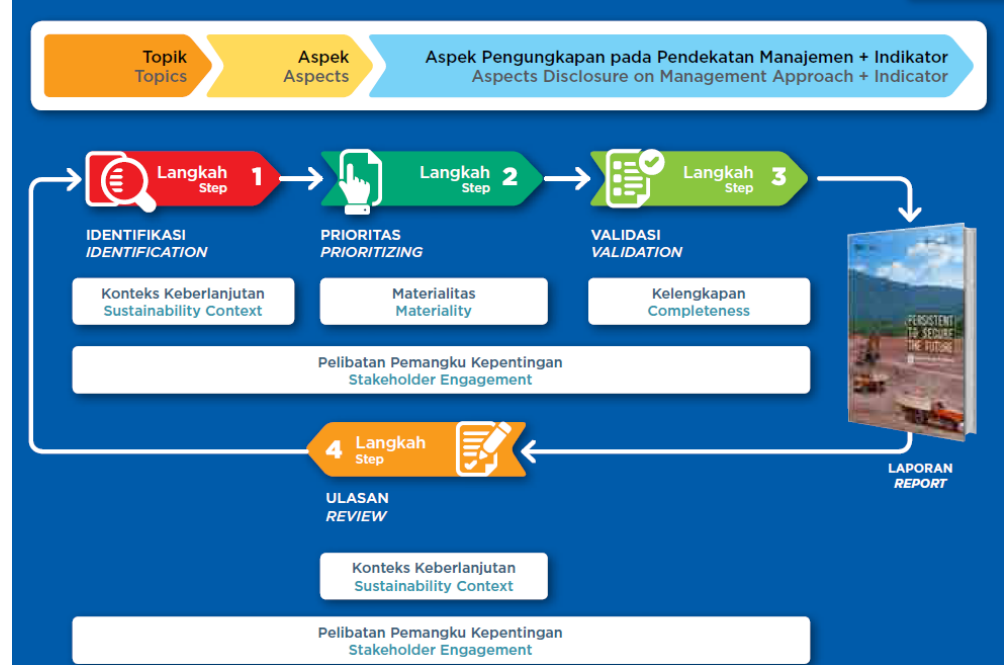
Batasan Dampak Topik Material dan Alasan Pengungkapan

Limitation of Impact on Material Topics and Reasons for Disclosure [102-44] [102-46] [102-47] [103-1]

Topik Material Material Topics	Wilayah Terdampak Affected Areas		Alasan Pengungkapan Informasi Topik Keberlanjutan Reasons for Disclosing Information on Sustainability Topics
	Kantor Pusat Head Office	Area Operasi Operating Areas	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety 	☑	☑ Sorowako Bahadopi Pomalaa	<ul style="list-style-type: none"> • K3 penting diinformasikan karena karakteristik operasi yang dijalankan Perusahaan memiliki risiko tinggi terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan. • K3 penting diinformasikan agar pemangku kepentingan mengetahui komitmen Perusahaan menyediakan tempat kerja sehat dan aman, sesuai nilai kehidupan adalah yang terpenting. • OHS information is important as the operations carried out by the Company pose a high risk to health and employee safety. • OHS information is important so that stakeholders are aware of the Company's commitment to providing a healthy and safe workplace, according to its value: life matters most.
Kinerja Ekonomi Economic Performance 	☑	☑ Sorowako	Kinerja ekonomi penting dilaporkan karena menjadi dasar penyelenggaraan operasi Perusahaan, serta risiko yang ada dapat berdampak pada kinerja keuangan. Economic performance is important as it is the basis for the Company's operation, and the existing risks can have an impact on financial performance.
Emisi Emissions 	☑	☑ Sorowako	Pengendalian emisi penting dilaporkan, seiring kebijakan Vale Global untuk mengurangi 5% emisi gas rumah kaca (GRK) pada tahun 2020. Emission control is important as it aligns with Vale Global's policy to reduce 5% of greenhouse gas (GHG) emissions by 2020.
Energi Energy 	☑	☑ Sorowako	Penting diungkapkan karena energi dibutuhkan untuk kegiatan operasional Perseroan, dan mendukung upaya untuk mengendalikan emisi GRK melalui efisiensi energi serta penggunaan energi baru dan terbarukan (EBT). Energy is important as energy is needed for the Company's operational activities, and supports efforts to control GHG emissions through energy efficiencies and the use of new and renewable energy (NRE).
Komunitas Lokal Local Community 	N/A	☑ Sorowako	<ul style="list-style-type: none"> • Penting diungkapkan karena komunitas lokal merupakan salah satu pemangku kepentingan strategis yang berkembang bersama Perusahaan. • Penting diungkapkan karena Perusahaan terus berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal melalui PPM. • An important disclosure as the local community is one of the strategic stakeholders that has developed with the Company. • An important disclosure as the Company continues to work to improve the local communities welfare through the PPM.
Rehabilitasi Pascatambang Post-mining Rehabilitation 	☑	☑ Sorowako	Penting diungkapkan karena kegiatan pertambangan berpotensi mengubah bentang alam, sehingga diperlukan upaya untuk menjamin pemanfaatan lahan di wilayah bekas kegiatan pertambangan agar berfungsi sesuai peruntukannya. PT Vale memiliki kebijakan dalam hal rehabilitasi kawasan bekas kegiatan penambangan ore, dan memperlihatkan hasil yang cukup baik. An important disclosure as mining activities have the potential to change the landscape, so efforts are needed to ensure land use in post mining areas function as designed. PT Vale has policies for rehabilitating former ore mining areas that have shown good results.



Penjelasan tentang proses untuk menentukan isi laporan dan Batasan topik. 102-46a (Hal 9)



Penjelasan tentang cara organisasi mengimplementasikan Prinsip-Prinsip Pelaporan untuk menentukan isi laporan. 102-46b (Hal 9)

Selanjutnya, prinsip penetapan konten Laporan Tahunan Terintegrasi ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan panduan GRI, yaitu:

1. *Stakeholders inclusiveness* (pelibatan pemangku kepentingan), yaitu melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan topik material yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.
2. *Materiality* (materialitas), diterapkan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini dengan memilih konten laporan yang bersifat material/penting, yang diperlukan oleh pemangku kepentingan.
3. *Sustainability context* (konteks keberlanjutan) yang merupakan topik-topik yang terkait dengan konteks keberlanjutan, yang relevan bagi pembuat laporan dalam membuat keputusan, dan
4. *Completeness* (lengkap), yaitu Laporan Tahunan Terintegrasi ini dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode laporan 2020 serta didukung dengan data yang lengkap.



Daftar topik material yang diidentifikasi dalam proses untuk menentukan isi laporan. 102-47 (Hal 11)

Adapun topik material pada Laporan Tahunan Terintegrasi ini adalah: **[GRI 102-47]**

1. Kinerja Keuangan
2. Inovasi Ramah Lingkungan
3. Sistem Pengelolaan Sumber Daya Alam & Keanekaragaman Hayati Natural
4. Sumber Daya Manusia
5. Pengelolaan Air
6. Manajemen *Tailing* dan Limbah
7. Melindungi Hak-hak Karyawan
8. Kesejahteraan Karyawan
9. Keselamatan & Kesehatan Kerja
10. Keberagaman & Kesetaraan Kesempatan
11. Mitigasi Risiko
12. Anti-Korupsi

PT Elmus

Penjelasan tentang proses untuk menentukan isi laporan dan Batasan topik. 102-46a (Hal 63)

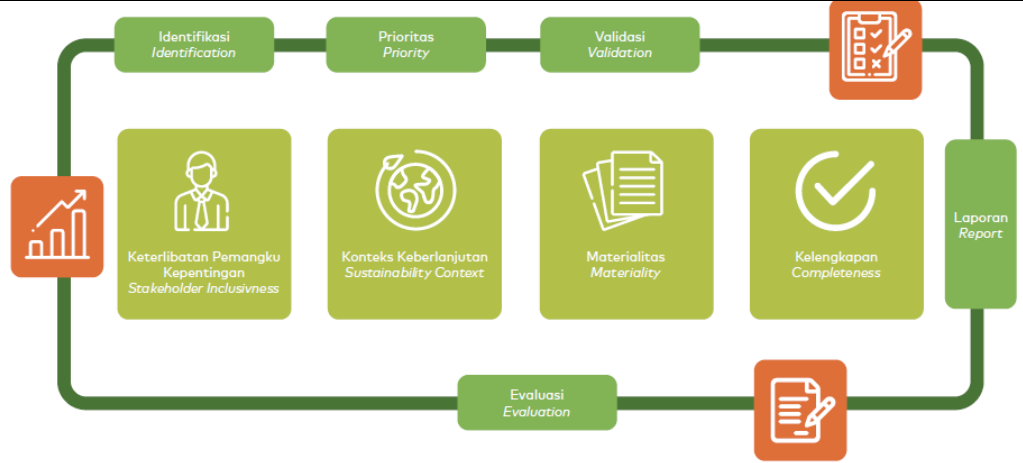
Proses penentuan isi laporan berdasarkan Standar GRI terdiri dari empat tahapan berikut: **(102-46)**

1. Identifikasi aspek-aspek material sesuai Standar GRI standard serta batasan-batasannya.
2. Penentuan prioritas aspek material dan informasi minimum yang telah diidentifikasi sebelumnya.
3. Validasi atas aspek-aspek material dan informasi minimum.
4. Evaluasi kualitas laporan untuk perbaikan laporan selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumbernya. PT Elmus



Penjelasan tentang cara organisasi mengimplementasikan Prinsip-Prinsip Pelaporan untuk menentukan isi laporan. 102-46b (Hal 62)



Daftar topik material yang diidentifikasi dalam proses untuk menentukan isi laporan. 102-47 (Hal 65)

Topik Material Material Topics	Kode Referensi Reference Code	Justifikasi Penentuan Topik Justification of Topic Determination	Batasan Limitation	
			Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary
Material ramah lingkungan Environment friendly material	6.d.2	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Significant impact on sustainability	V	
Energi Energy	6.d.3	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Significant impact on sustainability	V	V
Keanekaragaman hayati Biodiversity	6.e.3	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Significant impact on sustainability	V	
Emisi Emission	6.e.4	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Significant impact on sustainability	V	
Limbah dan efluen Waste and effluent	6.e.5	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Significant impact on sustainability	V	V
Inovasi dan pengembangan produk Product innovation and development	6.f.1	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Significant impact on sustainability	V	V

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penerapan standar 103-01 pada 16 emiten industry pertambangan

No.	Obyek Industri Pertambangan	a.	b.i	b.ii	c.i	Tingkat Kepatuhan
1.	PT Adaro Energy Tbk.	√	√	√	√	100%
2.	PT Bukit Asam Tbk	√	√	√	√	100%
3.	PT Bumi Resources Tbk.	-	√	√	√	66.67%
4.	PT Darma Henwa Tbk	-	√	√	√	66.67%
5.	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	√	√	√	√	100%
6.	PT Delta Dunia Makmur Tbk	√	√	√	√	100%
7.	PT Indika Energy Tbk	-	√	√	√	66.67%
8.	PT Petrosea Tbk	-	√	√	√	66.67%
9.	PT Samindo Resources Tbk	-	√	√	-	33.33%
10.	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	√	√	√	√	100%
11.	PT Toba Bara Sejahtera Tbk	√	√	√	-	66.67%
12.	PT Aneka Tambang Tbk	√	√	√	√	100%
13.	PT Merdeka Copper Gold Tbk	√	√	√	-	66.67%

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penulisan hak cipta Dilindungi Undang-Undang
 - b. Penulisan kritis dan tinjauan suatu masalah.
 - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 - d. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



No.	Obyek Industri Pertambangan	a.	b.i	b.ii	c.i	Tingkat Kepatuhan
14.	PT Vale Indonesia Tbk	√	√	√	√	100%
15.	PT Timah Tbk	-	√	√	√	66.67%
16.	PT Elnusa Tbk	-	√	√	√	66.67%
	Rata-rata					26.39%

PT Adaro Energy Tbk

Penjelasan mengapa topik tersebut bersifat material (103-01a)

Pembatasan khusus terkait dengan Batasan topik (103-01 c)

(Hal 163)

Material Aspects and Boundary [102-47]

No	Topik Material Material Aspects	Alasan Materialitas Reason for Materiality	Indeks Disclosure Disclosure Index	Batas Boundary	
				Di dalam AE Inside AE	Diluar AE Outside AE
EKONOMI ECONOMY					
1	Kinerja Keuangan / Ekonomi Financial / Economic Performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	201-1, 201-3	√	
2	Keberadaan Pasar Market Presence	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	202-1	√	
3	Dampak ekonomi tak langsung Indirect economic impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	203-1, 203-2	√	√
4	Anti Korupsi Anti-Corruption	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perseroan	205-2, 205-3	√	√
LINGKUNGAN ENVIRONMENT					
5	Material	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	301-1, 301-2	√	√
6	Energy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi perusahaan Has significant impact on the stakeholders and the company	302-1, 302-3, 302-4	√	
7	Air Water	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi perusahaan Has significant impact on the stakeholders and the company	303-1, 303-2, 303-3	√	
8	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi perusahaan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	304-1, 304-2, 304-3, 304-4	√	
9	Emisi Emission	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	305-1, 305-4, 305-5, 305-7	√	
10	Limbah dan Effluent Waste and Effluent	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi perusahaan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	√	√

1. Dilarang menyalin atau menjiplak isi dari dokumen ini tanpa izin IBIKKG.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBIKKG.
3. Dilarang menggunakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

SOSIAL SOCIAL					
13	Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Has significant impact on the stakeholders and business continuity	401-1, 401-2, 401-3	✓	
14	Hubungan Industri Industrial Relations	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Has significant impact on the stakeholders and business continuity	402-1	✓	
15	Aspek K3 OHS Aspects	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Has significant impact on the stakeholders and business continuity	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	✓	
16	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Has significant impact on the stakeholders and business continuity	404-1, 404-2, 404-3	✓	
17	Keberagaman dan Persamaan Kesempatan Diversity and Equal Opportunity	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	405-1, 405-2	✓	
18	Non Diskriminasi Non-Discrimination	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	406-1	✓	
19	Kebebasan Berserikat dan PKB Freedom of Association and CLA	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	407-1	✓	
20	Praktik Keamanan Security Practice	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	410-1	✓	
21	Hak Masyarakat Adat Indigenous Peoples' Rights	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	411-1	✓	
No	Topik Material Material Aspects	Alasan Materialitas Reason for Materiality	Indeks Disclosure Disclosure Index	Batas Boundary Di dalam AE Inside AE	Diluar AE Outside AE
22	Hak Asasi Manusia Human Rights	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	412-2	✓	
23	Masyarakat Lokal Local Communities	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	413-1, 413-2	✓	
24	Pemasok Vs Sosial Supplier vs Social	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan kesinambungan usaha Has significant impact on the stakeholders and business continuity	414-1	✓	✓
25	K2 Pelanggan Customer Privacy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	416-1	✓	
26	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	417-1, 417-2	✓	
27	Kepatuhan Sosial & Ekonomi Social & Economic Compliance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	419-1	✓	
SEKTOR JASA KEUANGAN FINANCIAL SERVICE SECTOR					
28	Green Mining	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan, keberlanjutan dan pada reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders, sustainability and the Company's reputation	MM1, MM2, MM3, MM4, MM6, MM7, MM8, MM9, MM10, MM11	✓	✓



Lokasi terjadi dampak (103-01b i) (Hal 32)

Lokasi utama tambang Adaro Energy terletak di Kalimantan Selatan, tempat ditambangnya *Envirocoal*, batu bara termal dengan kadar polutan yang rendah. Adaro Energy juga memiliki aset batu bara metalurgi yaitu batu bara kokas keras premium di Indonesia dan Australia.

Keterlibatan organisasi atas dampak dampak (103-01b ii) (Hal 136)

Kegiatan usaha AE memberikan dua jenis kontribusi untuk negara, yakni kontribusi langsung maupun tidak langsung. Kontribusi langsung diwujudkan dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah kontribusi finansial langsung berupa pembayaran pajak dan royalti batu bara, dengan nilai untuk tahun 2020 adalah sebesar US\$452.9 juta dari US\$662.7 juta di tahun sebelumnya.

Kontribusi langsung lainnya adalah berupa penyediaan batu bara untuk mendukung operasional PLTU di tanah air, melalui penjualan jangka panjang kepada PT PLN (Persero). AE bahkan terlibat langsung dalam menjamin pasokan energi listrik melalui pembangunan PLTU dengan kapasitas 2 x 1000 MW di Kabupaten Batang, Jawa Tengah (melalui PT Bhimasena Power Indonesia), juga PLTU di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan dengan kapasitas 2 x 100 MW (melalui PT Tanjung Power Indonesia).

PT Bukit Asam Tbk

Penjelasan mengapa topik tersebut bersifat material (103-01a) & Pembatasan khusus terkait dengan Batasan topik (103-01 c) (Hal 28)

Topik Material dan Batasan [102-47, 103-1]		Material Topics and Boundaries [102-47, 103-1]		
Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic Is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries [102-46] Di dalam/ Inside PTBA	Di luar/ Outside PTBA
Topik Ekonomi Economic Topics				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describes the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1, 201-3, 201-4	✓	✓
Keberadaan Pasar Markets Presence	Menggambarkan keberadaan pasar bagi perusahaan Describes the market presence for the company	202-1, 202-2	✓	✓
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat Describes the benefits of the Company existence for the community	203-1, 203-2	✓	✓
Praktik Pengadaan Procurement Practices	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keberadaan pemasok lokal Describes the company's commitment to local suppliers' existence	204-1	✓	✓
Anti Korupsi Anti-Corruption	Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk menyelenggarakan operasional perusahaan secara bersih, jujur dan transparan Describes the Company's commitment to conducting company operations in a clean, honest and transparent manner	205-3	✓	✓
Perilaku Antipersaingan/Bersaing Sehat Anti-Competitive Behavior/Healthy Competition	Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk bersaing secara sehat, menghindari praktik bisnis yang tidak terpuji Describes the Company's commitment to fair competition, avoiding improper business practices	206-1	✓	✓



Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic Is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standard GR Standard Disclosure Number	Di d In P
Keberagaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity	Menggambarkan kebijakan perusahaan untuk memastikan adanya keberagaman dan pemberian kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan Describe the company policy to ensure diversity and provide equal opportunities for all employees	405-1, 405-2	
Non-diskriminasi Non-discrimination	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menghargai kesamaan antar-sesama Describes the Company's commitment to employees respecting unity with one another	406-1	
Kebebasan Berasosiasi dan Berserikat Freedom of Association and Collective Bargaining	Menggambarkan kebijakan perusahaan yang menjamin hak karyawan untuk memiliki kebebasan berasosiasi dan berserikat Describe company policies that guarantee employees' rights to have Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1	
Pekerja Anak Child Labor	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap kualifikasi dan batasan usia pekerja Describes the Company's commitment to qualifications and age restrictions on workers	408-1	
Pekerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor	Menggambarkan komitmen Perusahaan bahwa tidak ada pekerja yang dipaksakan atau tanpa persetujuan kedua belah pihak Describes the Company's commitment that no worker is forced or without the consent of both parties	409-1	
Hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples	Menggambarkan upaya Perusahaan untuk menghormati hak dari masyarakat adat di lingkungan yang beranggungan langsung dengan Perusahaan Describes the Company's efforts to respect the rights of indigenous peoples in the environment that are in direct contact with the Company	411-1	

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendid

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Topik Material Material Topics (102-47)	Kemapa Topik Ini Material Why the Topic is Material (103-1)	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries (102-46)	
			Di dalam/ Inside PTBA	Di luar/ Outside PTBA
Topik Lingkungan Environmental Topics				
Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi yang ketersediaannya kian terbatas Describes the Company's concern for energy management, which is increasingly becoming limited	302-1, 302-3, 302-4, 302-5	✓	
Air dan Limbah Air Water and Effluents	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas dan bagaimana pengelolaan limbah air Describes the Company's concern for the management of water resources, which are increasingly becoming less available and how to manage effluents	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	✓	
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap kelestarian lingkungan, khususnya terkait keberagaman flora dan fauna Describes the Company's concern for environmental sustainability, specifically related to the diversity of flora and fauna	304-1, 304-3, 304-4	✓	✓
Emisi Emissions	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar pada perubahan iklim Describes the Company's concern for greenhouse gas emissions, which have a major impact on climate change	305-1, 305-2, 305-4, 305-5, 305-6	✓	✓
Limbah Waste	Menggambarkan kepedulian Perusahaan dalam mengelola limbah sehingga tidak mencemari lingkungan Describe the Company's concern in managing waste so that it does not pollute the environment	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	✓	✓

Lokasi terdampak (103-01b) (Hal 53)

Perusahaan memegang hak Izin Usaha Pertambangan (IUP) operasi produksi dengan total area kelolaan 93.528 ha yang berlokasi di:

1. Tanjung Enim seluas 65.098 ha yang meliputi Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, yang terdiri dari Air Laya (7.621 ha), Muara Tiga Besar (2.866 ha), Banko Barat (4.500 ha), Banko-Tengah Blok Barat (2.423 ha), Banko-Tengah Blok Timur (22.937 ha), serta Banjarsari, Kungkilan, Bunian, Arahan Utara, Arahan Selatan (24.751 ha);
2. Anak Perusahaan PT Batubara Bukit Kendi (882 ha);
3. Ombilin seluas (2.935 ha), yang meliputi Lembah Segar dan Talawi;
4. Lokasi Peranap, Indragiri Hulu Riau (18.230 ha);
5. Lokasi Kecamatan Palaran, Kotamadya Samarinda melalui Anak Perusahaan PT Internasional Prima Coal (3.238 ha);
6. Tabalong, Kalimantan Timur melalui Anak Perusahaan PT Internasional Prima Coal (3.145 ha).

Keterlibatan organisasi atas dampak (103-01b ii) (Hal 202)

Sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera di wilayah sekitar operasional Perusahaan, PTBA mengimplementasikan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Program Kemitraan bertujuan untuk memberikan kemudahan akses permodalan bagi usaha kecil dengan skema dana bergulir sekaligus melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan dan pengembangan usaha masing-masing mitra binaan.

Pembatasan khusus terkait dengan Batasan topik (103-01 c) (Hal 28)

Sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera di wilayah sekitar operasional Perusahaan, PTBA mengimplementasikan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Program Kemitraan bertujuan untuk memberikan kemudahan akses permodalan bagi usaha kecil dengan skema dana bergulir sekaligus melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan dan pengembangan usaha masing-masing mitra binaan.



<p>Penjelasan mengapa topik tersebut bersifat material (103-01a)</p>	<p>-</p>																																																																																			
<p>Lokasi terjadi dampak (103-01b) (Hal 56)</p>	<p>6 tambang batubara terbuka di Kalimantan Selatan, Senakin, Satui, Batulicin, Asam-asam, dan Kintap, serta satu Terminal Batubara bertaraf Internasional yaitu North Pulau Laut Coal Terminal (NPLCT)</p>																																																																																			
<p>Keterlibatan organisasi atas dampak dampak (103-01b ii) (Hal 182)</p>	<p>Untuk mendukung peningkatan sumber daya manusia dan masyarakat di Kutai Timur, KPC bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kutai Timur menggelar Program Pemagangan Mekanik. Program yang bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan masyarakat terutama keterampilan/keahlian di bidang mekanik peralatan berat pada dunia pertambangan telah dilaksanakan sejak tahun 2007. Pelaksanaan program ini dibagi menjadi 2 yaitu pelaksanaan pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK) "Mandiri" Kutai Timur selama 3 bulan yang kemudian dilanjutkan dengan <i>On the Job Training</i> (OJT) di <i>workshop</i> PT Kaltim Prima Coal selama 9 bulan.</p>																																																																																			
<p>Pembatasan khusus terkait dengan Batasan topik (103-01 c) (Hal 47)</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 45%;"> <p>PENENTUAN TOPIK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN (102-47) (103-1)</p> <p>Berdasarkan tinjauan interhal dan hasil pelibatan pemangku kepentingan yang Kami lakukan, berikut daftar topik material keberlanjutan Perusahaan:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr style="background-color: #92d050;"> <th rowspan="2">Topik Material</th> <th colspan="2">Batasan</th> </tr> <tr style="background-color: #92d050;"> <th>BUMI</th> <th>Unit Usaha</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>Kinerja Ekonomi Economic Performance</td><td style="text-align: center;">●</td><td style="text-align: center;">●</td></tr> <tr><td>Keberadaan Pasar Market Presence</td><td style="text-align: center;">●</td><td style="text-align: center;">●</td></tr> <tr><td>Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts</td><td style="text-align: center;">●</td><td style="text-align: center;">●</td></tr> <tr><td>Praktik Pengadaan Procurement Practices</td><td style="text-align: center;">●</td><td style="text-align: center;">●</td></tr> <tr><td>Perilaku Anti-persaingan Anti-competitive Behavior</td><td style="text-align: center;">●</td><td style="text-align: center;">●</td></tr> <tr><td>Energi Energy</td><td></td><td style="text-align: center;">●</td></tr> <tr><td>Keanekaragaman Hayati Biodiversity</td><td></td><td style="text-align: center;">●</td></tr> <tr><td>Emisi Emissions</td><td></td><td style="text-align: center;">●</td></tr> <tr><td>Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance</td><td></td><td style="text-align: center;">●</td></tr> <tr><td>Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment</td><td></td><td style="text-align: center;">●</td></tr> <tr><td>Kepegawaian Employment</td><td style="text-align: center;">●</td><td style="text-align: center;">●</td></tr> <tr><td>Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/Management Relations</td><td></td><td style="text-align: center;">●</td></tr> <tr><td>Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety</td><td></td><td style="text-align: center;">●</td></tr> <tr><td>Pelatihan dan Pendidikan Training and Education</td><td style="text-align: center;">●</td><td style="text-align: center;">●</td></tr> <tr><td>Non-diskriminasi Non-Discrimination</td><td style="text-align: center;">●</td><td style="text-align: center;">●</td></tr> <tr><td>Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining</td><td style="text-align: center;">●</td><td style="text-align: center;">●</td></tr> <tr><td>Pekerja Anak Child Labor</td><td style="text-align: center;">●</td><td style="text-align: center;">●</td></tr> <tr><td>Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor</td><td style="text-align: center;">●</td><td style="text-align: center;">●</td></tr> <tr><td>Hak-Hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples</td><td></td><td style="text-align: center;">●</td></tr> <tr><td>Penilaian Hak Asasi Manusia Human Rights Assessment</td><td style="text-align: center;">●</td><td style="text-align: center;">●</td></tr> <tr><td>Masyarakat Lokal Local Communities</td><td style="text-align: center;">●</td><td style="text-align: center;">●</td></tr> <tr><td>Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment</td><td></td><td style="text-align: center;">●</td></tr> <tr><td>Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety</td><td></td><td style="text-align: center;">●</td></tr> <tr><td>Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labelling</td><td></td><td style="text-align: center;">●</td></tr> <tr><td>Privasi Pelanggan Customer Privacy</td><td></td><td style="text-align: center;">●</td></tr> <tr><td>Kepatuhan Sosial Ekonomi Socio-Economic Compliance</td><td></td><td style="text-align: center;">●</td></tr> </tbody> </table> </div> <div style="width: 45%;"> <p>DETERMINATION OF MATERIAL TOPIC AND REPORT BOUNDARIES</p> <p>Based on our internal review and stakeholder engagement results, the following is a list of the Company's sustainability material topics:</p> </div> </div>	Topik Material	Batasan		BUMI	Unit Usaha	Kinerja Ekonomi Economic Performance	●	●	Keberadaan Pasar Market Presence	●	●	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	●	●	Praktik Pengadaan Procurement Practices	●	●	Perilaku Anti-persaingan Anti-competitive Behavior	●	●	Energi Energy		●	Keanekaragaman Hayati Biodiversity		●	Emisi Emissions		●	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance		●	Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment		●	Kepegawaian Employment	●	●	Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/Management Relations		●	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety		●	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	●	●	Non-diskriminasi Non-Discrimination	●	●	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining	●	●	Pekerja Anak Child Labor	●	●	Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor	●	●	Hak-Hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples		●	Penilaian Hak Asasi Manusia Human Rights Assessment	●	●	Masyarakat Lokal Local Communities	●	●	Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment		●	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety		●	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labelling		●	Privasi Pelanggan Customer Privacy		●	Kepatuhan Sosial Ekonomi Socio-Economic Compliance		●
Topik Material	Batasan																																																																																			
	BUMI	Unit Usaha																																																																																		
Kinerja Ekonomi Economic Performance	●	●																																																																																		
Keberadaan Pasar Market Presence	●	●																																																																																		
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	●	●																																																																																		
Praktik Pengadaan Procurement Practices	●	●																																																																																		
Perilaku Anti-persaingan Anti-competitive Behavior	●	●																																																																																		
Energi Energy		●																																																																																		
Keanekaragaman Hayati Biodiversity		●																																																																																		
Emisi Emissions		●																																																																																		
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance		●																																																																																		
Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment		●																																																																																		
Kepegawaian Employment	●	●																																																																																		
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/Management Relations		●																																																																																		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety		●																																																																																		
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	●	●																																																																																		
Non-diskriminasi Non-Discrimination	●	●																																																																																		
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining	●	●																																																																																		
Pekerja Anak Child Labor	●	●																																																																																		
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor	●	●																																																																																		
Hak-Hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples		●																																																																																		
Penilaian Hak Asasi Manusia Human Rights Assessment	●	●																																																																																		
Masyarakat Lokal Local Communities	●	●																																																																																		
Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment		●																																																																																		
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety		●																																																																																		
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labelling		●																																																																																		
Privasi Pelanggan Customer Privacy		●																																																																																		
Kepatuhan Sosial Ekonomi Socio-Economic Compliance		●																																																																																		

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
 b. Penguji tidak merujikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 a. Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penitipan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.



PT Darma Henwa Tbk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

<p>Penjelasan mengapa topik tersebut bersifat material (103-01a)</p>	
<p>Lokasi terjadi dampak (103-01b i) (Hal 118)</p>	<p>Lokasi Tambang / Mining Location</p> <p>Bengalon, Kalimantan Timur / Bengalon, East Kalimantan Asam Asam, Kalimantan Selatan / Asam-Asam, South Kalimantan Satui, Kalimantan Selatan / Satui, South Kalimantan</p>
<p>Keterlibatan organisasi atas dampak dampak (103-01b ii) (Hal 23)</p>	<p>Terakhir, dalam penanganan risiko lingkungan hidup, Perseroan menerapkan sejumlah program pengelolaan lingkungan. Komitmen perusahaan terhadap lingkungan adalah dengan memastikan pemenuhan standar lingkungan yang berlaku dan mencegah terjadinya pencemaran pada lingkungan, baik yang berdampak kecil maupun berdampak besar. Perseroan menerapkan upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan yang mencakup pencegahan pencemaran dan kontaminasi lingkungan dengan memastikan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari operasional Perusahaan dikelola dengan baik dan memastikan kualitas lingkungan senantiasa dalam baku mutu dan mencegah terjadinya kecelakaan yang berdampak pada pencemaran lingkungan.</p>
<p>Pembatasan khusus terkait dengan Batasan topik (103-01c) (Hal 36)</p>	<p>Lokasi Tambang / Mining Location</p> <p>Bengalon, Kalimantan Timur / Bengalon, East Kalimantan Asam Asam, Kalimantan Selatan / Asam-Asam, South Kalimantan Satui, Kalimantan Selatan / Satui, South Kalimantan</p>

1. Dalam bentuk sebagai berikut:
a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penjelasan mengapa topik tersebut bersifat material (103-01a) & Pembatasan Khusus terkait dengan Batasan topik (103-01 c) (Hal 257)

Penjelasan mengapa topik tersebut bersifat material (103-01a) & Pembatasan Khusus terkait dengan Batasan topik (103-01 c) (Hal 257)

Lokasi terjadinya dampak (103-01b i) (Hal 50)

No.	Topik Material Material Topic [102-47]	Pertimbangan untuk Menentukan Topik Material Considerations for Determining Material Topic [103-1]	Sub-Topik Sub-Topic
1	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kinerja ekonomi merupakan hal utama yang perlu mendapat perhatian dari Perseroan dan entitas anak. Semakin baik kinerja ekonomi Perseroan dan entitas anak, maka akan semakin baik pula kemampuan Perseroan dan entitas anak untuk berkontribusi kepada para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak senantiasa berupaya untuk berhati-hati dalam merumuskan dan melaksanakan strategi keberlanjutan untuk meningkatkan nilai tambah secara jangka panjang kepada pemegang saham. Economic performance is one primary issue that requires attention from the Company and its subsidiaries. The better the economic performance of the Company and its subsidiaries, the better the ability of the Company and its subsidiaries to contribute to the stakeholders. Therefore, the Company and its subsidiaries always strive to be careful in formulating and implementing sustainability strategies to increase long-term added value to shareholders.	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Keuangan • Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan <ul style="list-style-type: none"> • Financial Performance • Direct Economic Value Generated and Distributed
2	Ketenagakerjaan Employment	Bisnis yang dijalankan Perseroan dan entitas anak adalah bisnis padat karya dan karyawan merupakan aset berharga bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak senantiasa memperhatikan hak, kesehatan, pengembangan, dan kesejahteraan karyawan. Seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan, Perseroan berharap untuk dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Informasi terkait ketenagakerjaan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, sub-bagian Sumber Daya Manusia, dan bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, sub-bagian Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja. The business carried out by the Company and its subsidiaries is a labor-intensive business and employees are valuable assets for the Company. Therefore, the Company and its subsidiaries continuously pay attention to the rights, health, development, and welfare of employees. Along with the development of the Company's business, the Company hopes to be able to provide better contribution in improving employee welfare. Information related to employment can be seen in the Company Profile section, Human Resources sub-section, as well as in the Corporate Social Responsibility section, Employment, Health, and Safety Aspect sub-section.	<ul style="list-style-type: none"> • Kesejahteraan dan Tunjangan • Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) • Pelatihan dan Pendidikan • Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <ul style="list-style-type: none"> • Welfare and Benefits • Occupational Health & Safety (OHS) • Training and Education • Diversity and Equal Opportunity
3	Kepuasan Pelanggan	Bisnis yang dijalankan Perseroan dan entitas anak dapat senantiasa berjalan lancar jika kebutuhan dan permintaan pelanggan dapat terus dipenuhi dengan baik. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak berupaya untuk terus melakukan inovasi-inovasi yang sesuai dengan perkembangan zaman serta terus mengembangkan kualitas jasa dan produk yang ditawarkan sehingga semakin dapat memenuhi kebutuhan dan/atau harapan pelanggan. Informasi terkait kepuasan pelanggan dapat dilihat pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, sub-bagian Aspek Tanggung Jawab Produk.	Tanggung Jawab Produk

Perseroan menjalankan aktivitas bisnisnya di bidang pertambangan dan perdagangan batubara termal melalui GEMS dan entitas anaknya, serta PT Andalan Satria Lestari dan entitas anaknya. Konsesi tambang utama yang dimiliki oleh GEMS dan PT Andalan Satria Lestari beserta entitas anaknya terletak di Sumatra Selatan, Jambi, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan. Perseroan dan entitas anak telah memiliki izin untuk melakukan aktivitas pertambangan batubara. Per 31 Desember 2020, Perseroan melalui entitas anak memiliki sumber daya batubara termal sebanyak lebih dari 2,9 miliar ton dengan total cadangan batubara termal terbukti dan terduga sebanyak 1.322,6 juta ton.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Keterlibatan organisasi atas dampak dampak (103-01b ii) (Hal 23)

Realisasi Program Tahun 2020
Program Realization in 2020

- Pada tahun 2020, Perseroan membuka peluang usaha yang melibatkan 6 pengusaha katering lokal dan membuka peluang kerja bagi lebih dari 45 orang penduduk lokal untuk penyediaan jasa katering di 3 lokasi IPP PLTU (Sumatra Selatan, Kalimantan Tengah, dan Kendari).

Realisasi Program Tahun 2019
Program Realization in 2019

- Pada tahun 2019, Perseroan membuka peluang usaha yang melibatkan 5 pengusaha katering lokal dan membuka peluang kerja bagi lebih dari 40 orang penduduk lokal untuk penyediaan jasa katering di 3 lokasi IPP PLTU (Sumatra Selatan, Kalimantan Tengah, dan Kendari).

PT Delta Dunia Makmur Tbk

Penjelasan mengapa topik tersebut bersifat material (103-01a) & Pembatasan Khusus terkait dengan Batasan topik (103-01 c) (Hal 12)

Pungkapan Standar Khusus		Specific Standard Disclosures		
	Pungkapan	Halaman/Page	Disclosures	Tidak Disajikan Omission
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG			INDIRECT ECONOMIC IMPACT	
GRI 103: Pendekatan Manajemen/ Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	120	Explanation of the material topic and its Boundary	-
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya		The management approach and its components	-
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen		Evaluation of the management approach	-
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Indirect Economic Impact 2016	203-2 Dampak ekonomi signifikan tidak langsung	121	Significant indirect economic impacts	-
ENERGI			ENERGY	
GRI 103: Pendekatan Manajemen/ Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	64	Explanation of the material topic and its Boundary	-
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	65	The management approach and its components	-
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	81	Evaluation of the management approach	-
GRI 302: Energi/Energy 2016	302-1 Konsumsi energi di dalam organisasi	72	Energy consumption within the organization	-
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	-	Reductions in energy requirements of products and services	Belum menyajikan data kuantitas pengurangan energi
AIR			WATER	
GRI 103: Pendekatan Manajemen/ Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	73	Explanation of the material topic and its Boundary	-
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	73	The management approach and its components	-
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	73	Evaluation of the management approach	-
GRI 303: Air/Water 2016	303-1 Pengambilan air berdasarkan sumber	74	Water withdrawal by source	
EMISI			EMISSION	
GRI 103: Pendekatan Manajemen/ Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	140	Explanation of the material topic and its Boundary	-
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	140	The management approach and its components	-
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	141	Evaluation of the management approach	-

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Tidak diperbolehkan untuk disebarluaskan atau digunakan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penitisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penitisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>Lokasi terjadi dampak (103-01b i) (Hal 9)</p> <p>C Hak cipta milik IBIKKG</p> <p>Hak Cipta milik IBIKKG</p> <p>1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau membuat karya turunan atau menyebarkan materi ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>TENTANG PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA</p> <p>PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) didirikan pada tahun 1998, BUMA kini merupakan penyedia jasa penambangan batu bara terbesar kedua di Indonesia. Hingga 2020, BUMA telah menjalin kontrak kerja sama jangka panjang dengan 9 (sembilan) pelanggan di 10 (sepuluh) lokasi penambangan yang seluruhnya berlokasi di Kalimantan. Jaringan pelanggan BUMA terutama merupakan perusahaan-perusahaan konsesi batu bara ternama di Indonesia seperti Berau Coal, Adaro, Geo Energy, Bayan dan lain-lain.</p>
<p>Keterlibatan Organisasi atas dampak (103-01b ii) (Hal 13)</p> <p>C Hak cipta milik IBIKKG</p> <p>Hak Cipta milik IBIKKG</p> <p>2. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau membuat karya turunan atau menyebarkan materi ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>Karena tingginya risiko lingkungan serta kesehatan dan keselamatan terhadap manusia, maka Pemerintah menerapkan kontrol yang ketat terhadap industri pertambangan, mulai dari perizinan, aturan keselamatan, pengawasan, hingga kegiatan pasca tambang untuk meminimalkan dampak operasional pertambangan terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan manusia. Sementara dari sisi Perseroan, BUMA bersama-sama dengan pemilik konsesi berupaya meminimalkan timbulnya dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial dengan melakukan praktik-praktik operasional antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan <i>Good Mining Practice</i> pada setiap proses bisnis. 2. Pelaksanaan kegiatan operasional dengan mengacu kepada AMDAL (Analisa Dampak Lingkungan), Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) dan perijinan lainnya. 3. Pengolahan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan non-B3. 4. Pelaksanaan audit Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015) dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OHSAS 18001:2007) secara berkala oleh Badan Sertifikasi.
<p>Penjelasan mengapa topik tersebut bersifat material (103-01a)</p>	<p>PT Indika Energy Tbk</p>
<p>Lokasi terjadi dampak (103-01b i) (Hal 53)</p> <p>C Hak cipta milik IBIKKG</p> <p>Hak Cipta milik IBIKKG</p> <p>3. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau membuat karya turunan atau menyebarkan materi ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>The island of Borneo, known in Indonesia as Kalimantan, is home to countless species of wildlife found nowhere else on Earth. However, decades of forest clearing, mostly for the palm oil industry, threaten the survival of these unique species. Among these is Müller's gray gibbon (<i>Hylobates muelleri</i>), the distinctive-looking proboscis monkey (<i>Nasalis larvatus</i>), and the Bornean bay cat (<i>Catopuma badia</i>). All are classified as endangered on the IUCN Red List of Threatened Species, and all are protected under Indonesian wildlife conservation laws. Another protected species, the Sunda pangolin (<i>Manis javanica</i>), is in even graver danger: it's among the most widely trafficked species in the world, poached for its meat and its scales, which are used in traditional Chinese medicine.</p>



<p>Keterlibatan organisasi atas dampak dampak (103-01b ii) (Hal 70)</p>	<p>Indika Energy is committed to creating jobs and growing local businesses in the communities in which we operate. Throughout 2020, Indika Energy continued to enhance its community empowerment programs, which are designed to help local residents become sustainably independent. By doing so, not only do these programs benefit individuals, but they also have a positive impact on local economies.</p>			
<p>Pembatasan khusus terkait dengan Batasan topik (103-01 c) (Hal 23)</p>	<table border="0"> <tr> <td data-bbox="487 493 755 934"> <p>Our workforce and contractors</p> <p>We recognize that through developing and building a cohesive workplace culture that encourages all of our people to focus on the same goals, we will deliver business success. We have a group-wide internal communications program for our safety initiatives and ensure all our employees and contractors have access to whistleblowing platforms as a means to express grievances. Unions play an active role in safety committees at many of our assets, and we uphold our employees' rights to freedom of association.</p> <p>Key concerns in 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> Occupational health and safety during the COVID-19 pandemic Industrial relations </td> <td data-bbox="755 493 1006 934"> <p>Governments</p> <p>We continue to build constructive relationships with national, regional and local governments and maintain regular dialogues on all relevant issues. We engage individually, collectively with other companies or organizations, or as part of an industry association. In our dealings with governments, we adhere at all times to the Indika Energy Code of Conduct.</p> <p>Key concerns in 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> Climate change Operational environmental management Community socioeconomic development projects Occupational health and safety </td> <td data-bbox="1006 493 1432 934"> <p>Communities</p> <p>Our community engagement teams build networks within local communities and decision-making authorities. They conduct dialogues with the communities around our operations to share information about our business activities that might affect them, key risks and control measures, and to help us understand their views. We adapt our approaches depending on the operational and cultural environment.</p> <p>Key concerns in 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> Health during the COVID-19 pandemic Local employment and procurement opportunities Local socioeconomic development projects Environmental management </td> </tr> </table>	<p>Our workforce and contractors</p> <p>We recognize that through developing and building a cohesive workplace culture that encourages all of our people to focus on the same goals, we will deliver business success. We have a group-wide internal communications program for our safety initiatives and ensure all our employees and contractors have access to whistleblowing platforms as a means to express grievances. Unions play an active role in safety committees at many of our assets, and we uphold our employees' rights to freedom of association.</p> <p>Key concerns in 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> Occupational health and safety during the COVID-19 pandemic Industrial relations 	<p>Governments</p> <p>We continue to build constructive relationships with national, regional and local governments and maintain regular dialogues on all relevant issues. We engage individually, collectively with other companies or organizations, or as part of an industry association. In our dealings with governments, we adhere at all times to the Indika Energy Code of Conduct.</p> <p>Key concerns in 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> Climate change Operational environmental management Community socioeconomic development projects Occupational health and safety 	<p>Communities</p> <p>Our community engagement teams build networks within local communities and decision-making authorities. They conduct dialogues with the communities around our operations to share information about our business activities that might affect them, key risks and control measures, and to help us understand their views. We adapt our approaches depending on the operational and cultural environment.</p> <p>Key concerns in 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> Health during the COVID-19 pandemic Local employment and procurement opportunities Local socioeconomic development projects Environmental management
<p>Our workforce and contractors</p> <p>We recognize that through developing and building a cohesive workplace culture that encourages all of our people to focus on the same goals, we will deliver business success. We have a group-wide internal communications program for our safety initiatives and ensure all our employees and contractors have access to whistleblowing platforms as a means to express grievances. Unions play an active role in safety committees at many of our assets, and we uphold our employees' rights to freedom of association.</p> <p>Key concerns in 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> Occupational health and safety during the COVID-19 pandemic Industrial relations 	<p>Governments</p> <p>We continue to build constructive relationships with national, regional and local governments and maintain regular dialogues on all relevant issues. We engage individually, collectively with other companies or organizations, or as part of an industry association. In our dealings with governments, we adhere at all times to the Indika Energy Code of Conduct.</p> <p>Key concerns in 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> Climate change Operational environmental management Community socioeconomic development projects Occupational health and safety 	<p>Communities</p> <p>Our community engagement teams build networks within local communities and decision-making authorities. They conduct dialogues with the communities around our operations to share information about our business activities that might affect them, key risks and control measures, and to help us understand their views. We adapt our approaches depending on the operational and cultural environment.</p> <p>Key concerns in 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> Health during the COVID-19 pandemic Local employment and procurement opportunities Local socioeconomic development projects Environmental management 		
<p>Penjelasan mengapa topik tersebut bersifat material (103-01a)</p>	<p>-</p>			
<p>Lokasi terjadi dampak (103-01b i) (Hal 61)</p>	<p>Lokasi Location</p> <hr/> <p>Kantor Pusat – Tangerang Selatan Head Office – South Tangerang</p> <hr/> <p>KJA – Kalimantan Timur KJA – East Kalimantan</p> <hr/> <p>Tabang – Kalimantan Timur Tabang – East Kalimantan</p> <hr/> <p>BMB – Kalimantan Selatan BMB – South Kalimantan</p> <hr/> <p>PSF – Balikpapan</p> <hr/> <p>Timika – Papua</p> <hr/> <p>Gresik – Jawa Timur Gresik – East Java</p> <hr/> <p>ROTO – Kalimantan Timur ROTO – East Kalimantan</p>			

g. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Keterlibatan organisasi atas dampak (103-01b ii) (Hal 68)

- Menerbitkan Panduan Kembali Bekerja di Kantor untuk karyawan Kantor Pusat yang berisi hal-hal yang perlu diperhatikan saat persiapan sebelum berangkat bekerja, saat berada di kantor dan setelah pulang dari kantor. Hal-hal tersebut untuk memastikan setiap karyawan dapat berangkat dengan sehat dan pulang juga dalam kondisi sehat
- Menerbitkan Kebijakan Mengenai Kesiapan Melaksanakan Pekerjaan dengan komitmen dari top manajemen yang menempatkan pencegahan dan pengelolaan wabah COVID-19. Serta merevisi kebijakan Kesiapan Melaksanakan Pekerjaan. Hal tersebut termasuk dalam Panduan Pencegahan dan Penanganan COVID-19 PTP-SHE-GD-G-003. Selain itu, terdapat Panduan Kembali Bekerja di Kantor, pemeriksaan COVID-19 seperti rapid test atau PCR test, pengisian Health Self Assessment untuk menilai risiko terkait COVID-19 hingga menjelaskan aturan bekerja yang telah disesuaikan selama di kantor
- Memenuhi persyaratan perundang-undangan sesuai dengan operasional Petrosea
- Memenuhi seluruh elemen Sistem Manajemen K3 (SMK3, PP No. 50 tahun 2012) dan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP, Kep.Men ESDM No. 1827 tahun 2018) dengan pencapaian 100%.

Pembatasan khusus terkait dengan Batasan topik (103-01c) (Hal 21)

Topik Material & Boundaries

Material Topics & Boundaries

No.	Topik Material Material Topics	Batasan Boundaries	
		Internal	Eksternal
Kategori Ekonomi / Economy Category			
1	Kinerja Ekonomi Economic Performance	• Pemegang Saham Shareholders	• Investor
2	Keberadaan Pasar Market Presence	• Karyawan Employees	• Regulator • Pelanggan Customers • Masyarakat Community
3	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact		
4	Program Pensiun Pension Program		
5	Perilaku Anti Persaingan Anti Competition Behavior		
Kategori Lingkungan / Environment Category			
1	Konsumsi Energi Energy Consumption	• Pemegang Saham Shareholders	• Regulator • Masyarakat Community
2	Konsumsi Air Water Consumption	• Karyawan Employees	
3	Emisi Emission		
4	Pengelolaan Sampah & Limbah Waste & Waste Management		
5	Pengelolaan Dampak Lingkungan Environmental Impact Management		
Kategori Sosial / Social Category			
1	Ketenagakerjaan Employment	• Pemegang Saham Shareholders	• Investor
2	Keanekaragaman & Kesempatan Setara Diversity & Equal Opportunity	• Karyawan Employees	• Regulator • Pelanggan Customer • Masyarakat Community
3	Pendidikan & Pelatihan Education & Training		
4	Non-Diskriminasi Non-Discrimination		
5	Hubungan Industrial Industrial Relations		
6	Pekerja Anak Child Labor		
7	Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced Labor		
8	Hak-hak Masyarakat Adat Indigenous Community Rights		
9	Masyarakat Lokal Local Communities		
10	Perlindungan Pelanggan Customer Protection		
11	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction		

Hak Cipta Diindungi
Penyusunan materi ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



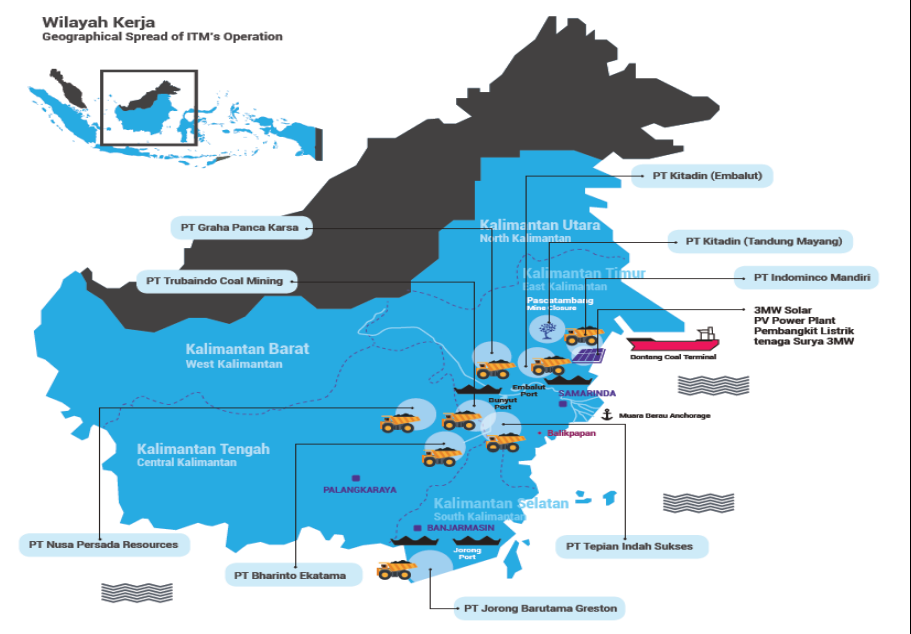
<p>Penjelasan mengapa topik tersebut bersifat material (103-01a)</p>	<p>-</p>
<p>Lokasi terjadi dampak (103-01b i) (Hal 65)</p>	<p>Lokasi tambang berada di Desa Batu Kajang Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Lokasi penambangan ini terdiri dari beberapa <i>pit</i> aktif. Perseroan sendiri diberikan tanggung jawab untuk mengelola satu <i>pit</i>, yaitu <i>pit</i> Samurangau. Layanan yang berikan oleh Perseroan adalah pemindahan batuan penutup, produksi batubara, pengangkutan batubara dan pemboran eksplorasi. Terkait aktivitas pemboran eksplorasi, lokasi pemboran di luar dari <i>pit</i> aktif, yaitu di daerah Samubiu.</p>
<p>Keterlibatan organisasi atas dampak dampak (103-01b ii) (Hal 36)</p>	<p>Salah satunya adalah dengan melakukan sosialisasi jadwal kegiatan operasional. Sebagian dari kegiatan operasional Perseroan memiliki dampak langsung terhadap aktivitas perekonomian komunitas. Melalui sosialisasi jadwal diharapkan komunitas dapat mengantisipasi dampak-dampak negatif dan dapat menyesuaikan aktivitas dengan kegiatan operasional Perseroan.</p>
<p>Pembatasan khusus terkait dengan Batasan topik (103-01 c)</p>	<p>-</p>

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Topik Topics	Isu Issue	Pemangku Kepentingan Stakeholder		Ruang Lingkup Boundary
		Internal	Eksternal External	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	<ol style="list-style-type: none"> Implementasi K3, terutama penanganan pandemi di seluruh wilayah operasi ITM. Sterilisasi tambang dan hauling road. 	Pekerja Employee	Kontraktor Contractor	Site
Kinerja Ekonomi Economic performance	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja pembayaran pajak dan PNBP Strategi bisnis di masa pandemi. 	Pekerja Employee	<ol style="list-style-type: none"> Pelanggan Vendor & Supplier Pemerintah Investor 	Head Office (HO) and Site
Masyarakat Local Community	Pengembangan masyarakat dan evaluasi program CSR Community development and evaluation of CSR programs.	Pekerja Employee	<ol style="list-style-type: none"> Pemerintah Masyarakat Kontraktor 	Site
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	<ol style="list-style-type: none"> Rencana pascatambang, termasuk rehabilitasi pascatambang. Pengembalian keanekaragaman hayati, pengelolaan wilayah dengan nilai keanekaragaman tinggi di sekitar area operasi. 	Pekerja Employee	<ol style="list-style-type: none"> Pemerintah Masyarakat NGO Akademisi 	Site



Lokasi terjadi dampak
(103-01b i)
(Hal 40)



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Keterlibatan organisasi
atas dampak dampak
(103-01b ii)
(Hal 58)

- Memastikan Sistem Manajemen Lingkungan telah dijalankan di semua aspek kegiatan operasional perusahaan.
- Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan semua pihak terkait dengan pembelajaran geohidrologi, untuk memastikan bahwa proses pertambangan tidak berdampak buruk pada sumber air bawah tanah dan kondisi air di permukaan.

PT Toba Bara Sejahtera Tbk

Penjelasan mengapa topik
tersebut bersifat material (103-
01a) (Hal 16)

Dalam menentukan isi laporan, pelaporan GRI dilaksanakan dengan empat prinsip, yakni Inklusivitas Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan. Keempat prinsip tersebut digunakan untuk membantu TBS menentukan konten Laporan ini dengan mempertimbangkan aktivitas, dampak, dan ekspektasi dari para pemangku kepentingan kami.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



Lokasi terjadi dampak (103-01b i) (Hal 25)



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pemertan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Perseroan merupakan salah satu produsen batubara termal utama di Indonesia dengan lokasi di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur yang memiliki luas konsesi area sekitar 7.087 hektar terdiri dari 3 tambang. Ketiga konsesi tambang memiliki lokasi yang saling bersebelahan dan dioperasikan oleh 3 anak perusahaan Perseroan yaitu PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM), dan PT Trisensa Mineral Utama (TMU). IM dikembangkan sebagai aset greenfield pada tahun 2007, disusul dengan ABN pada tahun 2008, dan TMU yang mulai dikembangkan pada tahun 2011. Dengan lokasi ketiga konsesi tambang yang saling bersebelahan tersebut, Perseroan memanfaatkan keunggulan ini untuk mengintegrasikan sistem logistik dan infrastruktur sehingga dapat menggunakan infrastruktur secara kolektif untuk mengoptimalkan efisiensi biaya.

Pada 2013, Perseroan menambah lini usaha di bidang perkebunan kelapa sawit dengan mengakuisisi PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) dalam rangka penyelesaian tumpang tindih lahan. Guna memaksimalkan perkebunan kelapa sawit tersebut, Perseroan membangun pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 30 ton per jam untuk memproses hasil perkebunan. Pabrik kelapa sawit telah beroperasi sejak pertengahan tahun 2016.

Keterlibatan organisasi atas dampak (103-01b ii) (Hal 108)

No.	Kegiatan Activities	Lokasi Location
1.	Dukungan kepada Forum Ustadz untuk kegiatan rutin dua mingguan, pengajian, ceramah agama di sekolah, musala, masjid, serta kegiatan hari keagamaan	Kecamatan. Sangasanga dan Kalurahan Muara Kembang
2.	MTQ (Musabaqah Tilawatil Quran)	Kalurahan Jawa
3.	Peringatan hari besar keagamaan	Kecamatan Sangasanga, Kecamatan Muara Jawa
4.	Hewan kurban (Idul Adha)	Kalurahan Jawa, Kalurahan Pendingin, Kalurahan Sangasanga Dalam, Kalurahan Muara Kembang
5.	Santunan anak yatim-piatu	Kalurahan Jawa, Kalurahan Pendingin, Kalurahan Sangasanga Dalam, Kalurahan Muara Kembang
6.	Bantuan proposal kegiatan masyarakat	Kecamatan Sangasanga, Kecamatan Muara Jawa
7.	Penyerahan lahan seluas 3.012 m2 milik ABN untuk dibangun kawasan Kantor Lurah Terpadu Kalurahan Jawa	Kalurahan Jawa Kecamatan Sangasanga
8.	Peristiwa Merah Putih 27 Januari	Kecamatan Sangasanga
9.	Pengelolaan sampah domestik mess karyawan ABN	Kalurahan Jawa, Kalurahan Sangasanga Dalam
10.	Penyiraman jalan umum setiap hari untuk mengurangi debu bekerja sama dengan kelompok masyarakat	Kalurahan Jawa, Kalurahan Sangasanga Dalam, Kalurahan Muara Kembang
11.	Bantuan dana Poskamling	Kalurahan Jawa

Pembatasan khusus terkait dengan Batasan topik (103-01c)



© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Penjelasan mengapa topik tersebut bersifat material (103-01a) (Hal 48)

**Materialitas
Materiality**

Laporan ini menyajikan topik-topik material yang menjadi fokus pemangku kepentingan terhadap bisnis dan operasional ANTAM. Topik-topik ini merupakan topik yang penting bagi pemangku kepentingan dan ANTAM dalam rangka pengambilan keputusan bisnis dan penentuan arah strategi perusahaan, baik untuk aspek operasional, ekonomi, lingkungan, dan sosial masyarakat.

Lokasi terjadi dampak (103-01b) (Hal 68)

PENAMBANGAN & PENGOLAHAN

ANTAM menjalankan kegiatan penambangan dan pengolahan melalui lima unit bisnis pertambangan yang berada di lima wilayah operasional. Unit bisnis pertambangan menghasilkan komoditas berupa nikel, emas, dan bauksit. Komoditas nikel ANTAM terdiri dari feronikel dan bijih nikel. Feronikel diproduksi di Sulawesi Tenggara dan komoditas bijih nikel diproduksi dari tambang nikel di Sulawesi Tenggara dan Maluku Utara. Produk akhir nikel ini yakni saprolit atau nikel dengan kadar tinggi dan limonit yakni nikel dengan kadar rendah

ANTAM memiliki segmen bisnis emas dan pemurnian logam mulia, yang terdiri dari penambangan emas dan pengolahan logam mulia. Penambangan emas dioperasikan UBP Emas di Pongkor, Jawa Barat dan pengolahan logam mulia oleh UBPP Logam Mulia di Jakarta. Pabrik pengolahan logam mulia ANTAM telah memenuhi standar internasional yang terakreditasi London Bullion Market Association (LBMA). [102-12]

Keterlibatan organisasi atas dampak (103-01b ii) (Hal 23)

Topik K3 OHS Topics	Uraian dalam Perjanjian Kerja Bersama Description in the Collective Labor Agreement	
Alat Pelindung Diri Personal Protective Equipment	<ol style="list-style-type: none"> Jenis, kualitas dan jumlah alat pelindung diri (APD) yang dibutuhkan untuk keselamatan dan kesehatan kerja disesuaikan dengan kondisi dan jenis pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila tidak dilengkapi dengan APD sesuai dengan standar K3LP Perusahaan, pegawai dapat mengajukan keberatan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Pakaian serta APD untuk keselamatan dan kesehatan kerja yang telah disediakan oleh Perusahaan wajib dikenakan setiap pegawai selama melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kondisi dan lokasi kerja. 	<ol style="list-style-type: none"> The type, quality and quantity of safety equipment (APD) required for occupational health and safety is adapted to the conditions and type of work in accordance with applicable regulations. If not equipped with APD in accordance with OHS in mining standards of the Company, an employee may safety equipment executing safety equipment. Safety equipment for occupational health and safety that is provided by the Company must be worn by each employee when carrying out work in accordance with work location and condition.
Komite Bersama K3 OHS Joint Committee	Pengelola Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Pertambangan (K3LP) Perusahaan diwadahi oleh ketentuan Direksi atau pejabat yang berwenang melalui Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Pertambangan (P2K3LP)	The Company's Occupational Health and Safety and Mine Environment (OHSE) an activity is facilitated by provisions of the Directors or the official authorized by the Supervisory Committee on the Occupational Health and Safety and Mine Environment (P2K3LP)
Partisipasi Perwakilan Pekerja dalam Pelaksanaan Inspeksi, Audit K3, dan Investigasi Peristiwa Kecelakaan Kerja Employee Participation on Inspection, OHS Audit and also Work Accident Investigation	Perusahaan dan setiap pegawai menyadari sepenuhnya bahwa keselamatan dan kesehatan kerja adalah kewajiban dan tanggung jawab bersama.	The company and all employee fully understand that occupational health and safety is everyone's obligation and responsibility.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penitisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



Pembatasan khusus terkait dengan Batasan topik (103-01 c) (Hal 52)

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pemertihan, pemertisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

No	Topik/Materi Material Topics	Batasan & Relevansi dalam Proses Bisnis ANTAM Relevance & Boundary within ANTAM Business Processes				Indikator GRI yang Dilaporkan Sepenuhnya GRI Indicator Fully Reported
		Hulu Upstream		Hilir Downstream		
		Eksplorasi Exploration	Penambangan Mining	Pengolahan Processing	Penjualan Marketing	
1	Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety		✓	✓	✓	GRI 403:2018 [403-1] [403-2] [403-3] [403-4] [403-5] [403-6] [403-7] [403-8] [403-9] [403-10]
2	Ketenagakerjaan Employment		✓	✓	✓	GRI 401:2016 [401-1] [401-2] [401-3] GRI 404:2016 [404-1] [404-2] [404-3] GRI 405:2016 [405-1] GRI 406:2016 [406-1] GRI 408:2016 [408-1] GRI 409:2016 [409-1] GRI 419:2016 [419-1] MMSS: MM4
3	Kinerja Ekonomi Economic Performance	✓	✓	✓	✓	GRI 201:2016 [201-1] GRI 203:2016 [203-1] GRI 204:2016 [204-1]
4	Cadangan Mineral Resources	✓	✓	✓	✓	MMSS: MM1
5	Masyarakat Lokal Local Community	✓	✓	✓		GRI 411:2016 [411-1] GRI 413:2016 [413-1] MMS: MM5 MM7
6	Hilirisasi Downstream Industry Development			✓	✓	DMA-MMSS
7	Reklamasi, Keberagaman Hayati & Pascatambang Reclamation, Biodiversity, & Post-mining Management	✓	✓	✓		GRI 304: 2016 [304-1] [304-3] MMSS: MM1 MM2 MM10
8	Anti-korupsi, Anti-penyuapan, & Anti- penipuan Anti-corruption, Anti-bribery, & Anti-fraud	✓	✓	✓	✓	GRI 102:2016 [102-17] GRI 205:2016 [205-2]
9	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling				✓	GRI 417: 2016 [417-1] [417-2] [417-3]



PT Merdeka Copper Gold Tbk

Penjelasan mengapa topik tersebut bersifat material (103-01a) (Hal 24)

Lokasi terjadinya dampak (103-01b i) (Hal 31)

Topik Material Material Topics	Agenda Agenda	Waktu Pelaksanaan Implementation Time
Keekaragaman Hayati dan Penggunaan Tanah Biodiversity and Land Use	Penyelesaian kebijakan dan SOP keekaragaman hayati Completion of policies and SOPs on biodiversity	2021, dipublikasikan dalam SR 2022 2021, published in SR 2022
Limbah B3 dan Emisi Hazardous Waste and Emission	Penyelesaian kebijakan dan SOP adaptasi perubahan iklim Completion of policies and SOPs on climate change adaptation	2021, dipublikasikan dalam SR 2022 2021, published in SR 2022
	Melaporkan hasil audit energi Report on the results of energy audits	2022, dipublikasikan dalam SR 2023 2022, published in SR 2023
	Pelaporan Emisi Scope 1 Report on Emission Scope 1	2022, dipublikasikan dalam SR 2022 2021, published in SR 2022
Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Health, Safety and Environment	Melakukan proses menuju sertifikasi ISO 45001 dan ISO 14001 di seluruh site MCG Certification ISO 45001 and ISO 14001 in all MCG operation	2021, dipublikasikan dalam SR 2022 2021, published in SR 2022
Pencemaran Air Water Stress	<ul style="list-style-type: none"> Proses adopsi Position Statement Water Stewardship International Council on Mining and Metal (ICCM) Process the adoption of Position Statement Water Stewardship International Council on Mining and Metal (ICCM) Penyelesaian kebijakan dan SOP pengelolaan air Completing policy and SOP on water management 	2022, dipublikasikan dalam SR 2023 2022, published in SR 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Gengtip sebagian atau seluruh kar...
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pematihan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Keterlibatan organisasi atas dampak dampak (+03-01b ii) (Hal 36)

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

MENGUTAMAKAN TENAGA KERJA LOKAL AKAN MEMBERIKAN DAMPAK EKONOMI BAGI MASYARAKAT DAN PERTUMBUHAN PEMBANGUNAN DAERAH.

Perusahaan berkomitmen untuk mengutamakan tenaga kerja yang berasal dari wilayah terdampak operasi. Mengutamakan tenaga kerja lokal akan memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat dan pertumbuhan pembangunan daerah. Total penerimaan tenaga kerja yang berasal dari Ring 1 (wilayah kecamatan) dan Ring 2 (wilayah Kabupaten dan propinsi) operasi kami antara 60% sampai 70% pada 2020. Merdeka berkomitmen untuk terus meningkatkan persentase penerimaan tenaga kerja lokal dengan melakukan peningkatan sumber daya manusia melalui berbagai pelatihan, beasiswa khusus, dan keterampilan bagi kelompok usia kerja untuk disiapkan memasuki sektor pertambangan dan sektor-sektor lain penunjang pertambangan.

Salah satu program pengembangan masyarakat yang diprioritaskan adalah peningkatan kapasitas pelaku bisnis lokal agar mereka dapat menjadi bagian rantai pasok perusahaan kami. Meskipun masih diperlukan perbaikan dalam Integrasi kebijakan Internal dengan divisi lain, penyempurnaan terus dilakukan. *

Pembatasan khusus terkait dengan Batasan topik (103-01 c)

-

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penjelasan mengapa topik tersebut bersifat material (103-01a) & Fokus terjadi dampak (103-01b.i) & Pembatasan khusus terkait dengan Batasan topik (103-01 c) (Hal 131)

Kritik dan Tinjauan Independen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Batasan Dampak Topik Material dan Alasan Pengungkapan

Limitation of Impact on Material Topics and Reasons for Disclosure [102-44] [102-46] [102-47] [103-1]

Topik Material Material Topics	Wilayah Terdampak Affected Areas		Alasan Pengungkapan Informasi Topik Keberlanjutan Reasons for Disclosing Information on Sustainability Topics
	Kantor Pusat Head Office	Area Operasi Operating Areas	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety 	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> Sorowako Bahodopi Pomalaa	<ul style="list-style-type: none"> K3 penting diinformasikan karena karakteristik operasi yang dijalankan Perusahaan memiliki risiko tinggi terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan. K3 penting diinformasikan agar pemangku kepentingan mengetahui komitmen Perusahaan menyediakan tempat kerja sehat dan aman, sesuai nilai kehidupan adalah yang terpenting. OH&S information is important as the operations carried out by the Company pose a high risk to health and employee safety. OH&S information is important so that stakeholders are aware of the Company's commitment to providing a healthy and safe workplace, according to its value: life matters most.
Kinerja Ekonomi Economic Performance 	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> Sorowako	<p>Kinerja ekonomi penting dilaporkan karena menjadi dasar penyelenggaraan operasi Perusahaan, serta risiko yang ada dapat berdampak pada kinerja keuangan.</p> <p>Economic performance is important as it is the basis for the Company's operation, and the existing risks can have an impact on financial performance.</p>
Emisi Emissions 	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> Sorowako	<p>Pengendalian emisi penting dilaporkan, seiring kebijakan Vale Global untuk mengurangi 5% emisi gas rumah kaca (GRK) pada tahun 2020.</p> <p>Emission control is important as it aligns with Vale Global's policy to reduce 5% of greenhouse gas (GHG) emissions by 2020.</p>
Energi Energy 	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> Sorowako	<p>Penting diungkapkan karena energi dibutuhkan untuk kegiatan operasional Perseroan, dan mendukung upaya untuk mengendalikan emisi GRK melalui efisiensi energi serta penggunaan energi baru dan terbarukan (EBT).</p> <p>Energy is important as energy is needed for the Company's operational activities, and supports efforts to control GHG emissions through energy efficiencies and the use of new and renewable energy (NRE).</p>
Komunitas Lokal Local Community 	N/A	<input checked="" type="checkbox"/> Sorowako	<ul style="list-style-type: none"> Penting diungkapkan karena komunitas lokal merupakan salah satu pemangku kepentingan strategis yang berkembang bersama Perusahaan. Penting diungkapkan karena Perusahaan terus berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal melalui PPM. An important disclosure as the local community is one of the strategic stakeholders that has developed with the Company. An important disclosure as the Company continues to work to improve the local communities welfare through the PPM.
Rehabilitasi Pascatambang Post-mining Rehabilitation 	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> Sorowako	<p>Penting diungkapkan karena kegiatan pertambangan berpotensi mengubah bentang alam, sehingga diperlukan upaya untuk menjamin pemanfaatan lahan di wilayah bekas kegiatan pertambangan agar berfungsi sesuai peruntukannya. PT Vale memiliki kebijakan dalam hal rehabilitasi kawasan bekas kegiatan penambangan ore, dan memperlihatkan hasil yang cukup baik.</p> <p>An important disclosure as mining activities have the potential to change the landscape, so efforts are needed to ensure land use in post mining areas function as designed. PT Vale has policies for rehabilitating former ore mining areas that have shown good results.</p>

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penitisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterlibatan organisasi atas dampak (103-01b ii) (Hal 74)

Kami terus menjaga kelestarian Danau Matano, Mahalona dan Towuti, yang telah ditetapkan sebagai Kawasan Konservasi Taman Wisata Alam. Penetapan berdasar Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 274/Kpts/Um/4/1979 tanggal 24 April 1979. Selama periode pelaporan, PT Vale melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan daya dukung ekosistem danau dan menjaga kelestariannya. (304-I]POJK51-6.e.2]

- PT Vale bersama komunitas Mokole Nuha dan pemangku kepentingan lain melakukan penanaman 1.000 batang pohon bakau air tawar endemik, atau tembeuwa (*Kjellbergiodendron celebicum*). Penanaman dilakukan di Soluro, pesisir barat Danau Matano, yang telah ditetapkan sebagai Kawasan Hutan Konservasi berdasarkan SK No.362/Menlhk/Setjen/PLA.0/5/2019. Seluruh bibit bakau berasal dari fasilitas nursery perusahaan. Kegiatan ini diikuti edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga ekosistem danau. Penanaman bakau bertujuan menjaga fungsi dan kondisi area pesisir Danau Matano, dan akan diikuti kegiatan lanjutan jangka panjang untuk mengetahui efek penanaman bakau terhadap konservasi pesisir danau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang. Tidak boleh disalin atau disebarluaskan tanpa izin IBIKKG.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya. Penyalinan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya merupakan pelanggaran hak cipta dan akan dikenakan sanksi hukum yang berat.

PT Timah Tbk

Penjelasan mengapa topik tersebut bersifat material (103-01a) Eokasi terjadi dampak (103-01b i) (Hal 34)

-

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Identifikasi Basis of Identification	Topik Utama yang Diajukan	Main Topic
Karyawan Employee	Tanggung Jawab, Pengaruh, dan Ketergantungan Responsibility, Influence, and Dependency	<ul style="list-style-type: none"> • Hak-hak karyawan • Kesetaraan kesempatan • Proses rekrutmen • Pengembangan karier • Penyelesaian pengaduan dan pelanggaran • Peningkatan kualitas penerapan K3 	<ul style="list-style-type: none"> • Employee's Rights • Equal opportunity • Recruitment process • Carrier development • Settlement of complaint and violation • Improving the quality of OHS implementation
Pelanggan Customer	Ketergantungan Dependency	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas produk • Kualitas layanan • Jaminan atas standar produk • Ekspektasi pelanggan 	<ul style="list-style-type: none"> • Product quality • Service quality • Guarantee on product standards • Customer expectations
Masyarakat Public	Kolaborasi dan Tanggung Jawab Collaboration and Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak dan kinerja lingkungan • Informasi mengenai kegiatan Perseroan • Kontribusi Perseroan terhadap pembangunan daerah sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> • Environmental impact and performance • Information related to the Company's activities • Company's contribution to the development of surrounding area
Pemasok Supplier	Ketergantungan Dependency	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan keikutsertaan pemasok lokal • Penjagaan terhadap komitmen bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> • Increasing the participation of local suppliers • Securing business commitment
Regulator	Ketergantungan dan Pengaruh Dependency and Influence	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja keuangan • Kinerja non keuangan • Kepatuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Financial performance • Non-financial performance • Compliance

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterlibatan organisasi atas dampak (+03-01b ii) (Hal 9)

Pembatasan khusus terkait dengan Batasan topik (103-01c) (Hal 9)

Komitmen PT TIMAH Tbk sangat penting karena Perseroan memiliki lokasi operasi yang sebagian berada di Kawasan Hutan Produksi. Lokasi Hutan Produksi berada di Kabupaten Bangka, Bangka Barat, Bangka Tengah, Bangka Selatan, Belitung dan Belitung Timur. PT TIMAH Tbk berupaya semaksimal mungkin agar operasional Perseroan tidak memberikan dampak negatif yang signifikan pada kawasan tersebut. Adapun rincian luas Izin Usaha Pertambangan yang berada di Kawasan Hutan Produksi secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut. [GRI 103-3, GRI 304-1]

No.	Topik Material Material Topics	Boundary & Relevansi dalam Proses Bisnis TIMAH Relevance & Boundary of TIMAH Business Processes				Indikator Dilaporkan Report Indicators
		Hulu Upstream		Hilir Downstream		
		Eksplorasi Exploration	Penambangan Mining	Pengolahan Processing	Penjualan Sales	
1	Kinerja keuangan yang optimal untuk mendukung kinerja bisnis Perseroan keseluruhan. Optimal financial performance to support the Company's overall business performance.	√	√	√	√	[GRI 201-1] [GRI 201-3] [GRI 203-1]
2	Perseroan mencari terobosan-terobosan serta inovasi baru untuk menjamin keberlangsungan usaha yang ramah lingkungan. The Company is looking for breakthroughs and innovations to ensure the continuity of the environmentally friendly business.	√	√	√	√	[GRI MM1] [GRI 301-1] [GRI 301-2] [GRI 302-1] [GRI 302-4] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 307-1]
3	Perseroan memiliki kebijakan Reklamasi dan Sistem Manajemen Sumber Daya Alam dan Keekaragaman Hayati sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan Perseroan. The Company has established Reclamation and Management System for Natural Resources and Biodiversity as a form of the Company's environmental responsibility.	√	√	√		[GRI MM1] [GRI 301-1] [GRI 301-2] [GRI 302-1] [GRI 302-4] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 307-1]
4	Pengembangan keahlian dan kompetensi setiap karyawan untuk meningkatkan kinerja Perseroan melalui pendidikan dan pelatihan. Developing employee's expertise and competence in order to improve the Company's performance through education and training.	√	√	√	√	[GRI 404-1]



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Penjelasan mengapa topik tersebut bersifat material (103-01a)

-

No.	Topik Materi Material Topics	Boundary & Relevansi dalam Proses Bisnis TIMAH Relevance & Boundary of TIMAH Business Processes				Indikator Dilaporkan Report Indicators
		Hulu Upstream		Hilir Downstream		
		Eksplorasi Exploration	Pertambangan Mining	Pengolahan Pergolahan	Penjualan Sales	
5	Perseroan melaksanakan upaya penghematan penggunaan air dalam aktivitas bisnis, melakukan inisiatif penjagaan terhadap kualitas air sekitar lokasi tambang, serta melakukan resirkulasi air limbah. The Company's efforts to save water in its business activities is by conserving the water quality in its mining areas, as well as implementing waste-water recirculation.	✓	✓	✓		[GRI 404-1]
6	Adanya sistem dan infrastruktur pengelolaan tailing dan limbah dari bekas praktik pertambangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. The existence of a system and infrastructure to manage tailing and waste from mining practices which is in accordance with the applicable standards.	✓	✓	✓		[GRI 306-2]
7	Praktik ketenagakerjaan yang menjunjung tinggi pemenuhan hak-hak karyawan, baik di internal Perseroan sampai kepada level kontraktor dan sub-kontraktor lainnya. Employment practice that upholds employee rights, from the Company's internal until contractor and other sub-contractors.	✓	✓	✓	✓	[GRI 401-1] [GRI 401-2] [GRI 402-1] [GRI 413-1] [GRI 404-1] [GRI 404-2] [GRI 405-2]
8	Program untuk kesejahteraan karyawan atau pekerja dan tunjangan kesehatan dan lain-lain. Employee welfare program and healthcare system, etc.	✓	✓	✓	✓	[GRI 401-1] [GRI 401-2]
9	Perseroan memperhatikan keamanan dan keselamatan kerja karyawan dan berkomitmen terhadap implementasi yang baik. The Company pays attention to the occupational health and safety as well as committed to implement a proper policy.	✓	✓	✓	✓	[GRI 403-1] [GRI 403-2] [GRI 403-3] [GRI 403-4] [GRI 411-1]
10	Pemberian kesempatan dan penghargaan yang sama bagi setiap karyawan tanpa memperhatikan faktor pembeda, seperti gender, ras, suku, agama, dll. Providing equal opportunity and appreciation to each employees regardless of gender, race, tribe, religion, etc.	✓	✓	✓	✓	[GRI 406-1] [GRI 408-1] [GRI 409-1]
11	Pencegahan praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan melalui serangkaian kebijakan dan pencerdasan bagi internal Perseroan. Preventing corruption, collusion, and nepotism in the Company's activities through a series policy and education for the Company's internal.	✓	✓	✓	✓	[GRI 205-2] [GRI 205-3]

PT Elnusa Tbk



Lokasi terjadi dampak (103-01b i) (Hal 81)

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

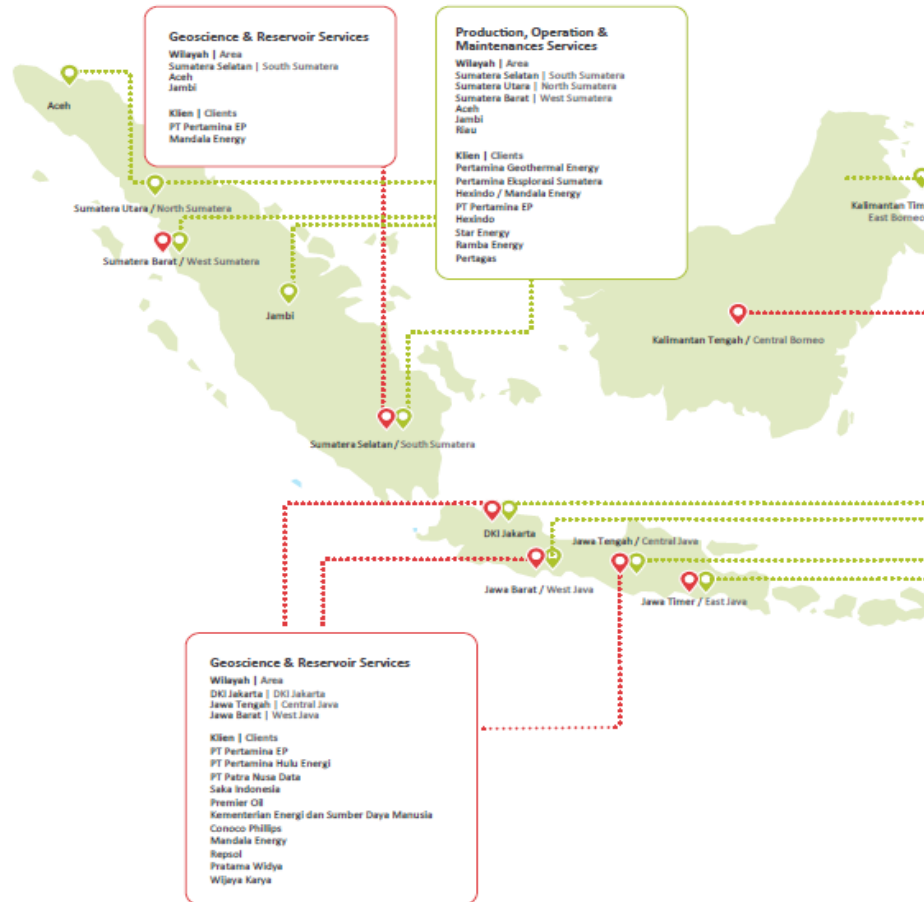
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Keterlibatan organisasi atas dampak (103-01b ii) (Hal 196)

WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA

WILAYAH OPERASI JASA HULU MIGAS Operational Area of Upstream Oil & Gas Services



1. Manajemen depot BBM milik swasta, mulai dari kegiatan administrasi pembelian BBM, pengangkutan BBM, penyimpanan BBM dan penyaluran BBM di lokasi pelanggan. EPN juga memiliki depot BBM sendiri dengan kapasitas 4.400 KL di Plumpang-Semper, Jakarta Utara untuk menyimpan Pertadex Pertamina.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pembatasan khusus terkait dengan Batasan topik (103-01 c) (Hal 65)

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Topik Material Material Topics	Kode Referensi Reference Code	Justifikasi Penentuan Topik Justification of Topic Determination	Batasan Limitation	
			Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary
POJK 51/2017				
Kesetaraan pelayanan jasa/ produk Equality of services/ products	6.c.1	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on sustainability	V	
Tanggung jawab sosial lingkungan Environmental social responsibility	6.c.3	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on sustainability	V	V

Topik Material Material Topics	Kode Referensi Reference Code	Justifikasi Penentuan Topik Justification of Topic Determination	Batasan Limitation	
			Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary
Keselamatan produk/ jasa Product/service safety	6.f.3	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on sustainability	V	
GRI Standard				
Kesehatan & keselamatan kerja Economic performance	403-2/ 6.b.2	Berdampak signifikan pada karyawan Significant impact on sustainability	V	V
Kinerja ekonomi Economic performance	201-1/ 6.b.1	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on sustainability	V	V
Anti Korupsi Anti Corruption	205-2	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Significant impact on sustainability	V	V
Kepegawaian Staffing	401-1/ 6.c.2	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Significant impact on sustainability	V	V
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1/ 6.b.2	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Significant impact on sustainability	V	



Penerapan standar AA1000AP pada 16 emiten industri pertambangan

No.	Obyek Industri Pertambangan	a.i.	a.ii.	a.iii.	b.i.	b.ii.	b.iii.	b.iv.	b.v.	b.vi.	c.i.	Tingkat Kepatuhan
1.	PT Adaro Energy Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100%
2.	PT Bukit Asam Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100%
3.	PT Bumi Resources Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100%
4.	PT Darma Henwa Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100%
5.	PT Dan Swastatika Sentosa Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100%
6.	PT Delta Dunia Makmur Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100%
7.	PT Indika Energy Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100%
8.	PT Petrosea Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100%
9.	PT Samindo Resources Tbk	√	√	√	√	-	-	-	√	√	√	83.33%
10.	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100%
11.	PT Toba Bara Sejahtera Tbk	√	√	√	-	√	√	√	√	-	√	88.89%
12.	PT Aneka Tambang Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100%
13.	PT Merdeka Copper Gold Tbk	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	94.4%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengidentifikasikan sumbernya.
 a. Pengutipan harus mencantumkan nama penulis, tahun, dan judul karya tulis.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



14.	PT Vale Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100%
15.	PT Timah Tbk	√	√	√	-	-	-	√	√	√	√	83.33%
16.	PT Elhusa Tbk	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	94.4%
	Rata-rata											96.52%

PT Adaro Energy Tbk.

<p>1. Membangun sebuah proses penentuan materialitas yang kuat, sistematis, dan berkelanjutan di bawah tata kelola manajemen senior, termasuk keterlibatan lintas fungsi yang penting dalam lingkup organisasi. (Hal 172)</p>	<p>AE melakukan kajian dampak material dengan membentuk grup diskusi internal guna membahas dampak operasional terhadap para pemangku kepentingan utama untuk menentukan topik-topik, serta mempertimbangkan masukan dari beberapa pihak eksternal melalui pertemuan dengan investor dan interaksi dengan masyarakat sekitar.</p> <p>Berdasarkan diskusi tersebut AE menetapkan daftar topik material berikut indeks <i>disclosure</i> yang relevan, lengkap dengan <i>boundary</i> pelaporan sesuai tabel sumber data, sebagaimana disajikan dalam matriks dan tabel materialitas berikut.</p>
<p>2. Memastikan keterpaduan proses pengujian dalam organisasi yang meliputi proses-proses yang relevan, seperti pengelolaan risiko dan kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan, serta kebijakan dan prosedur internal (Hal 158)</p>	<p>AE tetap menerapkan prinsip materialitas dalam menetapkan isu-isu yang dinilai penting bagi para pemangku kepentingan, dengan indikator <i>disclosure</i> GRI <i>Standard Core</i> yang diaplikasikan disajikan dalam bentuk indeks berwarna khusus pada setiap halaman yang relevan dan dirangkum dalam Daftar Indeks <i>Standard Core</i> pada halaman xxx. [102-55].</p> <p>Sejak 1 Januari 2020, AE telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. AE menerapkan menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK No. 73, "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.</p>

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



3	<p>Menyediakan kemampuan dan sumber daya yang diperlukan untuk menerapkan hasil-hasil dari proses pengujian materialitas. (Hal 118)</p>
4	<p>Menentukan batasan yang konsisten dan jelas, begitu juga maksud, jangka waktu, dan cakupan untuk pengujian materialitas, berdasarkan dugaan-dugaan yang telah didokumentasikan dengan benar. (Hal 161)</p>

Untuk mendukung kinerja dan pengembangan bisnis, Divisi HR AE menyusun strategi yang lengkap dan menyeluruh, mulai dari rekrutmen orang-orang yang tepat dan menempatkannya di posisi yang tepat serta menyediakan jenjang karir yang jelas – yang dapat mendorong karyawan untuk meraih potensi tertinggi mereka, sehingga pada akhirnya perusahaan akan memiliki calon-calon pemimpin untuk menjalankan rencana suksesi. Kebijakan umum dalam penyusunan strategi ini adalah, seluruh karyawan memiliki kesempatan setara untuk mengikuti program pengembangan, mendapatkan penilaian kinerja dan mendapatkan imbal hasil sesuai kontribusi dan kinerjanya.

Perusahaan berkomitmen penuh untuk menjalankan program pengembangan manusia sebagai cara untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan kepemimpinan karyawan melalui program pelatihan yang relevan, *fire test* (menguji karyawan dengan pekerjaan yang lebih menantang), rotasi karyawan di tingkat grup, mentoring, dan program lainnya. Grup Adaro menanamkan budaya perusahaan - *integrity, meritocracy, openness, respect* dan *excellence* - melalui *workshop*, pesan-pesan manajemen, spanduk, dan media lainnya, sebagai bagian dari langkah pengembangan para karyawan.

Material Aspects and Boundary [102-47]		Material Aspects and Boundary [102-47]		
No	Topik Material Material Aspects	Alasan Materialitas Reason for Materiality	Indeks Disclosure Disclosure Index	Batas Boundary Di dalam AE Inside AE
EKONOMI ECONOMY				
1	Kinerja Keuangan / Ekonomi Financial / Economic Performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	201-1, 201-3	✓
2	Keberadaan Pasar Market Presence	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	202-1	✓
3	Dampak ekonomi tak langsung Indirect economic impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	203-1, 203-2	✓
4	Anti Korupsi Anti-Corruption	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perseroan	205-2, 205-3	✓
LINGKUNGAN ENVIRONMENT				
5	Material	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	301-1, 301-2	✓
6	Energy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi perusahaan Has significant impact on the stakeholders and the company	302-1, 302-3, 302-4	✓
7	Air Water	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi perusahaan Has significant impact on the stakeholders and the company	303-1, 303-2, 303-3	✓
8	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi perusahaan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	304-1, 304-2, 304-3, 304-4	✓
9	Emisi Emission	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	305-1, 305-4, 305-5, 305-7	✓
10	Limbah dan Effluent Waste and Effluent	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi perusahaan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	✓

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pemertihan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>5</p>	<p>Mengidentifikasi dan mewakili dengan adil topik-topik dari berbagai sumber. (Hal 173)</p>	<p>Upaya konservasi tersebut dilakukan dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengembangkan strategi, rencana, dan program perlindungan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan. 2) Mengidentifikasi sumber daya hayati di wilayah operasional 3) Menetapkan spesies sumber daya hayati yang akan dilindungi atau dilestarikan 4) Mengidentifikasi proses dan kategori kegiatan yang mempunyai atau diperkirakan mempunyai dampak kerugian yang nyata terhadap sumber daya hayati. 5) Melakukan pemantauan dan pengawasan secara berkala terhadap spesies dan keragaman hayati. 6) Meningkatkan status keanekaragaman hayati speies yang telah ditetapkan sebagai sumber daya hayati penting. 7) Melakukan peninjauan dan perbaikan secara berkesinambungan terhadap program perlindungan keanekaragaman hayati. 																					
<p>6</p>	<p>Mengevaluasi kesesuaian topik-topik keberlanjutan material yang telah diidentifikasi berdasarkan kriteria-kriteria yang layak dan eksplisit. (Hal 52)</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Table of the Relation / Information of Data with source</th> <th>Tabel Keterkaitan Data / Keterangan dengan Sumb</th> </tr> <tr> <th>Aspek Data/Keterangan Data Aspect/Information</th> <th colspan="2">Entitas Perusahaan & Pihak Terkait Company Entity & Related Parties</th> </tr> <tr> <th>Keuangan Finance</th> <th colspan="2">AE (Konsolidasi) AE (Consolidation)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Lingkungan Environment</td> <td colspan="2">AE, AI, SIS, MSW, MBP</td> </tr> <tr> <td>Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety</td> <td colspan="2">AE, AI, SIS, MSW, MBP</td> </tr> <tr> <td>Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment</td> <td colspan="2">AE, AI, SIS, MSW, MBP, YABN</td> </tr> <tr> <td>Pengelolaan SDM HR Management</td> <td colspan="2">AE, AI, SIS, MSW, MBP</td> </tr> </tbody> </table> <p>Limitation of the data source is imposed considering that the related data from the five subsidiaries and YABN have represented more than 95% of quantitative data that have to be conveyed. For data and information on financial performance, all of the topics in this report are consolidated data that include the performance of AE and all of its subsidiaries.</p> <p>Pembatasan sumber data tersebut dilakukan me data-data terkait dari lima entitas anak usaha da tersebut telah merepresentasikan lebih dari 95 kuantitatif yang wajib disampaikan. Untuk de keterangan mengenai kinerja keuangan, seluruh l dalam laporan ini merupakan data konsolidasi yang kinerja AE beserta seluruh entitas anak usahanya.</p>	Table of the Relation / Information of Data with source		Tabel Keterkaitan Data / Keterangan dengan Sumb	Aspek Data/Keterangan Data Aspect/Information	Entitas Perusahaan & Pihak Terkait Company Entity & Related Parties		Keuangan Finance	AE (Konsolidasi) AE (Consolidation)		Lingkungan Environment	AE, AI, SIS, MSW, MBP		Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	AE, AI, SIS, MSW, MBP		Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	AE, AI, SIS, MSW, MBP, YABN		Pengelolaan SDM HR Management	AE, AI, SIS, MSW, MBP	
Table of the Relation / Information of Data with source		Tabel Keterkaitan Data / Keterangan dengan Sumb																					
Aspek Data/Keterangan Data Aspect/Information	Entitas Perusahaan & Pihak Terkait Company Entity & Related Parties																						
Keuangan Finance	AE (Konsolidasi) AE (Consolidation)																						
Lingkungan Environment	AE, AI, SIS, MSW, MBP																						
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	AE, AI, SIS, MSW, MBP																						
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	AE, AI, SIS, MSW, MBP, YABN																						
Pengelolaan SDM HR Management	AE, AI, SIS, MSW, MBP																						
<p>7</p>	<p>Menentukan kepentingan, kemungkinan, dan dampak saat ini dan di masa mendatang dari topik-topik keberlanjutan material yang telah diidentifikasi, dengan menggunakan kriteria-kriteria dan ambang nilai yang tepat. (Hal 162)</p>	<p>Di sepanjang tahun 2020 tidak terjadi insiden lingkungan maupun pelanggaran terhadap regulasi di bidang lingkungan hidup yang signifikan di wilayah kerja Grup Adaro.</p> <p>Seluruh mitra kerja yang bekerja di wilayah operasional Grup Adaro diharuskan mematuhi peraturan lingkungan yang dapat dievaluasi melalui CSMS (<i>Contractor Safety Management System</i>). Hingga saat penyusunan laporan ini Grup Adaro memiliki lebih dari 154 mitra kerja.</p> <p>Dari segi pengadaan barang, perusahaan dalam Grup Adaro telah mengidentifikasi material yang tidak boleh digunakan, antara lain: material mengandung asbestos, material mengandung bahan perusak ozon (<i>Ozon Depleting Substances</i>) & PCBs, material yang dilarang sesuai dengan peraturan perundang - undangan, serta material yang dilarang dalam Stockholm Convention</p>																					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 HAK CIPTA MILIK IBI KKG (INSTITUT TEKNOLOGIA KWIK KIAN GIE)
 Institut Teknologi Kwik Kian Gie
 Departemen Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pemertihan, pemuisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8 Menentukan konteks-konteks keberlanjutan, makroekonomi, geopolitik dan peraturan yang berkembang, serta kematangan topik dan permasalahan, yang memungkinkan perbedaan-perbedaan yang berkaitan dengan industri secara geografis, budaya, dan tatanan operasionalnya. (Hal. 51)

Bentuk Dampak Form of Impact	Sumber Dampak Source of Impact	Program Lingkungan Environmental Program
Inefisiensi Sumber Air Squander of water resources	Kegiatan penambangan Mining operations Kegiatan PLTU Coal-fired power plant operations Aktivitas domestik dan pendukung Domestic/supporting activities	Mengolah air limbah menjadi air bersih di water treatment plant Processing wastewater into clean water at the water treatment p (WTP) facility.
Berkurangnya Keberagaman hayati Reduced biodiversity	Pembukaan lahan Land clearing	Menjalankan program pelestarian keanekaragaman hayati. Execution of biodiversity program. Pengembangan area restorasi atau zona keanekaragaman hayati Development of restoration area/biodiversity zone Pembibitan tumbuhan abadi dan endemik di fasilitas pengembang bibit (nursery). Implementation of perennial and endemic plant nursery in the pl nursery facility.
The Adaro Group is committed to compensate for the environmental residual risk caused by our mining operations through reclamation, watershed rehabilitation, post-mining programs, and applying biodiversity zone concept in the Paringin area.		Grup Adaro berkomitmen untuk mengkom dampak lingkungan sisa (<i>environmental residual ris</i> diakibatkan dari proses operasi penambangannya program reklamasi, program rehabilitasi Daerah Sungai (DAS), program pasca tambang, serta mene konsep biodiversity zone di kawasan Paringin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



9

Menyertakan cara-cara untuk mengatasi konflik atau dilema yang timbul dari harapan yang berbeda atau bertentangan terkait topik-topik material.
(Hal 50)

PT Adaro Energy Tbk (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Menciptakan dan menyampaikan sebuah pemahaman dan pengutamaan yang menyeluruh dan berimbang terhadap topik-topik keberlanjutan material kepada organisasi dan para pemangku kepentingannya.
(Hal 140)

Bentuk Dampak Form of Impact	Sumber Dampak Source of Impact	Program Lingkungan Environmental Program
Perubahan bentang daratan Landscape change	Pemindahan lapisan penutup dan penambangan batu bara Overburden removal and coal mining	Menerapkan Good Mining Practices Applying the Good Mining Practices
Suara Noise	Operasional alat berat penambangan Heavy mining equipment operation	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan perawatan berkala untuk alat berat Membatasi kecepatan truk angkutan batu bara. Menanam dan merawat tumbuhan di sisi jalan a di area antara konveyor dan wilayah penduduk.
	Kegiatan operasional pembangkit listrik Power plant operations	<ul style="list-style-type: none"> Periodical maintenance of heavy equipment and Limiting the speed of coal transport vehicles. Planting and tending plants on borders of coal tr as well as in the supporting area between land c residential settlements.
Polusi air dan tanah Water and soil pollution	Kegiatan penambangan Mining operations	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan kebisingan. Perawatan berkala pembangkit listrik
	Kegiatan di kantor dan akomodasi karyawan Office activities and employees' accommodation	<ul style="list-style-type: none"> Noise monitoring activities. Power plant regular maintenance
	Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) Hazardous chemical waste (B3) management	<ul style="list-style-type: none"> Mengelola air tambang dan air hujan di kolam pen memastikan bahwa air memenuhi standar baku m dialirkan ke badan air. Managing mining water and rainwater runoff in the ensuring that they meet the quality standards befo into the body of water.
Polusi Udara Air Pollution	Emisi Alat berat pertambangan dan kendaraan operasional Heavy mining equipment and operational vehicle emissions	<ul style="list-style-type: none"> Membangun fasilitas pengolahan air limbah dome limbah air domestik dan memantau parameternya Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutan untuk memastikan standar baku mutu sebelum di Constructing a domestic waste water treatment fa domestic waste water and monitor parameters in l of Environment and Forestry Regulation No. 68 of fulfillment of quality standards before being releas water.
	Emisi dari PLTU Emissions from coal-fired power plant	<ul style="list-style-type: none"> Mengelola limbah B3 sesuai dengan peraturan yan menyimpan limbah B3 di tempat penyimpanan lim sebelum diangkut oleh pihak ketiga resmi. Managing B3 waste in accordance with the applical and storing B3 waste in authorized B3 waste landfi transported by an authorized third party.
	Debu dari transportasi batu bara Dust from coal transport	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan mesin yang lolos uji emisi dan berkala. Memasang alat pengendali kualitas udara elect (ESP). Using machines that have passed emission test periodic maintenance. Installing an air quality control device in the for precipitator (ESP)

10

Menciptakan dan menyampaikan sebuah pemahaman dan pengutamaan yang menyeluruh dan berimbang terhadap topik-topik keberlanjutan material kepada organisasi dan para pemangku kepentingannya.
(Hal 140)

PT Adaro Energy Tbk (AE) berkomitmen penuh untuk senantiasa melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan, sebagaimana tercermin pada seluruh proses dan aktivitas bisnisnya, serta dalam proses pengambilan keputusan. AE dikendalikan oleh empat keluarga pengusaha Indonesia yang telah membangun reputasi baik di arena bisnis Indonesia, dan karenanya senantiasa menerapkan sistem *checks-and-balances* yang memastikan bahwa seluruh keputusan dibuat untuk kepentingan terbaik AE maupun para pemangku kepentingan.



<p>1</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Membangun sebuah proses penentuan materialitas yang kuat, sistematis, dan berkelanjutan di bawah tata kelola manajemen senior, termasuk keterlibatan lintas fungsi yang penting dalam lingkup organisasi. (Hal 25)</p>	<p>Berdasarkan FGD pertama, Perusahaan melakukan uji materialitas atas keseluruhan topik yang ada dalam GRI versi 2020. Terdapat 33 topik yang diuji. Uji materialitas dilakukan dengan menggunakan survei kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Selain menjadi salah satu bentuk dan upaya pelibatan pemangku kepentingan, uji materialitas dilakukan untuk mengetahui peringkat materialitas topik material terpilih.</p> <p>Dalam survey tersebut, responden diminta mengisi dan menilai 33 topik material yang telah disepakati dalam FGD dengan skala 1-4 berdasarkan tingkat kepentingannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat Tidak Penting 2. Tidak Penting 3. Penting 4. Sangat Penting <p>Ke-33 topik material tersebut adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja ekonomi 2. Keberadaan Pasar 3. Dampak ekonomi tidak langsung 4. Praktik pengadaan 5. Anti-korupsi 6. Perilaku Anti-persaingan/Bersaing sehat 7. Material 8. Energi 9. Air dan Limbah Air 10. Keanekaragaman hayati 11. Emisi 12. Limbah 13. Kepatuhan lingkungan 14. Penilaian Aspek Lingkungan terhadap Pemasok 15. Kepegawaian
<p>2</p>	<p>Memastikan keterpaduan proses pengujian dalam organisasi yang meliputi proses-proses yang relevan, seperti pengelolaan resiko dan kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan, serta kebijakan dan prosedur internal (Hal 86)</p>	<p>Sebagai salah satu perusahaan BUMN, Perusahaan senantiasa menegakkan kepatuhan terhadap segala peraturan, regulasi, dan undang-undang yang berlaku. Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada Badan Usaha Milik Negara. Prinsip-prinsip tersebut antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Transparansi, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan; 2. Akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif; 3. Pertanggungjawaban, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



<p>3</p> <p>Menyediakan kemampuan dan sumber daya yang diperlukan untuk menerapkan hasil-hasil dari proses pengujian materialitas. (Hal 180)</p>	<p>PTBA telah menyusun program-program pengelolaan di bidang SDM secara matang dan komprehensif. Program-program itu kemudian dilaksanakan secara bertahap mencakup penyesuaian organisasi, pengelolaan manajemen kinerja, dan penyempurnaan sistem pengelolaan SDM berbasis kompetensi, yang di dalamnya terdapat manajemen karier, pengelolaan assessment center, standarisasi kompetensi manajerial, standarisasi kompetensi teknis dan program sertifikasi profesi. [103-1]</p> <p>Perencanaan strategis pengembangan SDM di PTBA dituangkan dalam <i>Human Resource Development Strategic Plan</i> (HRDSP) yang disusun, dilaksanakan dan dievaluasi setiap 5 (lima) tahun, dengan tetap memperhatikan seluruh masukan dan perubahan yang terjadi selama tahap implementasi. HRDSP diselaraskan dengan Visi dan misi Perusahaan yang juga dievaluasi dan ditetapkan dalam satu periode tertentu. Kebijakan pengelolaan SDM di Perusahaan juga telah dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang tertuang dalam turunannya dalam Keputusan Direksi. [103-2]</p>
<p>4</p> <p>Menentukan batasan yang konsisten dan jelas, begitu juga maksud, jangka waktu, dan cakupan untuk pengujian materialitas, berdasarkan dugaan-dugaan yang telah didokumentasikan dengan benar. (Hal 23)</p>	<p>Selanjutnya, laporan ini juga dibuat dengan memperhatikan enam prinsip dalam menentukan kualitas Laporan Keberlanjutan sesuai Standar GRI. Prinsip-Prinsip Pelaporan ini untuk memastikan kualitas informasi dalam Laporan Keberlanjutan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan dan tindakan yang tepat. Enam prinsip tersebut antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akurasi Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan. 2. Keseimbangan Informasi yang disajikan harus menggambarkan sisi positif dan negatif atas aktivitas perusahaan sehingga penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan secara menyeluruh. 3. Kejelasan Informasi yang disajikan harus dapat dimengerti dan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan. 4. Keterbandingan Informasi yang disajikan harus disusun secara konsisten sehingga para pemangku kepentingan dapat menganalisis perubahan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu atau bahkan dengan perusahaan lain. 5. Keandalan Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



<p>5</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Mengidentifikasi dan mewakili dengan adil topik-topik dari berbagai sumber. (Hal 25)</p> <p>Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Dalam survey tersebut, responden diminta mengisi dan menilai 33 topik material yang telah disepakati dalam FGD dengan skala 1-4 berdasarkan tingkat kepentingannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat Tidak Penting 2. Tidak Penting 3. Penting 4. Sangat Penting <p>Ke-33 topik material tersebut adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja ekonomi 2. Keberadaan Pasar 3. Dampak ekonomi tidak langsung 4. Praktik pengadaan 5. Anti-korupsi 6. Perilaku Anti-persaingan/Bersaing sehat 7. Material 8. Energi 9. Air dan Limbah Air 10. Keanekaragaman hayati 11. Emisi 12. Limbah 13. Kepatuhan lingkungan 14. Penilaian Aspek Lingkungan terhadap Pemasok 15. Kepegawaian
<p>6</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Mengevaluasi kesesuaian topik-topik keberlanjutan material yang telah diidentifikasi berdasarkan kriteria-kriteria yang layak dan eksplisit. (Hal 26)</p> <p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<ol style="list-style-type: none"> 16. Hubungan Ketenagakerjaan 17. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) 18. Pelatihan dan pendidikan 19. Keanekaragaman dan kesempatan setara 20. Non-diskriminasi 21. Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif 22. Pekerja anak 23. Pekerja paksa 24. Praktik Keamanan 25. Hak dari Masyarakat Adat 26. Penilaian Terhadap Hak Azasi Manusia 27. Masyarakat lokal 28. Penilaian Aspek Sosial terhadap Pemasok 29. Kebijakan Publik 30. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 31. Pemasaran dan pelabelan 32. Privasi pelanggan 33. Kepatuhan sosial ekonomi <p>Berdasarkan hasil uji materialitas dan validasi dari hasil survei serta hasil evaluasi manajemen dari Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya, diperoleh 28 topik material sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja ekonomi 2. Keberadaan Pasar 3. Dampak ekonomi tidak langsung 4. Praktik pengadaan 5. Anti-korupsi 6. Perilaku Anti-persaingan/Bersaing sehat 7. Energi 8. Air dan Limbah Air 9. Keanekaragaman hayati 10. Emisi 11. Limbah 12. Kepatuhan lingkungan 13. Penilaian Aspek Lingkungan terhadap Pemasok 14. Kepegawaian 15. Hubungan Ketenagakerjaan 16. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) 17. Pelatihan dan pendidikan 18. Keanekaragaman dan kesempatan setara 19. Non-diskriminasi 20. Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif 21. Pekerja anak 22. Pekerja paksa 23. Hak dari Masyarakat Adat 24. Masyarakat lokal 25. Penilaian Aspek Sosial terhadap Pemasok 26. Pemasaran dan Pelabelan 27. Privasi pelanggan 28. Kepatuhan sosial ekonomi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penititan, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>7</p>	<p>Menentukan kepentingan, kemungkinan, dan dampak saat ini dan di masa mendatang dari topik-topik keberlanjutan material yang telah diidentifikasi, dengan menggunakan kriteria-kriteria dan ambang nilai yang tepat (Hal 139)</p>	<p>PTBA menyadari peran pentingnya dalam pembangunan sosial ekonomi bagi lingkungan sekitar operasional perusahaan Peran Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan menjadi komitmen yang selalu diimplementasikan guna memajukan dan mengembangkan potensi masyarakat. Menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, komitmen itu lazim disebut sebagai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).</p> <p>Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kebijakan yang diambil guna menemukan titik keseimbangan antara perusahaan dan pihak yang terkait seperti masyarakat, pemerintah dan konsumen. Dalam hal ini perusahaan bukan saja mencari keuntungan, akan tetapi juga memperhatikan dampak sosial apa yang bisa ditimbulkan dengan keberadaan mereka, kegiatan operasi atau investasi.</p>
<p>8</p>	<p>Menentukan konteks-konteks keberlanjutan, makroekonomi, geopolitik dan peraturan yang berkembang, serta kematangan topik dan permasalahannya, yang memungkinkan perbedaan-perbedaan yang berkaitan dengan industri secara geografis, budaya, dan tatanan operasionalnya. (Hal 139)</p>	<p>Sebagai perusahaan penambangan batu bara, yang berarti berkaitan langsung dengan pemanfaatan sumber daya alam, perusahaan berkomitmen untuk mempertimbangkan dampak ekonomi tidak langsung bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya dalam setiap kegiatan operasi bisnisnya dan dalam pertimbangan investasinya. Dengan komitmen dan tanggung jawab tersebut, keberadaan Perusahaan ditengah masyarakat dan sebagai bagian dari agen pembangunan yang berkelanjutan dapat berjalan secara harmonis dan seimbang dengan lingkungan, kebutuhan, nilai dan budaya masyarakat sekitar. [103-1]</p>
<p>9</p>	<p>Menyertakan cara-cara untuk mengatasi konflik atau dilema yang timbul dari harapan yang berbeda atau bertentangan terkait topik-topik material. (Hal 175)</p>	<p>(AMDAL). Prosedur awal ini untuk memperoleh Izin Lingkungan yang pelaksanaannya juga menyertakan pemangku kepentingan. Secara bersamaan, Perusahaan juga menyusun Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL) atau Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (UKL/UPL) sesuai dengan skala dampak. Perencanaan yang disusun meliputi: pemantauan luas lahan terubah; pembukaan lahan dan reklamasi lahan bekas tambang sesuai peraturan yang berlaku; pemeliharaan tanaman; pengurusan lumpur di kolam pengendap; pembuatan kolam pengendap lumpur; pembibitan dan penanaman; pengelolaan tanah pucuk; penanggulangan Air Asam Tambang (AAT); penanggulangan erosi; penelitian dan pengembangan; penanganan limbah B3, emisi dan efluen serta program kemitraan dan bina lingkungan. Dokumen RKL/RPL dan UKL/UPL yang telah disetujui Pemerintah ini menjadi pedoman pelaksanaan operasi tambang, aktivitas bisnis, pengelolaan, pengukuran dan pemantauan lingkungan sosial.</p>

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>10</p>	<p>Menciptakan dan menyampaikan sebuah pemahaman dan pengetahuan yang menyeluruh dan berimbang terhadap topik-topik keberlanjutan material kepada organisasi dan para pemangku kepentingannya. (Hal 38)</p>	<p>Semakin berkembangnya perusahaan menjadikan banyak pihak yang berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan yang menuntun perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan banyak pihak tersebut. Banyak pihak inilah yang kemudian disebut dengan para pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan adalah kelompok maupun individu yang dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh proses pencapaian tujuan suatu perusahaan. Tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan menjadi penting karena pemangku kepentingan dapat menjadi risiko tersendiri bagi perusahaan apabila perusahaan tidak mampu menunjukkan akuntabilitas, responsibilitas dan kolaborasi yang baik dengan para pemangku kepentingan. Perusahaan perlu memperhatikan kebutuhan para pemangku kepentingan untuk membentuk hubungan yang baik dan membangun kepercayaan para pemangku kepentingan kepada perusahaan sehingga nantinya perusahaan mendapatkan dukungan.</p> <p>Perusahaan menggunakan metodologi identifikasi pemangku kepentingan berdasarkan AA1000 <i>Stakeholder Engagement Standard</i> (AA1000SES) 2015 dan ISO 26000 sebagai panduan identifikasi dan interaksi pemangku kepentingan. Perusahaan menggunakan hasil identifikasi tersebut dalam menjalankan pelibatan pemangku kepentingan (<i>stakeholder engagement</i>), pemetaan hal-hal yang menjadi perhatian pemangku kepentingan dan merumuskan program-program berdasarkan kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan.</p>
-----------	---	--

<p>1</p>	<p>Membangun sebuah proses penentuan materialitas yang kuat, sistematis, dan berkelanjutan di bawah tata kelola manajemen senior, termasuk keterlibatan lintas fungsi yang penting dalam lingkup organisasi. (Hal 46)</p>	<p>Kami menyusun laporan keberlanjutan ini berdasarkan topik material yang mengacu pada pemangku kepentingan dan mempunyai dampak penting pada bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Bagi kami melibatkan pemangku kepentingan merupakan dasar utama dalam menyusun laporan keberlanjutan ini. Kami percaya bahwa para pemangku kepentingan merupakan pihak yang akan merasakan dampak dari kinerja keberlanjutan perusahaan. Penentuan isi laporan keberlanjutan BUMI dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama kami mengumpulkan data dan informasi terkait aspek material yang akan disusun ke dalam laporan. Setelah itu, kami menyusun aspek material berdasarkan prioritasnya. Tahap selanjutnya, kami melakukan validasi data dan informasi serta kelengkapan pendukung lainnya. Terakhir, kami melakukan review internal untuk menghimpun saran dan masukan yang kemudian akan ditindaklanjuti oleh tim pelaporan keberlanjutan Perusahaan. Secara</p>
----------	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>2</p>	<p>Memastikan keterpaduan proses pengujian dalam organisasi yang meliputi proses-proses yang relevan, seperti pengelolaan resiko dan kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan, serta kebijakan dan prosedur internal (Hal 161)</p>	<p>Tahun 2020, Kami menyusun kembali strategi pendekatan Kami dalam kontribusi pemenuhan TPB. Perubahan strategi ini dilakukan untuk memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan dan memastikan upaya BUMI dalam pemenuhan TPB dapat lebih optimal. Di tahun-tahun sebelumnya, upaya pemenuhan TPB oleh Perusahaan berbasis pada analisis implementasi program CSR Perusahaan yang kemudian dihubungkan dengan tujuan-tujuan dalam TPB.</p>
<p>3</p>	<p>Menyediakan kemampuan dan sumber daya yang diperlukan untuk menerapkan hasil-hasil dari proses pengujian materialitas. (Hal 203)</p>	<p>Dalam pengembangan sumber daya manusia kami berupaya untuk mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Namun seiring dengan persaingan global, praktik pemberdayaan sumber daya manusia di BUMI tidak terbatas pada pemenuhan peraturan pemerintah, namun sudah melaksanakan pemenuhan terhadap standar ketenagakerjaan internasional.</p> <p>Langkah maju tersebut merupakan strategi melalui bidang ketenagakerjaan untuk mewujudkan visi menjadi operator bertaraf internasional dalam sektor energi dan pertambangan. Kami senantiasa mendorong unit usaha dan rantai pasokan untuk menggunakan aspek ketenagakerjaan dalam kebijakan keberlanjutan sebagai pedoman mereka.</p> <p>Selain pedoman yang tertuang dalam kebijakan keberlanjutan, kami juga senantiasa berupaya melekatkan nilai profesional sesuai dengan pedoman perilaku yang kami susun melalui program sosialisasi. Pada pelaksanaan sosialisasi kami juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk dapat berbagi pengalaman dan tantangan selama bekerja yang kemudian akan kami gunakan sebagai bahan perbaikan dalam membuat rencana kerja pengembangan sumber daya manusia.</p>

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karena tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



4 & 5

Menentukan batasan yang konsisten dan jelas, begitu juga maksud, jangka waktu, dan cakupan untuk pengujian materialitas, berdasarkan dugaan-dugaan yang telah didokumentasikan dengan benar & Mengidentifikasi dengan adil topik-topik dari berbagai sumber. (Hal 47)

PENENTUAN TOPIK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN (102-47) (103-1)

Berdasarkan tinjauan internal dan hasil pelibatan pemangku kepentingan yang Kami lakukan, berikut daftar topik material keberlanjutan Perusahaan:

Topik Material	Batasan	
	BUMI	Unit Usaha
Kinerja Ekonomi Economic Performance	●	●
Keberadaan Pasar Market Presence	●	●
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	●	●
Praktik Pengadaan Procurement Practices	●	●
Perilaku Anti-persaingan Anti-competitive Behavior	●	●
Energi Energy		●
Keanekaragaman Hayati Biodiversity		●
Emisi Emissions		●
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance		●
Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment		●
Kepegawaian Employment	●	●
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/Management Relations		●
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety		●
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	●	●
Non-diskriminasi Non-Discrimination	●	●
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining	●	●
Pekerja Anak Child Labor	●	●
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor	●	●
Hak-Hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples		●
Penilaian Hak Asasi Manusia Human Rights Assessment	●	●
Masyarakat Lokal Local Communities	●	●
Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment		●
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety		●
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labelling		●
Privasi Pelanggan Customer Privacy		●
Kepatuhan Sosial Ekonomi Socio-Economic Compliance		●

DETERMINATION OF MATERIAL TOPIC AND REPORT BOUNDARIES

Based on our internal review and stakeholder engagement results, the following is a list of the Company's sustainability material topics:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

Mengevaluasi kesesuaian topik-topik keberlanjutan material yang telah diidentifikasi berdasarkan kriteria-kriteria yang layak dan eksplisit. (Hal 191)

Setiap karyawan di seluruh level jabatan wajib menandatangani Formulir Kepatuhan Pedoman Perilaku yang menyatakan bahwa mereka telah membaca dan memahami pokok Pedoman Perilaku. Pedoman Perilaku Perusahaan berlaku bagi seluruh level organisasi dan di Entitas Anak. Buku Pedoman Perilaku didistribusikan kepada staf baru, bersama dengan formulir yang harus ditandatangani.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



<p>7</p>	<p>Menentukan kepentingan, kemungkinan, dan dampak saat ini dan di masa mendatang dari topik-topik keberlanjutan material yang telah diidentifikasi, dengan menggunakan kriteria-kriteria dan ambang nilai yang tepat (Hal 120)</p>	<p>Kami menyadari bahwa operasional pertambangan akan menimbulkan dampak pada perubahan lingkungan hidup yang signifikan. Untuk itu, kami senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam setiap tahapan operasional pertambangan. Kami secara berkesinambungan melakukan pemetaan dan identifikasi terhadap dampak dan risiko bagi lingkungan hidup dimanapun unit usaha BUMI beroperasi. Kami berkomitmen untuk terus berupaya mengembangkan sistem kerja dengan berbasis pada teknologi informasi/digitalisasi dan standar global guna meminimalisir dampak negatif BUMI terhadap lingkungan hidup.</p>
<p>8</p>	<p>Menentukan konteks-konteks keberlanjutan, makroekonomi, geopolitik dan peraturan yang berkembang, serta kematangan topik dan permasalahannya, yang memungkinkan perbedaan-perbedaan yang berkaitan dengan industri secara geografis, budaya, dan tatanan operasionalnya. (Hal 78)</p>	<p>Perseroan menjelaskan dengan nyata tentang tujuan sistem manajemen risiko, mendefinisikan parameter internal dan eksternal yang harus dipertimbangkan dalam mengelola risiko serta menentukan ruang lingkup dan criteria risiko untuk proses selanjutnya. Setelah tujuan strategik dan usaha ditetapkan, kejadian-kejadian yang dapat mempengaruhi tujuan strategik harus diidentifikasi. Sebelum proses identifikasi dilakukan, Perseroan menetapkan konteks atas upaya mencapai tujuan tersebut. Pengambil keputusan di setiap jenjang harus mempertimbangkan manajemen risiko sebagai bagian integral dari tugas mereka. Agar hal tersebut terjadi, Perseroan harus mengetahui risiko yang ada di divisi/unit usaha secara keseluruhan.</p>

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
 Universitas Kwik Kian Gie
 Fakultas Informatika dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau cara tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



<p>9</p>	<p>Menyertakan cara-cara untuk mengatasi konflik atau dilema yang timbul dari harapan yang berbeda atau bertentangan terkait topik-topik material. (Hal 39)</p>	<p>Sejak era industri, kebutuhan manusia terhadap bahan tambang semakin meningkat seiring dengan peningkatan populasi manusia di dunia. Di satu sisi perusahaan tambang akan menghadapi situasi yang semakin menantang. Meningkatnya tuntutan terhadap produktivitas untuk mengatasi keterbatasan sumber daya seperti penurunan nilai kalori, <i>front</i> penambangan yang lebih dalam, peralatan yang semakin tua, dan sifat batuan yang lebih bervariasi, dikombinasikan dengan kesadaran lingkungan hidup dan sosial yang semakin meningkat, telah mendorong perusahaan untuk terus bekerja untuk meningkatkan efisiensi di sepanjang rantai nilai.</p>
<p>10</p>	<p>Menciptakan dan menyampaikan sebuah pemahaman dan pengutamaan yang menyeluruh dan berimbang terhadap topik-topik keberlanjutan material kepada organisasi dan para pemangku kepentingannya. (Hal 94)</p>	<p>BUMI menyadari bahwa pemangku kepentingan merupakan pihak yang mempunyai peran penting dalam mewujudkan keberlanjutan perusahaan. Untuk itu, dalam semua proses pengambilan keputusan BUMI senantiasa melibatkan pemangku kepentingan yang terkait. Pelibatan kepentingan digunakan BUMI sebagai sarana untuk mendapatkan pemahaman dan harapan dari para pemangku kepentingan.</p>
<p>11</p>	<p>Membangun sebuah proses penentuan materialitas yang kuat, sistematis, dan berkelanjutan di bawah tata kelola manajemen senior, termasuk keterlibatan lintas fungsi yang penting dalam lingkup organisasi. (Hal 34)</p>	<p>Merujuk pada pedoman GRI Standard, prinsip-prinsip untuk Menentukan Konten Laporan terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan Prinsip ini mengharuskan pemangku kepentingan dilibatkan dalam proses penyusunan, mulai dari penentuan konten laporan sampai dengan pemberian masukan terhadap Laporan Keberlanjutan yang telah dipublikasikan; 2. Konteks Keberlanjutan Prinsip ini mengharuskan Laporan Keberlanjutan meliputi seluruh isu-isu keberlanjutan yang relevan bagi Perseroan; 3. Materialitas Prinsip ini mengharuskan Laporan Keberlanjutan berisi isu-isu atau aspek material yang diperlukan oleh pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan; 4. Kelengkapan Prinsip ini mengharuskan Laporan Keberlanjutan dibuat dengan cakupan dan periode pelaporan tertentu serta didukung data yang lengkap untuk cakupan dan periode pelaporan.

PT Darma Henwa Tbk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie (IBKKG) (Instansi Berizin dan Berizin) (No. 101/2018/PT.01/2018)



<p>2</p>	<p>Memastikan keterpaduan proses pengujian dalam organisasi yang meliputi proses-proses yang relevan, seperti pengelolaan resiko dan kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan, serta kebijakan dan prosedur internal (Hal 33)</p>	<p>Secara umum, kebijakan rekrutmen karyawan baru tertuang di dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia (KSDM) No.2.2 tentang "Rekrutmen dan Seleksi" serta Standard Operating Procedure No. DEWA-HRD-SOP-09.R02 Rekrutmen dan Seleksi. Kebijakan tersebut diselaraskan dengan KSDM terkait lainnya dan juga peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Berdasarkan kebijakan baru tersebut, Karyawan baru hanya direkrut berdasarkan permintaan tenaga kerja. Permintaan tersebut dilandaskan pada <i>manpower planning</i> yang sudah dibuat dan berlaku selama satu tahun.</p>																																												
<p>3</p>	<p>Menyediakan kemampuan dan sumber daya yang diperlukan untuk menerapkan hasil-hasil dari proses pengujian materialitas. (Hal 116)</p>	<p>Secara umum, kebijakan rekrutmen karyawan baru tertuang di dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia (KSDM) No.2.2 tentang "Rekrutmen dan Seleksi" serta Standard Operating Procedure No. DEWA-HRD-SOP-09.R02 Rekrutmen dan Seleksi. Kebijakan tersebut diselaraskan dengan KSDM terkait lainnya dan juga peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Berdasarkan kebijakan baru tersebut, Karyawan baru hanya direkrut berdasarkan permintaan tenaga kerja. Permintaan tersebut dilandaskan pada <i>manpower planning</i> yang sudah dibuat dan berlaku selama satu tahun.</p>																																												
<p>4 5</p>	<p>Menentukan batasan yang konsisten dan jelas, begitu juga maksud, jangka waktu, dan cakupan untuk pengujian materialitas, berdasarkan dugaan-dugaan yang telah didokumentasikan dengan benar. & Mengidentifikasi dan mewakili dengan adil topik-topik dari berbagai sumber. (Hal 34)</p>	<p>TOPIK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN [GRI 102-47,103-1]</p> <p>Dari proses penentuan konten laporan sebagai dikemukakan di atas, diperoleh topik-topik penting, <i>boundary</i> dan <i>disclosure</i> GRI Standards sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Daftar Aspek Pelaporan Material</th> <th colspan="2">Material Reporting Aspect List</th> </tr> <tr> <th>No</th> <th>Aspek Material / Material Aspects</th> <th colspan="2">Batas</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Kinerja Ekonomi / Economic Performance</td> <td>Di Dalam PT Darma Henwa Tbk / In</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact</td> <td>PT Darma Henwa</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Efisiensi Biaya Operasional / Operational Cost Efficiency</td> <td></td> <td>✓</td> </tr> <tr> <th colspan="4">Kategori Lingkungan / Environmental Category</th> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Energi / Energy</td> <td></td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Air / Water</td> <td></td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Limbah Padat / Solid Waste</td> <td></td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Konsumsi Bahan Bakar / Fuel Consumption</td> <td></td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Upaya Melestarikan Lingkungan / Environment Preservation</td> <td></td> <td>✓</td> </tr> </tbody> </table> <p>MATERIAL TOPICS AND BOUNDARIES [GRI 102-47,103-1]</p> <p>From the aforementioned process content, material topics, boundaries and disclosure Standards are as follows:</p>	Daftar Aspek Pelaporan Material		Material Reporting Aspect List		No	Aspek Material / Material Aspects	Batas		1	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	Di Dalam PT Darma Henwa Tbk / In	✓	2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact	PT Darma Henwa		3	Efisiensi Biaya Operasional / Operational Cost Efficiency		✓	Kategori Lingkungan / Environmental Category				1	Energi / Energy		✓	2	Air / Water		✓	3	Limbah Padat / Solid Waste		✓	4	Konsumsi Bahan Bakar / Fuel Consumption		✓	5	Upaya Melestarikan Lingkungan / Environment Preservation		✓
Daftar Aspek Pelaporan Material		Material Reporting Aspect List																																												
No	Aspek Material / Material Aspects	Batas																																												
1	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	Di Dalam PT Darma Henwa Tbk / In	✓																																											
2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact	PT Darma Henwa																																												
3	Efisiensi Biaya Operasional / Operational Cost Efficiency		✓																																											
Kategori Lingkungan / Environmental Category																																														
1	Energi / Energy		✓																																											
2	Air / Water		✓																																											
3	Limbah Padat / Solid Waste		✓																																											
4	Konsumsi Bahan Bakar / Fuel Consumption		✓																																											
5	Upaya Melestarikan Lingkungan / Environment Preservation		✓																																											

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



<p>6</p>	<p>Mengevaluasi kesesuaian topik-topik keberlanjutan material yang telah diidentifikasi berdasarkan kriteria-kriteria yang layak dan eksplisit. (Hal 59)</p>	<p>Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal di antaranya dilakukan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Evaluasi terhadap aktivitas, ketaatan prosedur, efektivitas dan efisiensi di setiap kegiatan operasional Perseroan. Ketaatan yang dimaksud adalah ketaatan terhadap kebijakan/SOP dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Evaluasi pengendalian internal terhadap aspek keuangan dan pelaporan keuangan dilaksanakan oleh Direksi dan seluruh manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pengelolaan keuangan serta keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.
<p>7</p>	<p>Menentukan kepentingan, kemungkinan, dan dampak saat ini dan di masa mendatang dari topik-topik keberlanjutan material yang telah diidentifikasi, dengan menggunakan kriteria-kriteria dan ambang nilai yang tepat (Hal 21)</p>	<p>Strategi yang ditempuh adalah dengan menerapkan bauran strategi yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Keunggulan operasional (<i>Operational excellence</i>), Efisiensi biaya dengan global sourcing (<i>Cost efficiency with global sourcing</i>) dan peningkatan kapasitas fleet produksi Perseroan, Prakarsa manajemen aset (<i>Assets Management Initiatives</i>) Pembangunan SDM (<i>Human Capital Development</i>), Perbaikan Berkelanjutan (<i>Continuous Improvement</i>), dan Pengembangan Bisnis (<i>Business Development</i>).
<p>8</p>	<p>Menentukan konteks-konteks keberlanjutan, makroekonomi, geopolitik dan peraturan yang berkembang, serta kematangan topik dan permasalahannya, yang memungkinkan perbedaan-perbedaan yang berkaitan dengan industri secara geografis, budaya, dan tatanan operasionalnya. (Hal 94)</p>	<p>Walaupun pertumbuhan perekonomian tertekan, kondisi makroekonomi Indonesia di tahun 2020 tetap terjaga dengan baik, berkat sinergi kebijakan makroprudensial oleh pemerintah Indonesia (dari sisi fiskal), Bank Indonesia (dari sisi moneter) dan Otoritas Jasa Keuangan (dari sisi pengawasan pasar modal/pasar keuangan). Selain menerapkan kebijakan makroprudensial yang terukur, Pemerintah juga segera meluncurkan program-program bantuan sosial bagi masyarakat marginal dan pekerja yang paling terdampak. Pemerintah juga menginisiasi Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk menstimulus pertumbuhan ekonomi nasional, mendorong pertumbuhan produk-produk andalan ekspor, maupun substitusi impor.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



<p>9</p>	<p>Menyertakan cara-cara untuk mengatasi konflik atau dilema yang timbul dari harapan yang berbeda atau bertentangan terkait topik-topik material. (Hal 77)</p>	<p>Risiko Persaingan Usaha, mitigasinya antara lain sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan diversifikasi usaha dengan membentuk divisi non-coal yang menangani proyek-proyek di luar batubara. Selain itu untuk menjaga reputasi perseroan, dilakukan kerja profesional yang efektif dan efisien, serta menjaga kualitas dan penyelesaian tepat waktu yang dilakukan di semua area kerja.
<p>10</p>	<p>Menciptakan dan menyampaikan sebuah pemahaman dan pengutamaan yang menyeluruh dan berimbang terhadap topik-topik keberlanjutan material kepada organisasi dan para pemangku kepentingannya. (Hal 163)</p>	<p>KETERBUKAAN INFORMASI</p> <p>Untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna jasa dan pemangku kepentingan, Perseroan secara transparan dan aktif menyampaikan informasi teraktual mengenai kinerja Perseroan melalui Keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Perseroan secara rutin menyampaikan informasi terkait Registrasi Pemegang Efek dan Utang Valas setiap bulannya. Perseroan juga menginformasikan Laporan Keuangan, RUPS, aksi korporasi, dan pengumuman lainnya melalui Keterbukaan Informasi.</p>

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk

<p>11</p>	<p>Membangun sebuah proses penentuan materialitas yang kuat, sistematis, dan berkelanjutan di bawah tata kelola manajemen senior, termasuk keterlibatan lintas fungsi yang penting dalam lingkup organisasi. (Hal 255)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tahap Identifikasi Dari hasil wawancara dengan pemangku kepentingan kunci internal Perseroan dan penelaahan materi yang dilaporkan oleh perusahaan-perusahaan lain di industri, daftar komprehensif topik material membentuk dasar untuk menentukan materialitas komparatif. Tahap Penentuan Prioritas Setiap topik material diberi peringkat melalui jajak pendapat anonim, dari perspektif pemangku kepentingan eksternal dan internal. Tahap Validasi Hasil jajak pendapat kemudian dipresentasikan kepada manajemen, yang memiliki tanggung jawab keseluruhan dalam menentukan topik keberlanjutan material Perseroan. Manajemen memvalidasi dan menyetujui topik keberlanjutan material. Tahap Kajian/Studi Pada tahun 2020, Perseroan melalui entitas anak telah meninjau topik material keberlanjutan dan relevansinya dengan bisnis Perseroan dan entitas anak.
-----------	--	--



<p>2</p>	<p>Memastikan keterpaduan proses pengujian dalam organisasi yang meliputi proses-proses yang relevan, seperti pengelolaan resiko dan kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan, serta kebijakan dan prosedur internal (Hal 11)</p>	<p>Dewan Komisaris, dengan bantuan Komite Audit, Unit Audit Internal, dan Unit Manajemen Risiko, telah meninjau kembali dan memberikan masukan atas penerapan sistem pengendalian internal, sistem pelaporan indikasi pelanggaran, manajemen risiko, dan strategi mitigasi risiko bisnis Perseroan. Sehubungan dengan telah diberlakukannya Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 dan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020, Perseroan menyempurnakan kembali SOP Pengadaan Barang (penunjukan pemasok) dan/atau Jasa (penunjukan kontraktor), termasuk pengadaan barang dan jasa dari pihak terafiliasi (transaksi afiliasi).</p>
<p>3</p>	<p>Menyediakan kemampuan dan sumber daya yang diperlukan untuk menerapkan hasil-hasil dari proses pengujian materialitas. (Hal 99)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pada tahun 2020, Perseroan dan entitas anak melaksanakan pelatihan K3 terintegrasi, antara lain pelatihan dasar bagi seluruh karyawan, pelatihan pengawasan untuk semua pengawas, pelatihan pencegahan fatalitas bagi karyawan dan kontraktor, pelatihan Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup (KPLH) khusus bagi karyawan dan kontraktor, pelatihan tanggap darurat dan pelatihan sistem manajemen untuk tim tanggap darurat (ERT) ataupun non-ERT, serta pemahaman aturan K3 yang harus dipatuhi baik oleh karyawan, kontraktor, pemasok, maupun pengunjung di dalam lingkungan kerja Perseroan dan entitas anak. • Pada tahun 2019, Perseroan beserta entitas anak secara rutin melaksanakan pelatihan dasar-dasar K3, pengendalian terhadap bahaya, pengenalan ragam alat-alat pelindung diri, serta pemahaman aturan K3 yang harus dipatuhi oleh karyawan, kontraktor, pemasok, dan pengunjung di dalam lingkungan kerja Perseroan dan entitas anak.
<p>4</p>	<p>Menentukan batasan yang konsisten dan jelas, begitu juga maksud, jangka waktu, dan</p>	

Laporan Pengujian Materialitas (Hal 11-111)
 Kwik Kian Gie School of Business

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



5 cakupan untuk pengujian materi, berdasarkan dugaan-dugaan yang telah didokumentasikan dengan benar. Mengidentifikasi dan mewakili dengan adil topik-topik dari berbagai sumber. (Hal. 256)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

No.	Topik Material Material Topic [102-47]	Pertimbangan untuk Menentukan Topik Material Considerations for Determining Material Topic [103-1]	Sub-Topik Sub-Topic
1	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kinerja ekonomi merupakan hal utama yang perlu mendapat perhatian dari Perseroan dan entitas anak. Semakin baik kinerja ekonomi Perseroan dan entitas anak, maka akan semakin baik pula kemampuan Perseroan dan entitas anak untuk berkontribusi kepada para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak senantiasa berupaya untuk berhati-hati dalam merumuskan dan melaksanakan strategi keberlanjutan untuk meningkatkan nilai tambah secara jangka panjang kepada pemegang saham. Economic performance is one primary issue that requires attention from the Perseroan and its subsidiaries. The better the economic performance of the Company and its subsidiaries, the better the ability of the Company and its subsidiaries to contribute to the stakeholders. Therefore, the Company and its subsidiaries always strive to be careful in formulating and implementing sustainability strategies to increase long-term added value to shareholders.	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Keuangan • Nilai Ekonomi Langsung yang Dhasilkan dan Didistribusikan • Financial Performance • Direct Economic Value Generated and Distributed
2	Ketenagakerjaan Employment	Bisnis yang dijalankan Perseroan dan entitas anak adalah bisnis padat karya dan karyawan merupakan aset berharga bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak senantiasa memperhatikan hak, kesehatan, pengembangan, dan kesejahteraan karyawan. Siring dengan perkembangan bisnis Perseroan, Perseroan berharap untuk dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Informasi terkait ketenagakerjaan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, sub-bagian Sumber Daya Manusia, dan bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, sub-bagian Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja. The business carried out by the Company and its subsidiaries is a labor-intensive business and employees are valuable assets for the Company. Therefore, the Company and its subsidiaries continuously pay attention to the rights, health, development, and welfare of employees. Along with the development of the Company's business, the Company hopes to be able to provide better contribution in improving employee welfare. Information related to employment can be seen in the Company Profile section, Human Resources sub-section, as well as in the Corporate Social Responsibility section, Employment, Health, and Safety Aspect sub-section.	<ul style="list-style-type: none"> • Kesejahteraan dan Tunjangan • Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) • Pelatihan dan Pendidikan • Keaneekaragaman dan Kesempatan Setara • Welfare and Benefits • Occupational Health & Safety (OHS) • Training and Education • Diversity and Equal Opportunity
3	Kepuasan Pelanggan	Bisnis yang dijalankan Perseroan dan entitas anak dapat senantiasa berjalan lancar jika kebutuhan dan permintaan pelanggan dapat terus dipenuhi dengan baik. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak berupaya untuk terus melakukan inovasi-inovasi yang sesuai dengan perkembangan zaman serta terus mengembangkan kualitas jasa dan produk yang ditawarkan sehingga semakin dapat memenuhi kebutuhan dan/atau harapan pelanggan. Informasi terkait kepuasan pelanggan dapat dilihat pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, sub-bagian Aspek Tanggung Jawab Produk.	Tanggung Jawab Produk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



<p>6</p>	<p>Mengevaluasi kesesuaian topik-topik keberlanjutan material yang telah diidentifikasi berdasarkan kriteria-kriteria yang layak dan eksplisit. (Hal 249)</p>	<p>Evaluasi Pendekatan Pengelolaan Lahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Audit/Verifikasi Internal Departemen Lingkungan memeriksa dan memantau kemajuan pengelolaan lahan setiap tahun. • Audit/Verifikasi Eksternal Progres reklamasi dievaluasi dari segi kuantitas dan kualitas. • Perbandingan dengan perusahaan pertambangan serupa Praktik BIB dibandingkan dengan praktik yang diterapkan oleh perusahaan pertambangan lainnya. BIB berupaya untuk dapat mengadopsi praktik terbaik serta senantiasa meninjau praktik saat ini untuk mencapai hasil yang lebih baik. • Umpan Balik Pemangku Kepentingan ESDM akan memeriksa dan memverifikasi area reklamasi yang dilakukan oleh perusahaan sebelum dana jaminan reklamasi dicairkan dan dikembalikan ke perusahaan setiap tahunnya. Perusahaan kemudian harus menindaklanjuti laporan verifikasi dan melakukan semua perbaikan yang diperintahkan oleh inspektur tambang.
<p>7</p>	<p>Menentukan kepentingan, kemungkinan, dan dampak saat ini dan di masa mendatang dari topik-topik keberlanjutan material yang telah diidentifikasi, dengan menggunakan kriteria-kriteria dan ambang nilai yang tepat (Hal 258)</p>	<p>Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, BIB menghasilkan limbah berupa <i>overburden</i>, limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), serta limbah non-B3. Limbah B3 berupa pelumas, kain perca, minyak, saringan, selang, dan baterai otomotif. Sedangkan limbah non-B3 yang dikumpulkan terdiri dari ban, besi, kertas, dan plastik.</p> <p>Apabila tidak dikelola dengan baik, <i>overburden</i> dan limbah B3 dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan mengurangi kualitas hidup masyarakat sekitar. <i>Overburden</i> yang tidak disimpan dan dibuang dengan baik juga dapat menimbulkan risiko keselamatan dari kegagalan struktural tumpukan. [103-1]</p>
<p>8</p>	<p>Menentukan konteks-konteks keberlanjutan, makroekonomi, geopolitik dan peraturan yang berkembang, serta kematangan topik dan permasalahannya, yang memungkinkan perbedaan-</p>	<p>Perseroan telah merancang strategi pengelolaan kegiatan operasional dan risiko usaha yang terkoordinasi dan terintegrasi secara strategis. Perseroan memiliki kemampuan dan sumber daya yang cukup memadai untuk mempertahankan kelanjutan usaha di tahun-tahun mendatang.</p>

Institut Bisnis dan Manajemen Kwik Kian GIE
 Gedung 1, Jl. Raya Cendekia No. 1, Cendekia, Kabupaten Tangerang, Banten 15132
 Telp. (021) 5512 5512 | Email: info@kwikkiangic.ac.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



<p>1. Dilarang membuat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.</p>	<p>perbedaan yang berkaitan dengan industri secara geografis, budaya, dan tatanan operasionalnya. (Hal 270)</p>	
	<p>Menyertakan cara-cara untuk mengatasi konflik atau dilema yang timbul dari harapan yang berbeda atau bertentangan terkait topik-topik material. (Hal 223)</p>	<p>Perseroan dan entitas anak akan terus berupaya mengembangkan program-program CSR dan melakukan pemantauan serta evaluasi secara berkala untuk mengukur dampak dan manfaat dari program CSR yang telah dilaksanakan.</p> <p>Beberapa program harapan masyarakat yang direncanakan akan dilaksanakan pada tahun 2021, antara lain:</p> <p>Aspek Lingkungan Hidup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembibitan untuk mendukung kegiatan reklamasi di area tambang <p>Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan kepada karyawan secara periodik tentang protokol kesehatan <i>new normal</i> • Penyelenggaraan vaksinasi untuk pencegahan Covid-19 • Penyelenggaraan kampanye kesehatan dan keselamatan kerja • Penyelenggaraan kegiatan olahraga <p>Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan budidaya hortikultura • Pengadaan alat belajar dan mengajar untuk pelajar dan warga di wilayah operasi Perseroan dan/atau entitas anak • Pemberian beasiswa bagi pelajar berprestasi • Perbaikan sarana dan prasarana pendidikan
	<p>Menciptakan dan menyampaikan sebuah pemahaman dan pengutamaan yang menyeluruh dan berimbang terhadap topik-topik keberlanjutan material kepada organisasi dan para pemangku kepentingannya. (Hal 248)</p>	<p>Perseroan memberikan akses kepada semua pemangku kepentingan untuk menyampaikan saran, keluhan, dan/atau pelaporan terkait dengan kegiatan operasi yang dilaksanakan, termasuk dugaan pelanggaran lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, sosial dan kemasyarakatan, produk, serta hak asasi manusia.</p>



<p>1</p>	<p>Membangun sebuah proses penentuan materialitas yang kuat, sistematis, dan berkelanjutan di bawah tata kelola manajemen senior, termasuk keterlibatan lintas fungsi yang penting dalam lingkup organisasi. (Hal 14)</p>	<p>Kerangka keberlanjutan disusun berdasarkan prinsip materialitas dengan mengidentifikasi area-area yang menjadi prioritas agar sejalan dengan konteks keberlanjutan Perseroan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Area prioritas yang dimaksud adalah area yang memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan, sehingga nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap bisnis Perseroan dan meningkatkan nilai optimal bagi pemangku kepentingan.</p> <p>Terdapat 6 area prioritas yang dipersiapkan untuk menjadi pilar-pilar keberlanjutan, yaitu; (1) keselamatan; (2) eko-efisiensi; (3) optimasi; (4) Sumber Daya Manusia; (5) komunitas; dan (6) iklim.</p>
<p>2</p>	<p>Memastikan keterpaduan proses pengujian dalam organisasi yang meliputi proses-proses yang relevan, seperti pengelolaan risiko dan kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan, serta kebijakan dan prosedur internal (Hal 90)</p>	<p>Perseroan menyajikan kinerja keberlanjutan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) berdasarkan Standar GRI dan persyaratan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Pembahasan dalam laporan ini mencakup topik-topik yang material berdasarkan dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi serta signifikan bagi pemangku kepentingan kami. Perseroan telah melakukan uji materialitas atas topik-topik tersebut pada bulan Juli 2020 yang hasilnya sebagaimana digambarkan sebagai berikut.</p>
<p>3</p>	<p>Menyediakan kemampuan dan sumber daya yang diperlukan untuk menerapkan hasil-hasil dari proses pengujian materialitas. (Hal 48)</p>	<p>Pengelolaan SDM dilakukan oleh Direktorat Sumber Daya Manusia (Center of Excellence) yang memiliki sumber daya yang memadai untuk merencanakan, merekrut, mengelola, mengembangkan, mengevaluasi, dan meningkatkan sumber daya manusia. Strategi pengelolaan SDM terdiri dari serangkaian kegiatan berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekrutmen dan penempatan karyawan yang tepat 2. Pelatihan dan Pengembangan 3. Pengelolaan talenta melalui program Leadership Camp 4. Kebijakan remunerasi dan manfaat yang kompetitif 5. Pengelolaan hubungan industrial 6. Internalisasi budaya dan nilai Perseroan <p>Untuk mendukung pelaksanaan pengelolaan SDM tersebut, Perseroan telah didukung oleh sistem informasi SDM yang terintegrasi yang terus kami kembangkan.</p>
<p>4</p>		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



		THE SCOPE OF SUSTAINABILITY TOPICS IN BUMA SUSTAINABILITY FRAMEWORK					
		Batasan pelaporan/Limitations of reporting					
Pilar ESG ESG Pillars	Topik dalam Standar GRI Topics in GRI Standards	Perseroan The Company	BUMA BUMA	Pemasok barang dan jasa Goods and services supplier	Pelanggan Customers	Masyarakat Community	
SAFETY	GRI-403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety						
ECO-EFFICIENCY	GRI-302: Energi/Energy GRI-303: Air dan Efluen/Water and Effluent GRI-306: Limbah/Waste						
OPTIMIZATION							
HUMAN CAPITAL	GRI-404: Pelatihan dan Pendidikan/Training and Education						
COMMUNITY	GRI-413: Masyarakat Setempat/ Local Community GRI-203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Indirect Economic Impact						
CLIMATE	GRI-305: Emisi/Emissions						

5	<p>Menentukan batasan yang konsisten dan jelas, begitu juga maksud, jangka waktu, dan cakupan untuk pengujian materialitas, berdasarkan dugaan-dugaan yang telah didokumentasikan dengan benar. & Mengidentifikasi dan mewakili dengan adil topik-topik dari berbagai sumber. (Hal 90)</p>	<p>Evaluasi kinerja SDM merupakan bagian tidak terpisahkan dari pengelolaan SDM. Hasil evaluasi merupakan masukan untuk penyusunan IDP, manajemen karier, hingga penetapan remunerasi dan manfaat lainnya. Proses evaluasi kinerja dimulai dengan penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diperinci menjadi target triwulan.</p> <p>Pemantauan pencapaian IKU dilakukan dua kali, yaitu pertengahan dan akhir tahun. Proses evaluasi kinerja tahunan dilakukan dengan pendekatan 360° (evaluasi oleh atasan, bawahan, dan rekan sejawat) untuk hasil penilaian yang lebih menyeluruh dan obyektif.</p>
6	<p>Mengevaluasi kesesuaian topik-topik keberlanjutan material yang telah diidentifikasi berdasarkan kriteria-kriteria yang layak dan eksplisit. (Hal 59)</p>	<p>Strategi ini meliputi upaya-upaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas di sekitar lokasi tambang melalui berbagai program kemasyarakatan dan CSR yang dapat memberikan kontribusi jangka panjang bagi masyarakat setempat dan menciptakan lingkungan yang mendukung.</p>
7	<p>Menentukan kepentingan, kemungkinan, dan dampak saat ini dan di masa mendatang dari topik-topik keberlanjutan material yang telah diidentifikasi, dengan menggunakan kriteria-kriteria dan ambang nilai yang tepat (Hal 61)</p>	<p>Penggunaan bahan bakar nabati secara langsung mengurangi emisi dan secara tidak langsung mengurangi impor BBM dan meningkatkan manfaat bagi industri di dalam negeri.</p> <p>Selain mencegah emisi GRK dari pemakaian bahan bakar nabati, BUMA juga menggunakan sel surya di beberapa area operasional untuk Penerangan Jalan Umum (PJU). Sebanyak 67 PJU yang telah menggunakan sel surya, diperoleh penghematan energi sebesar 40,2 kWh atau setara dengan pencegahan emisi GRK sebesar 45,024 kg CO2e pada tahun 2020.</p>
8	<p>Menentukan konteks-konteks keberlanjutan, makroekonomi, geopolitik dan peraturan yang berkembang, serta kematangan topik dan permasalahannya, yang memungkinkan perbedaan-perbedaan yang berkaitan dengan industri secara geografis, budaya, dan tatanan operasionalnya. (Hal 71)</p>	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>9</p>	<p>Menyertakan cara-cara untuk mengatasi konflik atau dilema yang timbul dari harapan yang berbeda atau bertentangan terkait topik-topik material. (Hal 14)</p>	<p>Kerangka Keberlanjutan memuat strategi dan inisiatif keberlanjutan untuk periode 2020-2030 dalam rangka mewujudkan visi keberlanjutan Perseroan sebagai perusahaan penyedia jasa pertambangan kelas dunia yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.</p> <p>Kerangka keberlanjutan disusun berdasarkan prinsip materialitas dengan mengidentifikasi area-area yang menjadi prioritas agar sejalan dengan konteks keberlanjutan Perseroan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Area prioritas yang dimaksud adalah area yang memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan, sehingga nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap bisnis Perseroan dan meningkatkan nilai optimal bagi pemangku kepentingan.</p>
<p>10</p>	<p>Menciptakan dan menyampaikan sebuah pemahaman dan pengutamaan yang menyeluruh dan berimbang terhadap topik-topik keberlanjutan material kepada organisasi dan para pemangku kepentingannya. (Hal 3)</p>	<p>Kami menyajikan laporan keberlanjutan sebagai ruang interaksi Perseroan dengan pemangku kepentingan dalam rangka melaksanakan pembangunan berkelanjutan dan mengatasi tantangan iklim melalui program-program keberlanjutan kami. Kami mengharapkan kritik dan masukan membangun dari anda untuk meningkatkan kualitas pelaporan dan kinerja keberlanjutan Perseroan di masa depan, dengan menghubungi:</p>
<p>11</p>	<p>Membangun sebuah proses penentuan materialitas yang kuat, sistematis, dan berkelanjutan di bawah tata kelola manajemen senior, termasuk keterlibatan lintas fungsi yang penting dalam lingkup organisasi. (Hal 28)</p>	<p>This Sustainability Report provides an integrated overview of Indika Energy's business, ESG strategies, activities, and performance, as well as new initiatives, which cover the relevant stakeholders' concerns and sustainability issues in 2020.</p>

Indika Energy Tbk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>2</p>	<p>Memastikan keterpaduan proses pengujian dalam organisasi yang meliputi proses-proses yang relevan, seperti pengelolaan resiko dan kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan, serta kebijakan dan prosedur internal (Hal 25)</p>	<p>Report approach</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ This report was prepared in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017, the Global Reporting Initiative (GRI) Standards Core option with additional indicators from GRI Mining and Metals Sector disclosures, and aligned with the United Nations' Sustainable Development Goals (SDGs) and Global Compact.
<p>3</p>	<p>Menyediakan kemampuan dan sumber daya yang diperlukan untuk menerapkan hasil-hasil dari proses pengujian materialitas. (Hal 31)</p>	<p>We embrace various backgrounds including gender, culture, social, and religious diversities within the Indika Energy Group.</p>
<p>4</p>		

Kwik Kian GIE School of Business dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



5

Menentukan batasan yang konsisten dan jelas, begitu juga maksud, jangka waktu, dan cakupan untuk pengujian materialitas, berdasarkan dugaan-dugaan yang telah didokumentasikan dengan benar & Mengidentifikasi dan mewakili dengan adil topik-topik dari berbagai sumber. (Hal 25)

SDGs, ESG and GRI INDEX

SDGS	ESG PARAMETERS	GRI DISCLOSURE OF GENERAL STANDARDS	PAGE
SDG 6 - Clean Water and Sanitation SDG 7 - Affordable and Clean Energy SDG 12 - Responsible Consumption and Production SDG 13 - Climate Action SDG 14 - Life Below Water SDG 15 - Life and Land	ENVIRONMENT	Materials	GRI 301-1 Materials Used 14-15 GRI 301-2 Recycled Input Materials Used 14-15 GRI 301-3 Reclaimed Products and Their Packaging Materials 14-15
		Energy	GRI 302-1 Energy Consumption within the Organization 34-37 GRI 302-2 Energy Consumption outside of the Organization 34-37 GRI 303-3 Energy Intensity 34-37 GRI 303-4 Reduction of Energy Consumption 34-37 GRI 303-5 Reductions in Energy Requirements of Products and Services 34-37
		Water	GRI 303-1 Interactions with Water as a Shared Resource 38-41 GRI 303-2 Waste by Type and Disposal Method 38-41
		Effluents and Waste	GRI 306-4 Transport of Hazardous Waste 42-45
		Biodiversity	GRI 306-6 Biodiversity 50-53
		SOCIAL	Employment GRI 401-1 New Employee Hires and Employee Turnover 60-63 Minimum Notice Periods Regarding Operational Changes 60-63 Occupational Health and Safety GRI 403-1 Occupational Health and Safety Management System 64-66 Training and Education GRI 404-2 Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs 60-63 Diversity and Equal Opportunity GRI 405-1 Diversity of Governance Bodies and Employees 60-63 Non-Discrimination GRI 406-1 Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken 60-63 Freedom of Association and Collective Bargaining GRI 407-1 Operations and Suppliers in which the Right to Freedom of Association and Collective Bargaining May Be at Risk 90-91 Child Labor GRI 409-1 Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Child Labor 90-91 Forced or Compulsory Labor GRI 409-1 Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Compulsory Labor 90-91

6

Mengevaluasi kesesuaian topik-topik keberlanjutan material yang telah diidentifikasi berdasarkan kriteria-kriteria yang layak dan eksplisit. (Hal 92)

We, as the Board of Commissioners and Directors of Indika Energy, have evaluated the contents of this Sustainability Report and state that the report covers all sustainability aspects that are relevant to Indika Energy. We are responsible for accuracy of the contents of this Sustainability Report, including financial statements and other related information.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Menentukan kepentingan, kemungkinan, dan dampak saat ini dan di masa mendatang dari topik-topik keberlanjutan material yang telah diidentifikasi, dengan menggunakan kriteria-kriteria dan ambang nilai yang tepat (Hal 24)

7

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

ASPECT	RISK	POTENTIAL IMPACTS	MITIGATION PLAN
Environmental	Water stress	Lack of available water for operations Increased charges to access water, resulting in higher production costs	All companies within Indika Energy Group required to identify water risks and its mitigation plans to the Board Committee regularly
	Extreme weather and global warming	Injured or unhealthy employees and communities Disruptions to supply chain, transport and distribution network Damage to assets, which may reduce productivity, increase costs, and delay project schedules	Monitor company's environmental performance regularly A set of environment management systems, including compliance with prevailing environmental regulations Ensure that operational activities are efficient and environmentally friendly
	Resource depletion	Increased competition for, and the regulation of limited resources, thus affecting our productivity and costs Uncertainty with regard to where the income of the business will be from for the upcoming years	Diversify business to renewable energy, gold mining and technology sectors Rehabilitation and land reclamation initiatives

ASPECT	RISK	POTENTIAL IMPACTS	MITIGATION PLAN
Social	Health and safety hazards	During the pandemic, employees face risks of exposure to COVID-19 The higher the complexity of energy projects, the higher the associated safety risks	The Company implements a work from home policy and group division, implements health protocols and establishes an independent isolation center Implement digitalization and visualization technologies to make mining operations safer and more efficient Conduct quality, technical, health, safety and security audits before awarding contracts Establish Health Safety and Environment Committee to oversee the implementation of safety at Indika Energy Group
	Community relations	Protests from local communities (e.g. due to lack of local employment or disruptions due to operational activity) leading to the possibility of losing our social license to operate	Actively recruit and promote high performance local hires Community empowerment programs related to education and health to enhance livelihood and community welfare Complaints and feedback from community are welcomed and recorded in accordance with the policies in each company
	Employee dissatisfaction	Low productivity leading to lower revenues and profits High employee turnover causing high costs to hire and train new employees	Merit-based remuneration Leadership training & development Employees are given the opportunity to form labor unions as a channel for communication between employees and management



<p>Hak Cipta Diindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.</p>	<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian)</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>ASPECT</th> <th>RISK</th> <th>POTENTIAL IMPACTS</th> <th>MITIGATION PLAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="2">Governance</td> <td>Cyber security attacks</td> <td>Theft of money as well as corporate and financial information</td> <td>In collaboration with Xapiens Teknologi Indonesia to form a special task force - Cyber Security Ninja, which is tasked with conducting outreach, monitoring and mitigating possible cyber attacks.</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Operational disruptions Reputational damage</td> <td>Launched a cyber security program among employees to cover topics such as email phishing and the correct classification and handling of information Regularly update security of IT systems and infrastructure, and back up important data</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">Financial</td> <td>Decrease in revenue due to volatility of commodity price</td> <td>Lower revenues and profits Low productivity of assets and employees Inability to repay debt</td> <td>Issued new debt securities with an aggregate value of US\$ 675 million with a tenor of 5 years and a coupon of 8.25% in October 2020. The use of funds from the issuance of these obligations is to pay off the 2022 and 2023 bonds Diversify and enter businesses other than coal such as gold mining and renewable energy</td> </tr> <tr> <td>Challenges to access capital or funding</td> <td>Inability to receive funding due to increased pressures from global investors demanding responsible deployment of capital</td> <td>Set target for majority of revenue to come from non-coal business by 2025 Diversify and enter businesses other than coal such as gold mining and renewable energy Pledge commitment to ESG and take actions to mitigate ESG-related risks</td> </tr> </tbody> </table>	ASPECT	RISK	POTENTIAL IMPACTS	MITIGATION PLAN	Governance	Cyber security attacks	Theft of money as well as corporate and financial information	In collaboration with Xapiens Teknologi Indonesia to form a special task force - Cyber Security Ninja, which is tasked with conducting outreach, monitoring and mitigating possible cyber attacks.		Operational disruptions Reputational damage	Launched a cyber security program among employees to cover topics such as email phishing and the correct classification and handling of information Regularly update security of IT systems and infrastructure, and back up important data	Financial	Decrease in revenue due to volatility of commodity price	Lower revenues and profits Low productivity of assets and employees Inability to repay debt	Issued new debt securities with an aggregate value of US\$ 675 million with a tenor of 5 years and a coupon of 8.25% in October 2020. The use of funds from the issuance of these obligations is to pay off the 2022 and 2023 bonds Diversify and enter businesses other than coal such as gold mining and renewable energy	Challenges to access capital or funding	Inability to receive funding due to increased pressures from global investors demanding responsible deployment of capital	Set target for majority of revenue to come from non-coal business by 2025 Diversify and enter businesses other than coal such as gold mining and renewable energy Pledge commitment to ESG and take actions to mitigate ESG-related risks
ASPECT	RISK	POTENTIAL IMPACTS	MITIGATION PLAN																	
Governance	Cyber security attacks	Theft of money as well as corporate and financial information	In collaboration with Xapiens Teknologi Indonesia to form a special task force - Cyber Security Ninja, which is tasked with conducting outreach, monitoring and mitigating possible cyber attacks.																	
		Operational disruptions Reputational damage	Launched a cyber security program among employees to cover topics such as email phishing and the correct classification and handling of information Regularly update security of IT systems and infrastructure, and back up important data																	
Financial	Decrease in revenue due to volatility of commodity price	Lower revenues and profits Low productivity of assets and employees Inability to repay debt	Issued new debt securities with an aggregate value of US\$ 675 million with a tenor of 5 years and a coupon of 8.25% in October 2020. The use of funds from the issuance of these obligations is to pay off the 2022 and 2023 bonds Diversify and enter businesses other than coal such as gold mining and renewable energy																	
	Challenges to access capital or funding	Inability to receive funding due to increased pressures from global investors demanding responsible deployment of capital	Set target for majority of revenue to come from non-coal business by 2025 Diversify and enter businesses other than coal such as gold mining and renewable energy Pledge commitment to ESG and take actions to mitigate ESG-related risks																	
	<p>Menentukan konteks-konteks keberlanjutan, makroekonomi, geopolitik dan peraturan yang berkembang, serta kematangan topik dan permasalahan nya, yang memungkinkan perbedaan-perbedaan yang berkaitan dengan industri secara geografis, budaya, dan tatanan operasionalnya. (Hal 50)</p>	<p>We continuously monitor and assess potential biodiversity impacts throughout the lifecycle of our operations. Our biodiversity programs include:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Progressive tailings management, site closure and rehabilitation ▶ Reforestation, tree nursery and land reclamation ▶ Facilitating the return of poached, trafficked gibbons to their natural habitat in Sumatra ▶ Development of biodiversity conservation areas and wildlife corridors, such as the Tandarayan Arboretum Multifunctional Conservation Area. 																		



<p>9</p>	<p>Menyertakan cara-cara untuk mengatasi konflik atau dilema yang timbul dari harapan yang berbeda atau bentangan terkait topik-topik material. (Hal 42)</p>	<p>Our tailings management and standards adhere strictly to prevailing regulations. Soil displaced through mining is piled and eventually used as backfill once restoration activities begin. Any equipment that can be repaired, recycled, or repurposed for other use; and hazardous waste is remediated by qualified third parties.</p> <p>We monitor waste based on its categories, ensure efficiency waste measurement, and invest in recycling programs. We constantly seek ways to reduce our waste footprint. Generation of hazardous waste is an inherent part of our industry, but we are committed to both minimizing it and disposing</p>
<p>10</p>	<p>Menciptakan dan menyampaikan sebuah pemahaman dan pengutamaan yang menyeluruh dan berimbang terhadap topik-topik keberlanjutan material kepada organisasi dan para pemangku kepentingannya. (Hal 80)</p>	<p>Indika Energy's corporate governance structure is determined at the General Meeting of Shareholders (GMS), which appoints members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and of the various committees that support their function.</p>


Petrosea Tbk

<p>1</p>	<p>Membangun sebuah proses penentuan materialitas yang kuat, sistematis, dan berkelanjutan di bawah tata kelola manajemen</p>	<p>Seluruh data dan informasi yang tertulis dalam Laporan Keberlanjutan ini disampaikan berdasarkan prinsip materialitas, yakni mengutamakan pengungkapan informasi yang dapat memberikan gambaran dan pemahaman secara utuh atas kinerja Perusahaan yang berkelanjutan. Materi dalam laporan ini disusun dengan mengedepankan pendekatan pada segala hal yang berhubungan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, meliputi aspek ekonomi, lingkungan & sosial dan <i>governance</i>.</p>
----------	---	---



<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>senior, termasuk keterlibatan lintas fungsi yang penting dalam lingkup organisasi. (Hal 18)</p>	
	<p>2. Memastikan keterpaduan proses pengujian dalam organisasi yang meliputi proses-proses yang relevan, seperti pengelolaan resiko dan kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan, serta kebijakan dan prosedur internal (Hal 18)</p>	<p>Laporan ini disusun antara lain untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan tentang perseroan terbatas, yang mewajibkan penyampaian laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan dan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik.</p>
	<p>3. Menyediakan kemampuan dan sumber daya yang diperlukan untuk menerapkan hasil-hasil dari proses pengujian materialitas. (Hal 14)</p>	<p>Petrosea terus berupaya untuk menciptakan sebuah organisasi yang lebih <i>agile</i> dan unggul demi memastikan keberlanjutan usaha di masa mendatang. Oleh karena itu, Perusahaan melaksanakan berbagai inisiatif pengembangan karyawan dan tenaga kerja yang fokus pada pelatihan kapabilitas, pengembangan kepemimpinan dan pembentukan karakter, serta peningkatan keterampilan digital dan kemampuan analisis.</p>
<p>4. Menentukan batasan yang konsisten dan jelas, begitu juga maksud, jangka waktu, dan cakupan untuk pengujian materialitas, berdasarkan dugaan-dugaan yang telah didokumentasikan dengan benar & Mengidentifikasi dan mewakili dengan adil topik-</p>		<p>The infographic displays 17 SDG icons arranged in a grid. The categories and their corresponding SDG numbers are:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kinerja Ekonomi (Economic Performance): 2 (Zero Hunger), 7 (Affordable and Clean Energy), 8 (Decent Work and Economic Growth), 9 (Industry, Innovation and Infrastructure). Kepuasan Pelanggan (Customer Satisfaction): 12 (Responsible Consumption and Production). Keselamatan & Kesehatan Kerja (Occupational Safety & Health): 3 (Good Health and Well-being). Pendidikan & Pelatihan (Training & Education): 4 (Quality Education), 5 (Gender Equality). Dampak Ekonomi Tidak Langsung (Indirect Economic Impact): 1 (No Poverty), 2 (Zero Hunger), 3 (Good Health and Well-being), 7 (Affordable and Clean Energy), 8 (Decent Work and Economic Growth), 9 (Industry, Innovation and Infrastructure), 10 (Reduced Inequalities), 11 (Sustainable Cities and Communities), 17 (Partnerships for Sustainable Development).



	<p>topik dari berbagai sumber. (Hal 18&19)</p>	
<p>6</p>	<p>Mengevaluasi kesesuaian topik-topik keberlanjutan material yang telah diidentifikasi berdasarkan kriteria-kriteria yang layak dan eksplisit. (Hal 37)</p>	<p>Selama tahun 2020, Petrosea secara konsisten telah melakukan evaluasi dan perbaikan yang diperlukan sebagai wujud dari komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan secara penuh yang disesuaikan dengan praktik terbaik di lingkungan bisnis, kondisi, dan perkembangan usaha perusahaan, serta perubahan berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Maka pedoman dan kebijakan yang dilakukan pemutakhiran antara lain penyesuaian nama Komite Human Capital (yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi) menjadi Komite Nominasi & Remunerasi, sesuai dengan ketentuan POJK yang berlaku dan penyesuaian Piagam Komite Nominasi & Remunerasi. Selain itu terdapat perubahan jumlah anggota Komite Audit, Risk & Compliance dan Komite Project & Investment, dimana penyesuaian tersebut dilakukan agar perusahaan dapat terus meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan.</p>
<p>7</p>	<p>Menentukan kepentingan, kemungkinan, dan dampak saat ini dan di masa mendatang dari topik-topik keberlanjutan material yang telah diidentifikasi, dengan menggunakan kriteria-kriteria dan ambang nilai yang tepat (Hal 57)</p>	<p style="text-align: center;">Dampak Positif Kegiatan CSR Petrosea Positive Impacts Of Petrosea's CSR Activities</p>  <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang secara langsung terkena dampak dari kegiatan operasionalnya • Memberikan dampak ekonomi positif, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pemangku kepentingan • Menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, mengingat aktivitas usahanya terkait secara langsung dengan lingkungan, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang lebih sustainable bagi masyarakat • Enhance the well-being of those who are directly impacted by its operational activities • Providing positive economic impacts on stakeholders, either directly or indirectly • Show concern for the surrounding environment, remembering that business activities are inextricably linked to the environment, in order to create a more sustainable environment for the community.
<p>8</p>	<p>Menentukan konteks-konteks keberlanjutan, makroekonomi, geopolitik dan peraturan yang berkembang, serta kematangan topik dan permasalahannya, yang memungkinkan perbedaan-perbedaan yang berkaitan dengan</p>	<p>Perusahaan bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup dan pelestariannya khususnya di wilayah operasional yang terletak di Kalimantan Tengah, Timur, Selatan serta Papua dimana bersinggungan langsung dengan kehidupan alam dengan cara senantiasa berupaya menyelamatkan seluruh jenis spesies alam demi menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati. [GRI 304-1]</p> <p>Penggunaan bahan bakar ramah lingkungan Biodiesel B20 & B30 juga merupakan bentuk usaha Perusahaan untuk menekan emisi polusi yang dapat berdampak terhadap keanekaragaman hayati yang berada di dalam dan disekitar lokasi operasional Perusahaan. Pengefektifan aktivitas operasional alat berat terintegrasi juga dilakukan dengan sistem digital untuk mengurangi konsumsi fuel yang berlebihan [GRI 304-2].</p>

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>1. Dilengkapi dengan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin IBKKG.</p>	<p>industri secara geografis, budaya, dan tatanan operasionalnya. (Hal 66)</p>													
<p>9. Mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.</p>	<p>Menyertakan cara-cara untuk mengatasi konflik atau dilema yang timbul dari harapan yang berbeda atau bertentangan terkait topik-topik material. (Hal 68)</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Potensi Dampak & Risiko Teridentifikasi Identified Potential Impacts & Risks</th> <th>Tindakan Penanggulangan Countermeasures</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Major Environmental Incident (MEI)</td> <td>Melakukan perbaikan secara cepat dan menyeluruh apabila terjadi insiden lingkungan / Take corrective measures rapidly and thoroughly in the event of an environmental incident</td> </tr> <tr> <td>Pencemaran Udara Air pollution</td> <td>Melakukan perawatan alat-alat operasional secara berkala dan substitusi bahan bakar yang lebih ramah lingkungan / Perform regular maintenance of operational equipment and fuel substitution that is more environmentally friendly</td> </tr> <tr> <td>Pencemaran Air Water pollution</td> <td>Melakukan pengelolaan dari sumber pencemar sesuai dengan kaidah dan aturan Lingkungan Hidup / Manage pollutant sources in accordance with the rules and regulations for the environment</td> </tr> <tr> <td>Pencemaran Limbah B3 Hazardous waste pollution</td> <td>Mempersiapkan komponen pendukung mulai dari rencana tanggap darurat, peralatan, hingga personil yang memiliki kompetensi yang sesuai / Prepare supporting components ranging from emergency response plans, equipment, to personnel with appropriate competence</td> </tr> <tr> <td>Keanekaragaman hayati Biodiversity</td> <td>Melakukan perencanaan secara akurat dalam pembukaan lahan dan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait apabila ditemukan flora/fauna endemic untuk ditangani bersama / Make accurate plans for land-clearing and collaborating with related parties if there is endemic flora / fauna to be found</td> </tr> </tbody> </table>	Potensi Dampak & Risiko Teridentifikasi Identified Potential Impacts & Risks	Tindakan Penanggulangan Countermeasures	Major Environmental Incident (MEI)	Melakukan perbaikan secara cepat dan menyeluruh apabila terjadi insiden lingkungan / Take corrective measures rapidly and thoroughly in the event of an environmental incident	Pencemaran Udara Air pollution	Melakukan perawatan alat-alat operasional secara berkala dan substitusi bahan bakar yang lebih ramah lingkungan / Perform regular maintenance of operational equipment and fuel substitution that is more environmentally friendly	Pencemaran Air Water pollution	Melakukan pengelolaan dari sumber pencemar sesuai dengan kaidah dan aturan Lingkungan Hidup / Manage pollutant sources in accordance with the rules and regulations for the environment	Pencemaran Limbah B3 Hazardous waste pollution	Mempersiapkan komponen pendukung mulai dari rencana tanggap darurat, peralatan, hingga personil yang memiliki kompetensi yang sesuai / Prepare supporting components ranging from emergency response plans, equipment, to personnel with appropriate competence	Keanekaragaman hayati Biodiversity	Melakukan perencanaan secara akurat dalam pembukaan lahan dan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait apabila ditemukan flora/fauna endemic untuk ditangani bersama / Make accurate plans for land-clearing and collaborating with related parties if there is endemic flora / fauna to be found
Potensi Dampak & Risiko Teridentifikasi Identified Potential Impacts & Risks	Tindakan Penanggulangan Countermeasures													
Major Environmental Incident (MEI)	Melakukan perbaikan secara cepat dan menyeluruh apabila terjadi insiden lingkungan / Take corrective measures rapidly and thoroughly in the event of an environmental incident													
Pencemaran Udara Air pollution	Melakukan perawatan alat-alat operasional secara berkala dan substitusi bahan bakar yang lebih ramah lingkungan / Perform regular maintenance of operational equipment and fuel substitution that is more environmentally friendly													
Pencemaran Air Water pollution	Melakukan pengelolaan dari sumber pencemar sesuai dengan kaidah dan aturan Lingkungan Hidup / Manage pollutant sources in accordance with the rules and regulations for the environment													
Pencemaran Limbah B3 Hazardous waste pollution	Mempersiapkan komponen pendukung mulai dari rencana tanggap darurat, peralatan, hingga personil yang memiliki kompetensi yang sesuai / Prepare supporting components ranging from emergency response plans, equipment, to personnel with appropriate competence													
Keanekaragaman hayati Biodiversity	Melakukan perencanaan secara akurat dalam pembukaan lahan dan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait apabila ditemukan flora/fauna endemic untuk ditangani bersama / Make accurate plans for land-clearing and collaborating with related parties if there is endemic flora / fauna to be found													
<p>10. Tidak menulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p>	<p>Menciptakan dan menyampaikan sebuah pemahaman dan pengutamaan yang menyeluruh dan berimbang terhadap topik-topik keberlanjutan material kepada organisasi dan para pemangku kepentingannya. (Hal 89)</p>	<p>Dalam merencanakan program sosial kemasyarakatan, Petrosea selalu berupaya melibatkan masyarakat sekitar dengan terlebih dahulu melakukan pemetaan kondisi masyarakat dari sisi sosial, budaya, ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Tujuannya adalah agar program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, serta selaras dengan kebutuhan dan/ atau keinginan para pemangku kepentingan. Dengan cara ini, diharapkan masyarakat turut merasa memiliki program yang akan dijalankan.</p>												

PT Samindo Resources Tbk

<p>11. Membangun sebuah proses penentuan materialitas yang kuat, sistematis, dan berkelanjutan di bawah tata kelola manajemen senior, termasuk keterlibatan lintas fungsi yang penting dalam lingkup organisasi. (Hal 46)</p>	<p>Dalam skala kecil, penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan telah berlangsung lama di Perseroan. Secara bertahap kami terus mengembangkan konsep dalam skala besar yang memberikan manfaat jangka panjang kepada seluruh pemangku kepentingan. Dalam prosesnya, Perseroan telah melakukan berbagai program-program tanggung jawab sosial yang merupakan respon atas dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan operasional. Selanjutnya Perseroan melakukan evaluasi program-program yang telah berjalan. Diharapkan melalui evaluasi dapat dirumuskan program yang tepat dalam skala yang lebih besar.</p>
---	--



2	<p>Memastikan keterpaduan proses pengujian dalam organisasi yang meliputi proses-proses yang relevan, seperti pengelolaan resiko dan kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan, serta kebijakan dan prosedur internal (Hal 26)</p>	<p>Proses penelahaan memakan waktu kurang lebih empat bulan, yang terdiri dari tiga tahapan. Pada tahapan pertama dilakukan validasi peraturan yang berkenaan dengan perusahaan terbuka. Dalam beberapa tahun terakhir OJK secara berkesinambungan menerbitkan banyak peraturan baru. Sebagian besar peraturan tersebut adalah pengganti atas peraturan yang lama. Tahapan selanjutnya adalah penetapan poin penilaian berdasarkan peraturan yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk menetapkan ketentuan yang relevan untuk dimasukkan ke dalam kriteria penilaian.</p>
3	<p>Menyediakan kemampuan dan sumber daya yang diperlukan untuk menerapkan hasil-hasil dari proses pengujian materialitas. (Hal 53)</p>	<p>Organisasi berkewajiban untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia banyak ditentukan oleh sejauh mana sistem yang ada di organisasi atau perusahaan mampu menunjang dan memuaskan keinginan baik dari karyawan maupun dari organisasi atau perusahaan. Oleh karena itu, organisasi dan perusahaan dituntut memiliki komitmen saling mendukung tercapainya baik tujuan organisasi maupun tujuan pribadi.</p>
4	<p>Menentukan batasan yang konsisten dan jelas, begitu juga maksud, jangka waktu, dan cakupan untuk pengujian materialitas, berdasarkan dugaan-dugaan yang telah didokumentasikan dengan benar. (Hal 69)</p>	<p>Perseroan memfokuskan aktivitas CSR selama tahun 2020 untuk pengelolaan lingkungan hidup. Pandemi Covid-19 telah menyebabkan hambatan interaksi di dalam komunitas. Perseroan melakukan penyesuaian alokasi CSR selama tahun 2020, yaitu dengan mengalihkan Sebagian besar alokasi untuk kegiatan sosial menjadi alokasi untuk pengelolaan lingkungan. Sedangkan CSR untuk kegiatan sosial untuk sementara ditunda sampai selesainya pandemi Covid-19. Sebagai tambahan, di tahun 2020 ada satu <i>pit</i> yang telah selesai dikerjakan. Saat ini area tersebut menjadi area yang difokuskan untuk reklamasi. Indikasi ini terlihat peningkatan jumlah pohon yang di tanam pada lokasi <i>pit</i> yang telah selesai.</p>
5	<p>Mengidentifikasi dan mewakili dengan adil topik-topik dari berbagai sumber.</p>	
6	<p>Mengevaluasi kesesuaian topik-topik keberlanjutan material yang telah diidentifikasi berdasarkan kriteria-kriteria yang layak dan eksplisit.</p>	
7	<p>Menentukan kepentingan, kemungkinan, dan dampak saat ini dan di masa mendatang dari topik-topik keberlanjutan material yang telah diidentifikasi, dengan menggunakan kriteria-kriteria dan ambang nilai yang tepat</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>8</p>	<p>Menentukan konteks-konteks keberlanjutan, makroekonomi, geopolitik dan peraturan yang berkembang, serta kematangan topik dan permasalahannya, yang memungkinkan perbedaan-perbedaan yang berkaitan dengan industri secara geografis, budaya, dan tatanan operasionalnya. (Hal 33)</p>	<p>Dampak negatif terhadap lingkungan atas keberadaan Perseroan memiliki beberapa tingkatan. Tingkatan paling rendah adalah turunnya keanekaragaman hayati. Sedangkan tingkatan tertinggi adalah hilangnya keanekaragaman hayati, baik flora ataupun fauna. Perseroan menetapkan batasan kerusakan lingkungan adalah hilangnya keanekaragaman hayati tersebut dapat terjadi dikarenakan kesengajaan. Hal ini dikarenakan adanya aktivitas operasional yang mengharuskan mengeleminasi keanekaragaman hayati di area operasi. Hilangnya keanekaragaman hayati dapat juga terjadi karena dampak atas kegiatan operasi. Keduanya termasuk ke dalam batasan kerusakan aspek lingkungan yang ditetapkan.</p>
<p>9</p>	<p>Menyertakan cara-cara untuk mengatasi konflik atau dilema yang timbul dari harapan yang berbeda atau bertentangan terkait topik-topik material. (Hal 36)</p>	<p>Meningkatkan keterlibatan komunitas dalam kegiatan Perseroan adalah upaya yang paling diutamakan. Tingginya keterlibatan komunitas dalam Perseroan otomatis akan mengurangi terhentinya aktivitas perekonomian komunitas. Sebaliknya, meningkatnya kegiatan operasional Perseroan akan meningkatkan perekonomian komunitas.</p> <p>Upaya Perseroan dalam meningkatkan keterlibatan komunitas tetap tidak menutup risiko atas aspek ekonomi. Secara aktual aktivitas perekonomian komunitas di luar dari Perseroan tetap berjalan beriringan. Upaya-upaya tambahan tetap dibutuhkan untuk mengendalikan risiko tersebut. Menjalin komunikasi adalah jalan yang terbaik dalam pengendalian risiko, terutama pada aspek ekonomi.</p>
<p>10</p>	<p>Menciptakan dan menyampaikan sebuah pemahaman dan pengutamaan yang menyeluruh dan berimbang terhadap topik-topik keberlanjutan material kepada organisasi dan para pemangku kepentingannya. (Hal 24)</p>	<p>Maksud dari transparansi dalam perusahaan adalah keterbukaan informasi. Perusahaan wajib untuk menyediakan informasi yang cukup, akurat dan tepat waktu kepada segenap pemangku kepentingan. Informasi yang disediakan perusahaan mencakup informasi kinerja perusahaan baik dalam hal finansial ataupun operasional. Melalui informasi tersebut seluruh pemangku kepentingan dapat memberikan penilaian terhadap perusahaan. Sehingga tidak ada pemangku kepentingan yang merasa dirugikan.</p>

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

<p>Membangun sebuah proses penentuan materialitas yang kuat, sistematis, dan berkelanjutan di bawah tata kelola manajemen senior, termasuk keterlibatan lintas fungsi yang penting dalam lingkup organisasi. (Hal 20)</p>	<p>Pada tahun 2020, ITM melaksanakan survei pemangku kepentingan memakai metode Diskusi Kelompok Terarah dan wawancara melalui telepon untuk memetakan topik-topik material yang dilaporkan pada Laporan Keberlanjutan tahun 2020. Untuk mencapai maksud tersebut, Diskusi Kelompok Terarah dilaksanakan oleh para akademisi yang dianggap sebagai pihak independen oleh pemangku kepentingan.</p>
---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



2 Memastikan keterpaduan proses pengujian dalam organisasi yang meliputi proses-proses yang relevan, seperti pengelolaan resiko dan kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan, serta kebijakan dan prosedur internal (Hal 21)

3 Menyediakan kemampuan dan sumber daya yang diperlukan untuk menerapkan hasil-hasil dari proses pengujian materialitas. (Hal 111)

4 Menentukan batasan yang konsisten dan jelas, begitu juga maksud, jangka waktu, dan cakupan untuk pengujian materialitas, berdasarkan dugaan-dugaan yang telah didokumentasikan dengan benar. (Hal 29)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Sejalan dengan upaya mencapai visi dan misi dalam membangun pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Departemen HR menetapkan strategi HR ITM. Strategi ini menentukan fokus implementasi setiap fase pengembangan insan ITM berdasarkan standar kompetensi. Implementasi strategi HR disesuaikan dengan kebutuhan dan dinamika perubahan. Sejak 2018, ITM berusaha mengembangkan kemampuan SDM yang lebih tangkas dan inovatif dengan menyelaraskan teknologi dan digitalisasi, serta internalisasi nilai-nilai inti 'Banpu Heart'.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Isu yang Perlu Ditindaklanjuti Issues that Need to be Addressed	Topik GRI GRI Topic
	Pengelolaan limbah B3 oleh kontraktor Hazardous waste management by contractors	Limbah Waste
Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Non Government Organization (NGO)	Sterilisasi hauling road Hauling road sterilization	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety
	Pengelolaan keanekaragaman hayati dan DAS Biodiversity and watershed management	Kepatuhan Lingkungan Environmental compliance
	Pelibatan pihak ketiga dalam pengembangan masyarakat Third parties involvement in community development	Komunitas Lokal Local Community
Vendor & Supplier	Komunikasi dan kerja sama Communication and coordination	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Inclusiveness
	Purchase Order	
Pelanggan	Komunikasi dan kualitas produk Communication and product quality	Kinerja Ekonomi Economic Performance
	Keikutsertaan ITM dalam mengadopsi inisiatif atau indeks terkait keberlanjutan ITM participation in adopting initiatives or indexes related to sustainability	
Investor	Konsep energi terbarukan Renewable energy concept	Energi Energy
	Komunikasi Communication	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Inclusiveness
	Rehabilitasi lahan bekas tambang Mined area rehabilitation	Penutupan Tambang Mine Closure
	Pengembalian keanekaragaman hayati Restoring biodiversity	Keanekaragaman Hayati Biodiversity
Akademisi Academician	Komitmen keberlanjutan Sustainability commitment	Tata Kelola (Pengungkapan Umum) Governance (General Disclosure)
	Alur pengaduan Grievance mechanism	Komunitas Lokal Local Community
	Komunikasi Communication	Tata Kelola (Pengungkapan Umum) Governance (General Disclosure)
	Pengembangan masyarakat pascatambang Post-mining community development	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Inclusiveness
Media	Klarifikasi kajian mengenai penggunaan air dari void Clarification of the study regarding the use of water from voids	Air Water



<p>5</p> <p>Mengidentifikasi dan mewakili dengan adil topik-topik dari berbagai sumber. (Hal: 23)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Topik Topics</th> <th rowspan="2">Isu Issue</th> <th colspan="2">Pemangku Kepentingan Stakeholder</th> <th rowspan="2">Ruang Lingkup Boundary</th> </tr> <tr> <th>Internal</th> <th>Eksternal External</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> Implementasi K3, terutama penanganan pandemi di seluruh wilayah operasi ITM. Sterilisasi tambang dan hauling road. </td> <td>Pekerja Employee</td> <td>Kontraktor Contractor</td> <td>Site</td> </tr> <tr> <td>Kinerja Ekonomi Economic performance</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> Kinerja pembayaran pajak dan PNB. Strategi bisnis di masa pandemi. </td> <td>Pekerja Employee</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> Pelanggan Vendor & Supplier Pemerintah Investor </td> <td>Head Office (HO) and Site</td> </tr> <tr> <td>Masyarakat Local Community</td> <td>Pengembangan masyarakat dan evaluasi program CSR Community development and evaluation of CSR programs.</td> <td>Pekerja Employee</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> Pemerintah Masyarakat Kontraktor </td> <td>Site</td> </tr> <tr> <td>Keanekaragaman Hayati Biodiversity</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> Rencana pascatambang, termasuk rehabilitasi pascatambang. Pengembalian keanekaragaman hayati, pengelolaan wilayah dengan nilai keanekaragaman tinggi di sekitar area operasi. </td> <td>Pekerja Employee</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> Pemerintah Masyarakat NGO Akademi </td> <td>Site</td> </tr> </tbody> </table>	Topik Topics	Isu Issue	Pemangku Kepentingan Stakeholder		Ruang Lingkup Boundary	Internal	Eksternal External	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	<ol style="list-style-type: none"> Implementasi K3, terutama penanganan pandemi di seluruh wilayah operasi ITM. Sterilisasi tambang dan hauling road. 	Pekerja Employee	Kontraktor Contractor	Site	Kinerja Ekonomi Economic performance	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja pembayaran pajak dan PNB. Strategi bisnis di masa pandemi. 	Pekerja Employee	<ol style="list-style-type: none"> Pelanggan Vendor & Supplier Pemerintah Investor 	Head Office (HO) and Site	Masyarakat Local Community	Pengembangan masyarakat dan evaluasi program CSR Community development and evaluation of CSR programs.	Pekerja Employee	<ol style="list-style-type: none"> Pemerintah Masyarakat Kontraktor 	Site	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	<ol style="list-style-type: none"> Rencana pascatambang, termasuk rehabilitasi pascatambang. Pengembalian keanekaragaman hayati, pengelolaan wilayah dengan nilai keanekaragaman tinggi di sekitar area operasi. 	Pekerja Employee	<ol style="list-style-type: none"> Pemerintah Masyarakat NGO Akademi 	Site
Topik Topics	Isu Issue	Pemangku Kepentingan Stakeholder			Ruang Lingkup Boundary																								
		Internal	Eksternal External																										
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	<ol style="list-style-type: none"> Implementasi K3, terutama penanganan pandemi di seluruh wilayah operasi ITM. Sterilisasi tambang dan hauling road. 	Pekerja Employee	Kontraktor Contractor	Site																									
Kinerja Ekonomi Economic performance	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja pembayaran pajak dan PNB. Strategi bisnis di masa pandemi. 	Pekerja Employee	<ol style="list-style-type: none"> Pelanggan Vendor & Supplier Pemerintah Investor 	Head Office (HO) and Site																									
Masyarakat Local Community	Pengembangan masyarakat dan evaluasi program CSR Community development and evaluation of CSR programs.	Pekerja Employee	<ol style="list-style-type: none"> Pemerintah Masyarakat Kontraktor 	Site																									
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	<ol style="list-style-type: none"> Rencana pascatambang, termasuk rehabilitasi pascatambang. Pengembalian keanekaragaman hayati, pengelolaan wilayah dengan nilai keanekaragaman tinggi di sekitar area operasi. 	Pekerja Employee	<ol style="list-style-type: none"> Pemerintah Masyarakat NGO Akademi 	Site																									
<p>6</p> <p>Mengevaluasi kesesuaian topik-topik keberlanjutan material yang telah diidentifikasi berdasarkan kriteria-kriteria yang layak dan eksplisit. (Hal 53)</p>	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.</p>	<p>Fungsi Sustainability Development menyelaraskan tujuan strategis keberlanjutan di setiap unit kerja yang mencakup proses perencanaan, penerapan, hingga evaluasi dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Strategi keberlanjutan bertujuan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Selain itu, Fungsi Sustainable Development juga melakukan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran semua insan ITM dalam memahami arti penting keberlanjutan.</p>																											
<p>7</p> <p>Menentukan kepentingan, kemungkinan, dan dampak saat ini dan di masa mendatang dari topik-topik keberlanjutan material yang telah diidentifikasi, dengan menggunakan kriteria-kriteria dan ambang nilai yang tepat (Hal: 135)</p>	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.</p>	<p>ITM juga telah merumuskan 33 agenda pengembangan masyarakat terkait pascatambang yang tertuang dalam Dokumen Rencana Induk PPM dan Rencana Pascatambang masing-masing anak usaha. Di sisi lain, pada tahun 2020, ITM telah melakukan pengukuran dampak dari aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial bagi beberapa program dengan melihat dampak dari program dengan runutan <i>input, activity (proses), output, outcome, dan impact</i>. [102-29]</p>																											



<p>8</p>	<p>Menentukan konteks-konteks keberlanjutan, makroekonomi, geopolitik dan peraturan yang berkembang, serta kematangan topik dan permasalahan, yang memungkinkan perbedaan-perbedaan yang berkaitan dengan industri secara geografis, budaya, dan tatanan operasionalnya. (Hal 34)</p>	<p>Wilayah operasional Perusahaan mayoritas berada di kawasan hutan yang memiliki keanekaragaman hayati sehingga Perusahaan perlu melakukan pengelolaan keanekaragaman hayati melalui edukasi dan konservasi. Upaya ini juga akan mendukung proses reklamasi pascatambang dan penurunan emisi GRK.</p> <p>The majority of the Company's operational areas are located in forest, near the biodiversity area, so the Company needs to manage the biodiversity through education and conservation. This effort will also support the post-mining reclamation process and reduce GHG emissions.</p>
<p>9</p>	<p>Menyertakan cara-cara untuk mengatasi konflik atau dilema yang timbul dari harapan yang berbeda atau bertentangan terkait topik-topik material. (Hal 87)</p>	<p>Kegiatan pascatambang meliputi penanaman kembali (revegetasi) sebagai bagian dari kegiatan reklamasi. Selain bertujuan memulihkan kondisi lingkungan, revegetasi juga dimaksudkan untuk meningkatkan daya tampung serapan karbon guna meminimalkan dampak perubahan iklim. Sampai dengan akhir tahun 2020, kegiatan perawatan tanaman pada area reklamasi pascatambang TDM yang telah dihutankan kembali mencapai luasan 234,97 Ha. Total serapan karbon di area reklamasi TDM di tahun 2020 mencapai 8.499,49 Ton CO₂. [MM10]</p> <p>Dalam rangka mengurangi luasan area lubang bekas tambang yang berupa void, TDM bekerja sama dengan pihak ketiga untuk melakukan penimbunan material. Kegiatan penimbunan material di area void telah mengurangi 30 ha total luasan void atau turun 40% dari luasan void sebelumnya. Selanjutnya dilakukan kegiatan revegetasi pada area tersebut.</p>
<p>10</p>	<p>Menciptakan dan menyampaikan sebuah pemahaman dan pengutamaan yang menyeluruh dan berimbang terhadap topik-topik keberlanjutan material kepada organisasi dan para pemangku kepentingannya. (Hal 172)</p>	<p>Atas semua masukan dan saran ini, ITM telah menyampaikan informasi dengan lebih komprehensif pada Laporan Keberlanjutan 2020, yang saling melengkapi informasi dalam Laporan Tahunan 2020. Kami berharap agar pengungkapan yang kami sampaikan secara transparan ini dapat menjawab kebutuhan informasi yang signifikan bagi semua pemangku kepentingan.</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



PT Toba Bara Sejahtera Tbk

<p>1</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau menyalin sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun tanpa izin IBIKKG.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>1. Membangun sebuah proses penentuan materialitas yang kuat, sistematis, dan berkelanjutan di bawah tata kelola manajemen senior, termasuk keterlibatan lintas fungsi yang penting dalam lingkup organisasi. (Hal 16)</p>	<p>Dalam menentukan isi laporan, pelaporan GRI dilaksanakan dengan empat prinsip, yakni Inklusivitas Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan. Keempat prinsip tersebut digunakan untuk membantu TBS menentukan konten Laporan ini dengan mempertimbangkan aktivitas, dampak, dan ekspektasi dari para pemangku kepentingan kami.</p>
<p>2</p>	<p>2. Memastikan keterpaduan proses pengujian dalam organisasi yang meliputi proses-proses yang relevan, seperti pengelolaan resiko dan kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan, serta kebijakan dan prosedur internal (Hal 15)</p>	<p>Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik ("POJK 51/2017"). Laporan Keberlanjutan ini juga disusun dengan mengacu pada Global Reporting Initiative (GRI) Guidelines opsi Core (GRI Standards: Core Option).</p>
<p>3</p>	<p>3. Menyediakan kemampuan dan sumber daya yang diperlukan untuk menerapkan hasil-hasil dari proses pengujian materialitas. (Hal 87)</p>	<p>Proses rekrutmen yang TBS terapkan selalu menjunjung tinggi prinsip transparansi, kejujuran, keadilan, tanpa membedakan suku, agama, dan berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan Perusahaan. Kami juga memastikan tidak melakukan rekrutmen tenaga kerja di bawah umur dan patuh terhadap peraturan yang berlaku di Indonesia. Pada tahun 2020, tidak ada insiden kerja paksa atau wajib kerja yang dilakukan di seluruh wilayah operasional Perusahaan. [408-1][409-1]</p>
<p>4</p>	<p>4. Menentukan batasan yang konsisten dan jelas, begitu juga maksud, jangka waktu, dan cakupan untuk pengujian materialitas, berdasarkan dugaan-dugaan yang telah didokumentasikan dengan benar.</p>	<p>-</p>



<p>5</p>	<p>Mengidentifikasi dan mewakili dengan adil topik-topik dari berbagai sumber. (Hal 17)</p>	<p>Beberapa isu/topik utama dalam industri energi batubara dan ketenagalistrikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komitmen keberlanjutan • Kinerja operasional • Inisiatif energi baru terbarukan (Renewable Energy) dan perubahan iklim • Kinerja lingkungan (konsumsi energi, emisi, polusi udara, polusi suara, limbah, dan pemakaian air) • Tanggung jawab sosial & <i>community development</i> • Kesehatan dan keselamatan kerja (K3): COVID-19 • Ketaatan hukum (legal compliance) • Peran dalam menyuplai pasokan listrik nasional • Pascatambang • Partnership <p>Dari isu dan topik utama yang kami dapatkan, pemetaan telah kami tentukan dalam bentuk matriks materialitas. Berikut daftar topik material Kepentingan 2020:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Ekonomi 2. Energi 3. Emisi 4. Sosial Masyarakat 5. K3 6. Ketaatan Hukum 7. Reklamasi dan Rehabilitasi 8. Kemitraan 9. Ketenagakerjaan
<p>6</p>	<p>Mengevaluasi kesesuaian topik-topik keberlanjutan material yang telah diidentifikasi berdasarkan kriteria-kriteria yang layak dan eksplisit. (Hal 53)</p>	<p>Komitmen TBS dalam melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola di setiap aktivitas Perseroan dilakukan untuk menciptakan usaha bisnis yang berintegritas dan terpercaya, serta terhindar dari segala macam praktik korupsi. Budaya tata kelola yang baik dan telah mengakar dalam setiap aspek Perseroan akan memberikan dampak positif pada perkembangan bisnis usaha dalam jangka waktu yang panjang. Untuk terus memperkuat kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan melakukan penilaian dan evaluasi secara berkala terkait kebijakan serta prosedur operasi standar (SOP) demi memastikan penerapan Tata Kelola berjalan sesuai dengan yang telah ditentukan.</p>
<p>7</p>	<p>Menentukan kepentingan, kemungkinan, dan dampak saat ini dan di masa mendatang dari topik-topik keberlanjutan material yang telah diidentifikasi, dengan menggunakan kriteria-kriteria dan ambang nilai yang tepat (Hal 73)</p>	<p>Untuk itu, kami melakukan identifikasi potensi penggunaan energi dan potensi efisiensi energi yang dapat dilakukan untuk tiap-tiap aktivitas operasional yang signifikan. Identifikasi dan survei energi ini dilakukan dengan cara observasi ke area-area operasional termasuk perkantoran dan area karyawan. Disamping itu, kami mendorong seluruh karyawan untuk melakukan penghematan energi di tempat kerjanya masing-masing, termasuk untuk mematikan seluruh peralatan jika tidak digunakan dan pada setiap akhir jam kerja. Kami juga melakukan kampanye hemat energi melalui media poster, stiker, dan media komunikasi internal lain, baik itu di kantor, area operasional, dan mess karyawan, serta melalui media sosial Perseroan untuk terus-menerus mengingatkan pentingnya hemat energi.</p>
<p>8</p>	<p>Menentukan konteks-konteks keberlanjutan, makroekonomi, geopolitik dan peraturan yang berkembang, serta kematangan topik dan permasalahannya, yang memungkinkan perbedaan-perbedaan yang berkaitan dengan industri secara geografis, budaya, dan tatanan operasionalnya. (Hal 80)</p>	<p>TBS berkomitmen dan bertanggung jawab dalam mengembalikan kondisi lingkungan, habitat flora dan fauna, serta produktivitas area pascatambang seperti sediakala, bahkan bermanfaat untuk masyarakat sekitar. Upaya pelaksanaan kegiatan reklamasi di lini operasional pertambangan kami telah melalui perencanaan yang matang, dilakukan sebaik dan semaksimal mungkin seperti diatur dalam dokumen-dokumen lingkungan seperti AMDAL, Rencana Reklamasi, Rencana Pascatambang (RPT), dan Keputusan Menteri ESDM No. 1827 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



9	Menyertakan cara-cara untuk mengatasi konflik atau dilema yang timbul dari harapan yang berbeda atau bertentangan terkait topik-topik material.	-
10	Menciptakan dan menyampaikan sebuah pemahaman dan pengutamaan yang menyeluruh dan berimbang terhadap topik-topik keberlanjutan material kepada organisasi dan para pemangku kepentingannya. (Hal 53)	Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("Tata Kelola") senantiasa dijalankan Perseroan sesuai dengan peraturan undang-undang pemerintah Republik Indonesia serta ketentuan hukum yang berlaku. Penerapan Tata Kelola yang berlandaskan prinsip-prinsip seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta keadilan/kewajaran, menjadi fondasi bagi Perusahaan dalam upaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

PA Aneka Tambang Tbk

5	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="560 934 803 1018">Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Involvement</th> <th data-bbox="803 934 1063 1018">Materialitas Materiality</th> <th data-bbox="1063 934 1323 1018">Konteks Keberlanjutan Sustainability Context</th> <th data-bbox="1323 934 1450 1018">Kelengkapan Comprehensiveness</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="560 1018 803 1522"> <p>Pelibatan pemangku Kepentingan dalam proses penyusunan laporan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menentukan isi laporan dan memberikan umpan balik terhadap laporan sebelumnya.</p> <p>Stakeholders involvement in the process of preparing this report, both directly and indirectly to determine the contents and provide feedback on previous reports.</p> </td> <td data-bbox="803 1018 1063 1522"> <p>Laporan ini menyajikan topik-topik material yang menjadi fokus pemangku kepentingan terhadap bisnis dan operasional ANTAM. Topik-topik ini merupakan topik yang penting bagi pemangku kepentingan dan ANTAM dalam rangka pengambilan keputusan bisnis dan penentuan arah strategi perusahaan, baik untuk aspek operasional, ekonomi, lingkungan, dan sosial masyarakat.</p> <p>This report presents material topics of stakeholders' focus on ANTAM's business and operations. These topics are essential topics for both stakeholders and ANTAM in business decision context as well as determine company's strategy, especially to operational, economic, environmental and social aspects of the community.</p> </td> <td data-bbox="1063 1018 1323 1522"> <p>Laporan ini mencakup topik-topik keberlanjutan yang relevan bagi bisnis dan operasional ANTAM.</p> <p>This report covers sustainability topics relevant to ANTAM's business and operations.</p> </td> <td data-bbox="1323 1018 1450 1522"> <p>Laporan ini mencakup ruang lingkup data dengan periode jelas, serta didukung data yang relevan.</p> <p>This report lists the limitations with a period, and is supported by relevant data.</p> </td> </tr> </tbody> </table>	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Involvement	Materialitas Materiality	Konteks Keberlanjutan Sustainability Context	Kelengkapan Comprehensiveness	<p>Pelibatan pemangku Kepentingan dalam proses penyusunan laporan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menentukan isi laporan dan memberikan umpan balik terhadap laporan sebelumnya.</p> <p>Stakeholders involvement in the process of preparing this report, both directly and indirectly to determine the contents and provide feedback on previous reports.</p>	<p>Laporan ini menyajikan topik-topik material yang menjadi fokus pemangku kepentingan terhadap bisnis dan operasional ANTAM. Topik-topik ini merupakan topik yang penting bagi pemangku kepentingan dan ANTAM dalam rangka pengambilan keputusan bisnis dan penentuan arah strategi perusahaan, baik untuk aspek operasional, ekonomi, lingkungan, dan sosial masyarakat.</p> <p>This report presents material topics of stakeholders' focus on ANTAM's business and operations. These topics are essential topics for both stakeholders and ANTAM in business decision context as well as determine company's strategy, especially to operational, economic, environmental and social aspects of the community.</p>	<p>Laporan ini mencakup topik-topik keberlanjutan yang relevan bagi bisnis dan operasional ANTAM.</p> <p>This report covers sustainability topics relevant to ANTAM's business and operations.</p>	<p>Laporan ini mencakup ruang lingkup data dengan periode jelas, serta didukung data yang relevan.</p> <p>This report lists the limitations with a period, and is supported by relevant data.</p>
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Involvement	Materialitas Materiality	Konteks Keberlanjutan Sustainability Context	Kelengkapan Comprehensiveness						
<p>Pelibatan pemangku Kepentingan dalam proses penyusunan laporan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menentukan isi laporan dan memberikan umpan balik terhadap laporan sebelumnya.</p> <p>Stakeholders involvement in the process of preparing this report, both directly and indirectly to determine the contents and provide feedback on previous reports.</p>	<p>Laporan ini menyajikan topik-topik material yang menjadi fokus pemangku kepentingan terhadap bisnis dan operasional ANTAM. Topik-topik ini merupakan topik yang penting bagi pemangku kepentingan dan ANTAM dalam rangka pengambilan keputusan bisnis dan penentuan arah strategi perusahaan, baik untuk aspek operasional, ekonomi, lingkungan, dan sosial masyarakat.</p> <p>This report presents material topics of stakeholders' focus on ANTAM's business and operations. These topics are essential topics for both stakeholders and ANTAM in business decision context as well as determine company's strategy, especially to operational, economic, environmental and social aspects of the community.</p>	<p>Laporan ini mencakup topik-topik keberlanjutan yang relevan bagi bisnis dan operasional ANTAM.</p> <p>This report covers sustainability topics relevant to ANTAM's business and operations.</p>	<p>Laporan ini mencakup ruang lingkup data dengan periode jelas, serta didukung data yang relevan.</p> <p>This report lists the limitations with a period, and is supported by relevant data.</p>						
2	<p>Memastikan keterpaduan proses pengujian dalam organisasi yang meliputi proses-proses yang relevan, seperti pengelolaan resiko dan kepatuhan terhadap undang-</p> <p>Laporan keberlanjutan ANTAM ini disusun mengacu pada <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i>, ISO 26000, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51 tahun 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan yang dipadukan dan disempurnakan dengan <i>Global Reporting Initiative (GRI) Standard</i> sebagai panduan teknis isi dan penyajian data dalam Laporan Keberlanjutan ANTAM.</p>								

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



1	undang, peraturan, serta kebijakan dan prosedur internal (Hal 49)															
3	Menyediakan kemampuan dan sumber daya yang diperlukan untuk menerapkan hasil-hasil dari proses pengujian materialitas. (Hal 60)	<p>Dalam melaksanakan kegiatan usahanya ANTAM selalu berpegang pada tata nilai dan norma perilaku. Selain itu, Kami juga memegang penuh budaya perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia Perusahaan dalam mewujudkan visi, misi dan target perusahaan. Sejak tahun 2016, tata nilai dan budaya ANTAM diatur dengan mengacu kepada Surat Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk No. 127K/020/DAT/2016 tanggal 1 April 2016 tentang Revitalisasi Nilai-nilai Perusahaan PIONEER, SENSE, dan ANTAM <i>Guiding Principles</i> PT ANTAM (Persero) Tbk.</p>														
4	Menentukan batasan yang konsisten dan jelas, begitu juga maksud, jangka waktu, dan cakupan untuk pengujian materialitas, berdasarkan dugaan-dugaan yang telah didokumentasikan dengan benar. (Hal 37)	<p>CAKUPAN DAN BATASAN LAPORAN</p> <p>Cakupan dan batasan Laporan Keberlanjutan ANTAM 2020 mencakup seluruh kegiatan operasional yang dikelola oleh ANTAM dari lima unit bisnis di lima wilayah operasional, dua unit dan kantor pusat yang berada di Jakarta, tidak termasuk operasional yang dikelola oleh anak perusahaan. Unit dan Unit bisnis tersebut antara lain Unit Bisnis Pertambangan dan Pengolahan, Unit Geomin and Technology Development, dan Unit Learning and Development. Laporan yang disampaikan mencakup informasi tentang kinerja tata kelola perusahaan, ekonomi, lingkungan, ketenagakerjaan, sosial dan masyarakat, dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).</p>														
5	Mengidentifikasi dan mewakili dengan adil topik-topik dari berbagai sumber. (Hal 51)	<p>Daftar Topik Material Kepentingan 2020: List of Material Interest Topics 2020</p> <table border="1" data-bbox="553 1241 1390 1493"> <tr> <td>1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety</td> <td>8. Anti-korupsi, Anti-penyuapan, dan Anti-penipuan Anti-corruption, Anti-bribery, & Anti-fraud</td> </tr> <tr> <td>2. Kinerja Ekonomi Economic Performance</td> <td>9. Pemasaran & Pelabelan Marketing and Labeling</td> </tr> <tr> <td>3. Ketenagakerjaan Employment</td> <td>10. Limbah & Effluen Waste and Effluents</td> </tr> <tr> <td>4. Cadangan Mineral Mineral Resources</td> <td>11. Energi Energy</td> </tr> <tr> <td>5. Masyarakat Lokal Local Community</td> <td>12. Emisi Waste</td> </tr> <tr> <td>6. Hilirisasi Downstream Industry Development</td> <td>13. Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance</td> </tr> <tr> <td>7. Reklamasi, Keanekaragaman Hayati & Pascatambang Reclamation, Biodiversity, Post-Mining</td> <td></td> </tr> </table>	1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	8. Anti-korupsi, Anti-penyuapan, dan Anti-penipuan Anti-corruption, Anti-bribery, & Anti-fraud	2. Kinerja Ekonomi Economic Performance	9. Pemasaran & Pelabelan Marketing and Labeling	3. Ketenagakerjaan Employment	10. Limbah & Effluen Waste and Effluents	4. Cadangan Mineral Mineral Resources	11. Energi Energy	5. Masyarakat Lokal Local Community	12. Emisi Waste	6. Hilirisasi Downstream Industry Development	13. Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	7. Reklamasi, Keanekaragaman Hayati & Pascatambang Reclamation, Biodiversity, Post-Mining	
1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	8. Anti-korupsi, Anti-penyuapan, dan Anti-penipuan Anti-corruption, Anti-bribery, & Anti-fraud															
2. Kinerja Ekonomi Economic Performance	9. Pemasaran & Pelabelan Marketing and Labeling															
3. Ketenagakerjaan Employment	10. Limbah & Effluen Waste and Effluents															
4. Cadangan Mineral Mineral Resources	11. Energi Energy															
5. Masyarakat Lokal Local Community	12. Emisi Waste															
6. Hilirisasi Downstream Industry Development	13. Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance															
7. Reklamasi, Keanekaragaman Hayati & Pascatambang Reclamation, Biodiversity, Post-Mining																
6	Mengevaluasi kesesuaian topik-topik keberlanjutan material yang telah diidentifikasi berdasarkan kriteria-kriteria yang layak dan eksplisit. (Hal 276)	<p>Dalam rangka mengevaluasi kinerja program CSR yang dilakukan ANTAM, Kami melakukan pengukuran Indeks kepuasan masyarakat melalui <i>Community Satisfaction Index</i> (CSI) setiap tahunnya. Melalui <i>Community Satisfaction Index</i> (CSI), ANTAM melakukan evaluasi kinerja program CSR agar ke depannya bisa memberikan manfaat secara maksimal dan memberikan layanan yang berkualitas/bermutu untuk para pemangku kepentingan.</p>														

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



<p>7 & 9</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBLIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBLIKKG.</p>	<p>Menentukan kepentingan, kemungkinan, dan dampak saat ini dan di masa mendatang dari topik-topik keberlanjutan material yang telah diidentifikasi, dengan menggunakan kriteria-kriteria dan ambang nilai yang tepat & Menyertakan cara-cara untuk mengatasi konflik atau dilema yang timbul dari harapan yang berbeda atau bertentangan terkait topik-topik material (Hal 55)</p>	<p style="text-align: center;">Penjelasan Topik Material Explanations of the Material Topics</p> <table border="0"> <tr> <td data-bbox="553 241 885 598"> <p>LIMBAH & EFLUEN ANTAM menyadari bahwa setiap kegiatan operasional Perusahaan tentu akan menghasilkan sejumlah limbah yang berdampak pada lingkungan jika tidak dikelola dengan baik.</p> <p>Untuk itu, ANTAM melaksanakan manajemen limbah yang efektif dan wajib dilaksanakan bagi seluruh unit/unit bisnis ANTAM seperti mengelola limbah B3 dan program inovatif dalam mengelola limbah lainnya yang dijalankan Perusahaan.</p> <p>WASTE & EFFLUENT ANTAM realizes that every Company's operational activity will undoubtedly produce many numbers of wastes that impact the environment if it is not appropriately managed.</p> <p>For this reason, ANTAM implements effective waste management and must be applied to all ANTAM's business units/unit such as hazardous waste management and innovation programs for other waste management run by the Company.</p> </td> <td data-bbox="885 241 1144 598"> <p>ENERGI Setiap Kegiatan operasional ANTAM menjadi perhatian para pemangku kepentingan. Kami berkomitmen untuk mengendalikan energi dengan menjalankan berbagai program pengendalian energi termasuk sejumlah penerapan teknologi ramah lingkungan karena Kami paham bahwa konsumsi energi turut berkontribusi terhadap emisi karbon yang dihasilkan.</p> <p>ENERGY Every ANTAM operational activity is the concern of stakeholders. We are committed to controlling energy by running an energy control program, including environmentally friendly technology, because We understand that energy contributes to the number of emissions produced.</p> </td> <td data-bbox="1144 241 1416 598"> <p>EMISI Kami setiap tahunnya berpartisipasi aktif dalam untuk mengurangi emisi yang berdampak pada perubahan iklim. Program yang Kami lakukan untuk pengurangan emisi melalui pengendalian emisi dilakukan di seluruh area operasional ANTAM.</p> <p>EMISSION We actively participate every year in reducing emissions that have an impact on climate change. Our emission reduction program is through emission control which is implemented in all ANTAM's operational areas.</p> </td> </tr> </table> <p>KEPATUHAN LINGKUNGAN Bagi ANTAM Kepatuhan lingkungan merupakan pondasi ANTAM dalam menjalankan kegiatan operasional. Kami senantiasa menaati hukum perundang-undangan yang berlaku karena kegiatan operasional yang dijalankan ANTAM bersentuhan langsung dengan lingkungan. Untuk itu, kepatuhan menjadi salah satu topik material yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini.</p> <p>ENVIRONMENTAL COMPLIANCE For ANTAM, environmental compliance is ANTAM's foundation in carrying out operational activities. We always comply with the prevailing laws and regulations because ANTAM's operational activities directly contact the environment. For this reason, compliance is one of the material topics presented in this Sustainability Report.</p>	<p>LIMBAH & EFLUEN ANTAM menyadari bahwa setiap kegiatan operasional Perusahaan tentu akan menghasilkan sejumlah limbah yang berdampak pada lingkungan jika tidak dikelola dengan baik.</p> <p>Untuk itu, ANTAM melaksanakan manajemen limbah yang efektif dan wajib dilaksanakan bagi seluruh unit/unit bisnis ANTAM seperti mengelola limbah B3 dan program inovatif dalam mengelola limbah lainnya yang dijalankan Perusahaan.</p> <p>WASTE & EFFLUENT ANTAM realizes that every Company's operational activity will undoubtedly produce many numbers of wastes that impact the environment if it is not appropriately managed.</p> <p>For this reason, ANTAM implements effective waste management and must be applied to all ANTAM's business units/unit such as hazardous waste management and innovation programs for other waste management run by the Company.</p>	<p>ENERGI Setiap Kegiatan operasional ANTAM menjadi perhatian para pemangku kepentingan. Kami berkomitmen untuk mengendalikan energi dengan menjalankan berbagai program pengendalian energi termasuk sejumlah penerapan teknologi ramah lingkungan karena Kami paham bahwa konsumsi energi turut berkontribusi terhadap emisi karbon yang dihasilkan.</p> <p>ENERGY Every ANTAM operational activity is the concern of stakeholders. We are committed to controlling energy by running an energy control program, including environmentally friendly technology, because We understand that energy contributes to the number of emissions produced.</p>	<p>EMISI Kami setiap tahunnya berpartisipasi aktif dalam untuk mengurangi emisi yang berdampak pada perubahan iklim. Program yang Kami lakukan untuk pengurangan emisi melalui pengendalian emisi dilakukan di seluruh area operasional ANTAM.</p> <p>EMISSION We actively participate every year in reducing emissions that have an impact on climate change. Our emission reduction program is through emission control which is implemented in all ANTAM's operational areas.</p>
<p>LIMBAH & EFLUEN ANTAM menyadari bahwa setiap kegiatan operasional Perusahaan tentu akan menghasilkan sejumlah limbah yang berdampak pada lingkungan jika tidak dikelola dengan baik.</p> <p>Untuk itu, ANTAM melaksanakan manajemen limbah yang efektif dan wajib dilaksanakan bagi seluruh unit/unit bisnis ANTAM seperti mengelola limbah B3 dan program inovatif dalam mengelola limbah lainnya yang dijalankan Perusahaan.</p> <p>WASTE & EFFLUENT ANTAM realizes that every Company's operational activity will undoubtedly produce many numbers of wastes that impact the environment if it is not appropriately managed.</p> <p>For this reason, ANTAM implements effective waste management and must be applied to all ANTAM's business units/unit such as hazardous waste management and innovation programs for other waste management run by the Company.</p>	<p>ENERGI Setiap Kegiatan operasional ANTAM menjadi perhatian para pemangku kepentingan. Kami berkomitmen untuk mengendalikan energi dengan menjalankan berbagai program pengendalian energi termasuk sejumlah penerapan teknologi ramah lingkungan karena Kami paham bahwa konsumsi energi turut berkontribusi terhadap emisi karbon yang dihasilkan.</p> <p>ENERGY Every ANTAM operational activity is the concern of stakeholders. We are committed to controlling energy by running an energy control program, including environmentally friendly technology, because We understand that energy contributes to the number of emissions produced.</p>	<p>EMISI Kami setiap tahunnya berpartisipasi aktif dalam untuk mengurangi emisi yang berdampak pada perubahan iklim. Program yang Kami lakukan untuk pengurangan emisi melalui pengendalian emisi dilakukan di seluruh area operasional ANTAM.</p> <p>EMISSION We actively participate every year in reducing emissions that have an impact on climate change. Our emission reduction program is through emission control which is implemented in all ANTAM's operational areas.</p>			
	<p>Menentukan konteks-konteks keberlanjutan, makroekonomi, geopolitik dan peraturan yang berkembang, serta kematangan topik dan permasalahannya, yang memungkinkan perbedaan-perbedaan yang berkaitan dengan industri secara geografis, budaya, dan tatanan operasionalnya. (Hal 174)</p>	<p>Beberapa rangkaian inisiatif dilakukan ANTAM dalam menjaga kelestarian flora dan fauna seperti pembangunan fasilitas konservasi burung paruh bengkok, konservasi jalak putih, penangkaran rusa, dan penanaman <i>mangrove</i>. Kami juga melakukan inisiatif pelestarian satwa yang tidak bersinggungan dengan wilayah operasional yakni program penetasan telur komodo (<i>Haciko Eggs</i>).</p> <p>Beberapa area operasi ANTAM berada di dalam atau berdekatan dengan kawasan status dilindungi seperti UBP Emas dan UBP Nikel Maluku Utara. Di UBP Emas, sebagian wilayah operasi berada di Area Penggunaan Lain (APL) dan hutan lindung yang berdekatan dengan Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS).</p>			



10	<p>Menciptakan dan menyampaikan sebuah pemahaman dan pengutamaan yang menyeluruh dan berimbang terhadap topik-topik keberlanjutan material kepada organisasi dan para pemangku kepentingannya. (Hal 242)</p>	<p>Dalam menjalankan program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR), ANTAM selalu berkomitmen memberikan manfaat berkelanjutan untuk mendukung terciptanya kemandirian wilayah. Oleh karena itu, penting bagi ANTAM untuk selalu berkolaborasi dengan Pemerintah dan pemangku kepentingan agar program pengembangan masyarakat yang dijalankan Perusahaan selaras dengan agenda pembangunan daerah demi mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.</p>
----	--	--

PT Merdeka Copper Gold Tbk

1	<p>Membangun sebuah proses penentuan materialitas yang kuat, sistematis, dan berkelanjutan di bawah tata kelola manajemen senior, termasuk keterlibatan lintas fungsi yang penting dalam lingkup organisasi. (Hal 8)</p>	<p>Fokus topik materi di atas, berbasiskan hasil evaluasi kinerja ESG Merdeka dan input hasil studi pemantauan dan evaluasi mengenai kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial tahun 2020.</p> <p>Prioritisasi dan uji topik materi yang dilaporkan ditapis dengan menggunakan empat prinsip Standar GRI dalam menentukan konten dan batasan Laporan Keberlanjutan: keterlibatan pemangku kepentingan (<i>inclusion of stakeholders</i>), konteks keberlanjutan (<i>context of sustainability</i>), materialitas (<i>materiality</i>), dan kelengkapan (<i>completeness</i>) [GRI 102-46].</p>
---	--	--

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



2 & 4 Memastikan keterpaduan proses pengujian dalam organisasi yang meliputi proses-proses yang relevan, seperti pengelolaan resiko dan kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan, serta kebijakan dan prosedur internal & Menentukan batasan yang konsisten dan jelas, begitu juga maksud, jangka waktu, dan cakupan untuk pengujian materialitas, berdasarkan dugaan-dugaan yang telah didokumentasikan dengan benar. (Hal 9)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Topik Material Material Topics	Agenda Agenda	Waktu Pelaksanaan Implementation Time
Hubungan dengan Masyarakat Community Relation	<ul style="list-style-type: none"> Penyelesaian kebijakan dan SOP tentang penghormatan masyarakat adat Completing policy and SOP on Indigenous People Penyelesaian kebijakan dan SOP tentang Free, Prior and Informed Consent (Persetujuan Bebas Tanpa Paksaan/FPIC) Completing policy and SOP on Free, Prior and Informed Consent Penyelesaian dokumen Indigenous People Development Plan (Rencana Pengembangan Masyarakat Adat/IPDP) untuk seluruh site MCG Completion of the Indigenous People Development Plan (IPDP) document for all MCG sites Penyusunan dokumen Rencana Tindak Pembebasan Lahan dan Pemukiman Kembali (Land Acquisition and Resettlement Action Plan/LARAP) dan Program Pemulihan Pendapatan (Livelihood Restoration Program/LRP) untuk rencana pengembangan proyek Preparation of Land Acquisition and Resettlement Action Plan (LARAP) and Livelihood Restoration Program (LRP) documents for project development plans 	2022, dipublikasikan dalam SR 2023 2022, published in SR 2023
Hak Asasi Manusia Human Rights	<ul style="list-style-type: none"> Penyelesaian kebijakan HAM yang sesuai dengan Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia Completing policy on human rights based on UN Guiding Principles on Business and Human Rights Penyelesaian manual dan SOP tentang perlindungan, penyadaran, dan pemulihan (remediasi) HAM Completing manual and SOP on human rights protection, awareness and remediation Melakukan uji tuntas (<i>due diligence</i>) penghormatan atas HAM di internal dan eksternal perusahaan Due diligence on human rights both internally and externally Melakukan pelatihan/lokakarya tentang HAM secara menyeluruh Training and workshop about human rights Menyediakan sumber-sumber belajar HAM seperti buku, pamflet, bagi pekerja Provide human rights learning resources such as books and pamphlets for workers 	2022, dipublikasikan dalam SR 2023 2022, published in SR 2023
		2021, dipublikasikan dalam SR 2022 2021, published in SR 2022

Tabel 1. Agenda-agenda Pengelolaan Topik Material • Material Topics Management Agenda

Topik Material Material Topics	Agenda Agenda	Waktu Pelaksanaan Implementation Time
Keanekaragaman Hayati dan Penggunaan Tanah Biodiversity and Land Use	Penyelesaian kebijakan dan SOP keanekaragaman hayati Completion of policies and SOPs on biodiversity	2021, dipublikasikan dalam SR 2022 2021, published in SR 2022
Limbah B3 dan Emisi Hazardous Waste and Emission	Penyelesaian kebijakan dan SOP adaptasi perubahan iklim Completion of policies and SOPs on climate change adaptation	2021, dipublikasikan dalam SR 2022 2021, published in SR 2022
	Melaporkan hasil audit energi Report on the results of energy audits	2022, dipublikasikan dalam SR 2023 2022, published in SR 2023
	Pelaporan Emisi Scope 1 Report on Emission Scope 1	2022, dipublikasikan dalam SR 2023 2021, published in SR 2023
Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Health, Safety and Environment	Melakukan proses menuju sertifikasi ISO 45001 dan ISO 14001 di seluruh site MCG Certification ISO 45001 and ISO 14001 in all MCG operation	2021, dipublikasikan dalam SR 2022 2021, published in SR 2022
Pencemaran Air Water Stress	<ul style="list-style-type: none"> Proses adopsi Position Statement Water Stewardship International Council on Mining and Metal (ICCM) Process the adoption of Position Statement Water Stewardship International Council on Mining and Metal (ICCM) Penyelesaian kebijakan dan SOP pengelolaan air Completing policy and SOP on water management 	2022, dipublikasikan dalam SR 2023 2022, published in SR 2023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>3</p>	<p>Menyediakan kemampuan dan sumber daya yang diperlukan untuk menerapkan hasil-hasil dari proses pengujian materialitas. (Hal 36)</p>	<p>Perusahaan berkomitmen untuk mengutamakan tenaga kerja yang berasal dari wilayah terdampak operasi. Mengutamakan tenaga kerja lokal akan memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat dan pertumbuhan pembangunan daerah. Total penerimaan tenaga kerja yang berasal dari Ring 1 (wilayah kecamatan) dan Ring 2 (wilayah Kabupaten dan propinsi) operasi kami antara 60% sampai 70% pada 2020. Merdeka berkomitmen untuk terus meningkatkan persentase penerimaan tenaga kerja lokal dengan melakukan peningkatan sumber daya manusia melalui berbagai pelatihan, beasiswa khusus, dan keterampilan bagi kelompok usia kerja untuk disiapkan memasuki sektor pertambangan dan sektor-sektor lain penunjang pertambangan.</p> <p>Salah satu program pengembangan masyarakat yang diprioritaskan adalah peningkatan kapasitas pelaku bisnis lokal agar mereka dapat menjadi bagian rantai pasok perusahaan kami. Meskipun masih diperlukan perbaikan dalam integrasi kebijakan internal dengan divisi lain, penyempurnaan terus dilakukan. ✦</p>
<p>5</p>	<p>Mengidentifikasi dan mewakili dengan adil topik-topik dari berbagai sumber. (Hal 9)</p>	<p>Secara ekologis, industri pertambangan merupakan industri yang sangat erat kaitannya dengan perubahan iklim. Karena itu, Merdeka sebagai perusahaan tambang yang relatif muda terus mengembangkan kebijakan, standar dan praktik terbaik untuk mitigasi dan beradaptasi terhadap perubahan iklim, terutama yang berkaitan dengan energi, emisi, pengelolaan limbah, dan komitmen untuk melestarikan keanekaragaman hayati. Merdeka juga berkomitmen untuk melindungi dan melestarikan lingkungan dengan secara konsisten menerapkan praktik pengelolaan lingkungan dengan standar tertinggi untuk mematuhi peraturan, mengendalikan risiko lingkungan, dan meminimalkan dampak.</p> <p>Upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan terus dilakukan berdasarkan Rencana Pengelolaan Lingkungan Operasi Tambang dan Rencana Pemantauan Lingkungan masing-masing operasi kami, yang hasilnya dilaporkan secara rutin setiap tiga bulan kepada Kementerian Lingkungan Hidup Provinsi masing-masing.</p>
<p>6</p>	<p>Mengevaluasi kesesuaian topik-topik keberlanjutan material yang telah diidentifikasi berdasarkan kriteria-kriteria yang layak dan eksplisit.</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>7</p>	<p>Menentukan kepentingan, kemungkinan, dan dampak saat ini dan di masa mendatang dari topik-topik keberlanjutan material yang telah diidentifikasi, dengan menggunakan kriteria-kriteria dan ambang nilai yang tepat (Hal 36)</p>	<p>Merdeka berkomitmen mendukung pengembangan masyarakat di wilayah terdampak operasi kami, melakukan sinergi dengan pemerintah lokal dan masyarakat, dan mendukung prioritas pembangunan wilayah. Komitmen Merdeka untuk mendukung pengembangan masyarakat dan pembangunan wilayah bersifat komplementer dan tidak bermaksud menggantikan peran pemerintah. [GRI 103-1; 103-2; 103-3]</p> <p>Pelaksanaan program PPM dilakukan dengan melakukan kemitraan strategis dengan pemerintahan desa, pemerintah daerah, dan kelompok-kelompok masyarakat di wilayah operasi perusahaan. [GRI 103-1; 103-2; 103-3]</p> <p>Dukungan <i>community investment</i> harus memberikan keseimbangan antara keuntungan manfaat bagi masyarakat (<i>community benefits</i>) dan keuntungan bagi perusahaan (<i>company benefits</i>). <i>Community benefits</i> adalah manfaat yang diharapkan terjadi di masyarakat, wujudnya adalah peningkatan kualitas penghidupan masyarakat, kesehatan, pendidikan, kemandirian, keamanan, dan keberlanjutan masyarakat. Sedangkan <i>company benefits</i> berupa keamanan dan keberlanjutan operasi perusahaan, kepercayaan pemangku kepentingan, dan reputasi perusahaan. [GRI 103-1; 103-2; 103-3]</p>
<p>8</p>	<p>Menentukan konteks-konteks keberlanjutan, makroekonomi, geopolitik dan peraturan yang berkembang, serta kematangan topik dan permasalahannya, yang memungkinkan perbedaan-perbedaan yang berkaitan dengan industri secara geografis, budaya, dan tatanan operasionalnya. (Hal 4)</p>	<p>Secara ekologis, industri pertambangan merupakan industri yang sangat erat kaitannya dengan perubahan iklim. Karena itu, Merdeka sebagai perusahaan tambang yang relatif muda terus mengembangkan kebijakan, standar dan praktik terbaik untuk mitigasi dan beradaptasi terhadap perubahan iklim, terutama yang berkaitan dengan energi, emisi, pengelolaan limbah, dan komitmen untuk melestarikan keanekaragaman hayati. Merdeka juga berkomitmen untuk melindungi dan melestarikan lingkungan dengan secara konsisten menerapkan praktik pengelolaan lingkungan dengan standar tertinggi untuk mematuhi peraturan, mengendalikan risiko lingkungan, dan meminimalkan dampak.</p> <p>Upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan terus dilakukan berdasarkan Rencana Pengelolaan Lingkungan Operasi Tambang dan Rencana Pemantauan Lingkungan masing-masing operasi kami, yang hasilnya dilaporkan secara rutin setiap tiga bulan kepada Kementerian Lingkungan Hidup Provinsi masing-masing.</p>

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>9</p>	<p>Menyertakan cara-cara untuk mengatasi konflik atau dilema yang timbul dari harapan yang berbeda atau bertentangan terkait topik-topik material. (Hal 40)</p>	<p>Pelaksanaan program PPM dilakukan dengan melakukan kemitraan strategis dengan pemerintahan desa, pemerintah daerah, dan kelompok-kelompok masyarakat di wilayah operasi perusahaan. [GRI 103-1; 103-2; 103-3]</p> <p>Dukungan <i>community investment</i> harus memberikan keseimbangan antara keuntungan manfaat bagi masyarakat (<i>community benefits</i>) dan keuntungan bagi perusahaan (<i>company benefits</i>). <i>Community benefits</i> adalah manfaat yang diharapkan terjadi di masyarakat, wujudnya adalah peningkatan kualitas kehidupan masyarakat, kesehatan, pendidikan, kemandirian, keamanan, dan keberlanjutan masyarakat. Sedangkan <i>company benefits</i> berupa keamanan dan keberlanjutan operasi perusahaan, kepercayaan pemangku kepentingan, dan reputasi perusahaan. [GRI 103-1; 103-2; 103-3]</p>
<p>10</p>	<p>Menciptakan dan menyampaikan sebuah pemahaman dan pengutamaan yang menyeluruh dan berimbang terhadap topik-topik keberlanjutan material kepada organisasi dan para pemangku kepentingannya. (Hal 23)</p>	<p>Merdeka sepenuhnya menyadari bahwa hubungan jangka panjang berasas rasa saling percaya dan saling menghormati dengan para pemangku kepentingan merupakan elemen utama keberlanjutan. Prinsip-prinsip inklusivitas, materialitas, dan sikap tanggap, sebagaimana ditekankan AA 1000: SES, menjadi acuan dalam menjalin hubungan jangka panjang, dan jalinan kemitraan dengan para pemangku kepentingan utama Merdeka: pemegang saham, investor, karyawan, pemasok, komunitas, pemerintah, akademisi, media, dan organisasi masyarakat sipil. [GRI 102-40]</p>
<p>PT Vale Indonesia Tbk</p>		
<p>1</p>	<p>Membangun sebuah proses penentuan materialitas yang kuat, sistematis, dan berkelanjutan di bawah tata kelola manajemen senior, termasuk keterlibatan lintas fungsi yang penting dalam lingkup organisasi. (Hal 127)</p>	<p>Pengungkapan informasi disesuaikan dengan bisnis Perseroan di bidang pertambangan mineral. Laporan tidak mengungkapkan informasi kurang relevan, yakni survei kepuasan pelanggan, penggunaan material ramah lingkungan, produk ramah lingkungan dan beberapa hal terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan antara lain permasalahan yang dihadapi, target pembiayaan, serta tanggung jawab pengembangan produk. Selain itu, tidak terdapat tumpahan yang terjadi akibat kegiatan operasi Perusahaan.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penitisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



<p>2</p>	<p>Memastikan keterpaduan proses pengujian dalam organisasi yang meliputi proses-proses yang relevan, seperti pengelolaan resiko dan kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan, serta kebijakan dan prosedur internal (Hal 129)</p>	<p>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.</p>	
<p>3</p>	<p>Menyediakan kemampuan dan sumber daya yang diperlukan untuk menerapkan hasil-hasil dari proses pengujian materialitas. (Hal 124)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelibatan pekerja lokal dilakukan melalui proses rekrutmen oleh perusahaan, maupun melalui kontraktor. Involvement of local workers through a recruitment process by the Company, as well as through contractors. • Pertemuan dengan perwakilan masyarakat melalui forum Badan Kerja sama Antar Desa (BKAD) untuk membahas, menyusun dan evaluasi program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Meetings with community representatives through the Inter-Village Cooperation Agency (BKAD) forum to discuss, compile and evaluate the Community Development and Empowerment (PPM) program. 	<ul style="list-style-type: none"> • Rekrutmen karyawan dilakukan sesuai kebutuhan dan kegiatan operasi maupun produksi perusahaan. Employee recruitment is carried out based on the Company's needs and operations and production activities. • Forum BKAD dilaksanakan secara berkala di awal tahun, pertengahan tahun dan akhir tahun, serta dapat sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Pada periode pelaporan, telah dilakukan empat kali pertemuan dengan forum BKAD. BKAD Forum held regularly at the beginning of the year, mid-year and end of the year, and at any time as needed. During the reporting period, four meetings were held with a BKAD forum.
<p>4</p>			

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>5</p>	<p>Menentukan batasan yang konsisten dan jelas, begitu juga maksud, jangka waktu, dan cakupan untuk pengujian materialitas, berdasarkan dugaan-dugaan yang telah didokumentasikan dengan benar. Mengidentifikasi dan mewakili dengan adil topik-topik dari berbagai sumber. (Hal 131)</p>
<p>6</p>	<p>Mengevaluasi kesesuaian topik-topik keberlanjutan material yang telah diidentifikasi berdasarkan kriteria-kriteria yang layak dan eksplisit. (Hal 94)</p>

Batasan Dampak Topik Material dan Alasan Pengungkapan Limitation of Impact on Material Topics and Reasons for Disclosure (102)			
Topik Material Material Topics	Wilayah Terdampak Affected Areas		Alasan Pengungkapan Reasons for Disclosing Info
	Kantor Pusat Head Office	Area Operasi Operating Areas	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety 	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> Sorowako Bahadopi Pomalaa	<ul style="list-style-type: none"> • K3 penting diinformasikan kan yang dijalankan Perusahaan m terhadap kesehatan dan keseli • K3 penting diinformasikan aga mengetahui komitmen Perusa sehat dan aman, sesuai nilai k • OHS information is important as the Company pose a high risk to • OHS information is important se of the Company's commitment safe workplace, according to its
Kinerja Ekonomi Economic Performance 	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> Sorowako	Kinerja ekonomi penting dilapo dasar penyelenggaraan operasi yang ada dapat berdampak pad Economic performance is Import for the Company's operation, and can have an impact on financial p
Emisi Emissions 	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> Sorowako	Pengendalian emisi penting dili untuk mengurangi 5% emisi gas Emission control is important as i to reduce 5% of greenhouse gas
Energi Energy 	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> Sorowako	Penting diungkapkan karena er kegiatan operasional Perseroan untuk mengendalikan emisi GR serta penggunaan energi baru Energy is important as energy is r activities, and supports efforts to energy efficiencies and the use o
Komunitas Lokal Local Community 	N/A	<input checked="" type="checkbox"/> Sorowako	<ul style="list-style-type: none"> • Penting diungkapkan karena k merupakan salah satu pemang yang berkembang bersama Pe • Penting diungkapkan karena P meningkatkan kesejahteraan r • An important disclosure as the l strategic stakeholders that has c • An important disclosure as the (improve the local communities
Rehabilitasi Pascatambang Post-mining Rehabilitation 	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> Sorowako	Penting diungkapkan karena ke mengubah bentang alam, sehir menjamin pemanfaatan lahan c pertambangan agar berfungsi s memiliki kebijakan dalam hal re penambangan ore, dan mempe An important disclosure as minin change the landscape, so efforts in post mining areas function as i rehabilitating former ore mining

masyarakat. Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat menjadi tanggung jawab Fungsi Social Development Program pada External Relations & Corporate Affairs Department. Evaluasi dilakukan Direksi melalui mekanisme penilaian laporan berkala dan pencapaian *key performance indicators*. Dari hasil evaluasi, Perseroan melanjutkan Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat (PPM) dan terus mendukung penanganan pandemi COVID-19 di Sulawesi Selatan termasuk Kabupaten Luwu Timur.



<p>7</p>	<p>Menentukan kepentingan, kemungkinan, dan dampak saat ini dan di masa mendatang dari topik-topik keberlanjutan material yang telah diidentifikasi, dengan menggunakan kriteria-kriteria dan ambang nilai yang tepat (Hal 96)</p>	<p>Kami terus berupaya melakukan pencegahan perambahan lahan dan mencari solusi terbaik. Selain bertujuan mengamankan aset dan rencana pertambangan, pencegahan diperlukan karena perambahan lahan berdampak negatif terhadap lingkungan. Secara tidak langsung kondisi tersebut mempengaruhi keberlanjutan operasi pertambangan dan usaha PT Vale.</p> <p>Upaya pencegahan dilakukan secara berhati-hati untuk menghindari konflik dengan warga. Melalui pendekatan intensif, selama periode pelaporan PT Vale telah melakukan pencegahan dan alternatif solusi untuk meminimalkan perambahan lahan, yaitu melakukan pengawasan secara intensif dengan melakukan patroli dan membentuk Tim Gabungan Pengamanan Hutan bersama para pemangku kepentingan, termasuk melaporkan tindakan perambahan hutan kepada pihak Kepolisian.</p>
<p>8</p>	<p>Menentukan konteks-konteks keberlanjutan, makroekonomi, geopolitik dan peraturan yang berkembang, serta kematangan topik dan permasalahannya, yang memungkinkan perbedaan-perbedaan yang berkaitan dengan industri secara geografis, budaya, dan tatanan operasionalnya. (Hal 68)</p>	<p>PT Vale menjalankan kegiatan pertambangan terbuka, meliputi pembukaan lahan dan pengupasan lapisan permukaan tanah; penggalian material tanah dan material tambang; serta pengangkutan material tanah dan material tambang. Kegiatan yang berlangsung berpotensi menimbulkan dampak terhadap keanekaragaman hayati, perubahan rona alam, dan ekosistemnya. Dampak tersebut dikelola dengan melakukan identifikasi dan memindahkan spesies terdampak, dari lokasi kegiatan pertambangan ke lokasi lain termasuk area reklamasi pascatambang. Secara berkala, Perseroan melakukan penyiraman jalan tambang untuk mengurangi debu dari kendaraan operasional yang melintas. PT Vale juga menerapkan kebijakan membatasi luasan area dibuka untuk kegiatan pertambangan. [304-2]</p>
<p>9</p>	<p>Menyertakan cara-cara untuk mengatasi konflik atau dilema yang timbul dari harapan yang berbeda atau bertentangan terkait topik-topik material. (Hal 72)</p>	<p>Komitmen PT Vale menerapkan praktik-praktik terbaik pengelolaan lingkungan, mampu mendorong tindakan cepat mencegah bencana. Pada periode pelaporan, Tim Civil & Road Maintenance merampungkan perbaikan jalan poros Sorowako-Malili Kilometer (KM) 17, yang sebelumnya mengalami longsor sehingga menghambat akses lalu lintas umum maupun unit-unit pengangkut logistik dan nikel olahan PT Vale. Upaya perbaikan dilakukan dengan tindakan cepat dan tepat agar arus lalu lintas dapat kembali normal, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pengguna jalan. Perbaikan jalan di KM 17 diatasi dengan melakukan pelebaran jalan dan pembuatan bench pada tebing sampai ke bahu jalan. Hal ini untuk mengantisipasi terjadinya longsor karena di bagian bawah area tersebut terdapat sungai, tanahnya labil dan beban jalan yang sering dilalui alat berat dengan frekuensi tinggi ditambah faktor curah hujan yang tidak menentu. Total biaya perbaikan mencapai AS\$320.000. [201-2]</p>

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penulisan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



<p>10</p>	<p>Menciptakan dan menyampaikan sebuah pemahaman dan pengutamaan yang menyeluruh dan berimbang terhadap topik-topik keberlanjutan material kepada organisasi dan para pemangku kepentingannya. (Hal 110)</p>	<p>PT Vale Indonesia Tbk menyadari pentingnya arti membangun dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Perseroan memiliki komitmen tinggi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Tujuannya untuk mendorong kegiatan usaha secara sehat dan beretika, dengan terus meningkatkan kinerja, transparansi, akuntabilitas, serta tanggung jawab di mata para pemangku kepentingan.</p>
<p>1</p>	<p>Membangun sebuah proses penentuan materialitas yang kuat, sistematis, dan berkelanjutan di bawah tata kelola manajemen senior, termasuk keterlibatan lintas fungsi yang penting dalam lingkup organisasi. (Hal 9)</p>	<p>Berdasarkan hasil <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) yang dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan, PT TIMAH Tbk telah menetapkan isu-isu penting yang terkait dampak dari kegiatan Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan diatribusikan Perseroan. 2. Kenyamanan bekerja dan pemenuhan hak-hak karyawan. 3. Anti korupsi dan tindakan yang diambil jika ada korupsi. 4. Informasi produk, tanggung jawab kualitas produk, dan survei kepuasan pelanggan. 5. Keterlibatan masyarakat dalam proses usaha, dampak usaha terhadap masyarakat, program pemberdayaan masyarakat. 6. Dampak ekonomi tidak langsung yang dirasakan oleh masyarakat (CSR, PKBL, pembangunan infrastruktur, perbandingan pembelian dari pemasok lokal dibanding pemasok nasional/internasional, dan sebagainya).
<p>2</p>	<p>Memastikan keterpaduan proses pengujian dalam organisasi yang meliputi proses-proses yang relevan, seperti pengelolaan risiko dan kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan, serta kebijakan dan prosedur internal (Hal 10)</p>	<p>Sebagai perusahaan yang berada dalam lingkup Kementerian BUMN, PT TIMAH Tbk diharapkan juga dapat menjadi <i>agent of development</i>, dalam hal ini adalah untuk mendukung program pembangunan nasional yang dijalankan oleh Pemerintah. Karena itu, PT TIMAH Tbk juga menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial sebagai mana yang diatur dalam Bab V, Pasal 74 ayat (1) Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</p>
<p>3</p>	<p>Menyediakan kemampuan dan sumber daya yang diperlukan untuk menerapkan hasil-hasil dari proses pengujian materialitas. (Hal 7)</p>	<p>Dalam penerapan tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan, PT TIMAH Tbk memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan, sistem imbal jasa yang sepadan hingga kesehatan serta keselamatan kerja bagi seluruh karyawan. Pengelolaan aspek Sumber Daya Manusia (SDM) di PT TIMAH Tbk mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan.</p>
<p>4</p>	<p>Menentukan batasan yang konsisten dan jelas, begitu juga maksud, jangka waktu, dan</p>	<p>-</p>

PT Timah Tbk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1	cakupan untuk pengujian materialitas, berdasarkan dugaan-dugaan yang telah didokumentasikan dengan benar.	
5	Mengidentifikasi dan mewakili dengan adil topik-topik dari berbagai sumber.	-
6	Mengevaluasi kesesuaian topik-topik keberlanjutan material yang telah diidentifikasi berdasarkan kriteria-kriteria yang layak dan eksplisit.	-
7	Menentukan kepentingan, kemungkinan, dan dampak saat ini dan di masa mendatang dari topik-topik keberlanjutan material yang telah diidentifikasi, dengan menggunakan kriteria-kriteria dan ambang nilai yang tepat (Hal 3)	<p>Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) pada 21 Oktober 2015 lalu telah menerbitkan resolusi mengenai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (<i>Sustainable Development Goals/SDGs</i>). Resolusi ini dicanangkan bersama oleh negara-negara lintas pemerintahan sebagai ambisi pembangunan bersama hingga tahun 2030. SDGs terdiri dari 17 tujuan dengan 169 capaian yang terukur dan tenggat yang telah ditentukan oleh PBB sebagai agenda dunia pembangunan untuk kemaslahatan manusia dan planet bumi.</p> <p>Sebagai warga korporasi yang baik, PT TIMAH Tbk berkomitmen untuk menyukseskan resolusi tersebut sesuai dengan kapasitasnya. Terlebih Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) juga terus mendorong pencapaian SDGs yang disederhanakan ke dalam 4 pilar utama, yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Pilar Pembangunan Ekonomi, Pilar Pembangunan Lingkungan dan Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola.</p>
8	Menentukan konteks-konteks keberlanjutan, makroekonomi, geopolitik dan peraturan yang berkembang, serta kematangan topik dan permasalahannya, yang memungkinkan perbedaan-perbedaan yang berkaitan dengan industri secara geografis, budaya, dan tatanan operasionalnya. (Hal 23)	<p>Melakukan inovasi peralatan operasi-produksi (mulai penambangan sampai pengolahan) dengan teknologi yang lebih ramah lingkungan, dengan metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penambangan darat: <i>Bore Hole Mining</i>; b. Tambang Laut: <i>Cutter Suction Dredge</i>; c. Peleburan dan pemurnian: <i>Fuming furnace</i> dan <i>Ausmelt</i>. <p>Melaksanakan kegiatan reklamasi dan pascatambang dengan melibatkan stakeholder dan masyarakat sekitar lokasi penambangan melalui pola kemitraan. Meningkatkan indeks keanekaragaman hayati melalui kegiatan konservasi flora dan fauna yang ada di area terdampak atau tidak, operasi-produksi maupun pendukung melalui kerjasama dengan lembaga kemasyarakatan, universitas dan institusi pemerintah.</p>
9	Menyertakan cara-cara untuk mengatasi konflik atau dilema yang timbul dari harapan yang berbeda atau bertentangan terkait topik-topik material. (Hal 26)	<p>pendekatan konservasi, efisiensi sumber daya air, dan melakukan daur ulang. Hal ini dilakukan untuk mengatasi dampak negatif akibat penggunaan air di area operasional pertambangan Perseroan. Adapun inisiatif konservasi air yang dilakukan PT TIMAH Tbk dalam menjaga keseimbangan alam dan lingkungan antara lain: [GRI 103-2]</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan air hujan dan air kolam sedimen untuk operasional pendukung kegiatan produksi 2. <i>Reuse, recycle</i>, dan resirkulasi air olahan limbah untuk keperluan proses 3. Pembuatan biopori dan sumur resapan untuk meningkatkan konservasi air tanah 4. Perbaikan dan perawatan fasilitas <i>Water Treatment Plant</i> (WTP) instalasi air dan air limbah

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

g. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
h. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



10	Menciptakan dan menyampaikan sebuah pemahaman dan pengutamaan yang menyeluruh dan berimbang terhadap topik-topik keberlanjutan material kepada organisasi dan para pemangku kepentingannya. (Hal 53)	Bentuk pelaksanaan tanggung jawab Perseroan dalam memastikan implementasi GCG di lingkungan PT TIMAH Tbk adalah berdasarkan Instruksi Direksi No. 047/TBK/INST-0000/2013-B1 tentang Penyusunan Laporan Implementasi Sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik, maka dimulai sejak tahun 2015 telah dilakukan sosialisasi GCG secara rutin dan berkelanjutan kepada seluruh karyawan (termasuk sosialisasi kebijakan Anti-Korupsi), Perseroan bekerjasama dengan Diklat P2SDM untuk dimasukkan ke dalam agenda pelatihan karyawan.
----	--	---

PT Elnusa Tbk

1	Membangun sebuah proses penentuan materialitas yang kuat, sistematis, dan berkelanjutan di bawah tata kelola manajemen senior, termasuk keterlibatan lintas fungsi yang penting dalam lingkup organisasi. (Hal 62)	Dalam menyusun Laporan ini, Perseroan menerapkan batasan pada laporan <i>stand alone</i> dan laporan yang dikonsolidasikan bersama 7 (tujuh) entitas anak dengan penyertaan modal mayoritas (pengendali), yaitu PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi, PT Patra Nusa Data, PT Sigma Cipta Utama, PT Elnusa Trans Samudera PT Elnusa Petrofin, PT Elnusa Oilfield Services dan PT Elnusa Geosains Indonesia. Kedua entitas yang terakhir disebutkan belum aktif beroperasi, untuk itu proses pelibatan batasan laporan tidak mengikutsertakan kedua entitas anak tersebut. (102-45)
2	Memastikan keterpaduan proses pengujian dalam organisasi yang meliputi proses-proses yang relevan, seperti pengelolaan resiko dan kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan, serta kebijakan dan prosedur internal (Hal 65)	<p>INISIASI ADOPTI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 51/POJK.03/2017 DAN STANDAR GRI</p> <p>Berdasarkan penentuan Topik Material sesuai Standar GRI di atas, Perseroan menempatkan topik-topik yang terdapat pada kuadran IX sebagai Topik Material. Namun sesuai dengan ketentuan POJK 51/2017, laporan ini menyajikan pula informasi keberlanjutan yang penting diungkap ke publik.</p> <p>Berikut disampaikan daftar topik yang disampaikan, dengan upaya adopsi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 dan Standar GRI.</p>
3	Menyediakan kemampuan dan sumber daya yang diperlukan untuk menerapkan hasil-hasil dari proses pengujian materialitas. (Hal 82)	Sumber Daya Manusia dengan knowledge yang kuat dalam data management. Selain itu, selama tahun 2020, perseroan mendapat kepercayaan untuk mengelola Corporate Data Repository untuk data E&P baik, teknis, operasional maupun support untuk Pertamina group. Untuk meningkatkan layanan dan kompetensi, maka dilakukan penerapan teknologi advance well data sehingga menjadi added value khusus yang berkontribusi pada branding perseroan maupun terhadap pendapatan perseroan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



4	Menentukan batasan yang konsisten dan jelas, begitu juga maksud, jangka waktu, dan cakupan untuk pengujian materialitas, berdasarkan dugaan-dugaan yang telah didokumentasikan dengan benar.	
5	Mengidentifikasi dan mewakili dengan adil topik-topik dari berbagai sumber. (Hal 65)	<p>Dari 33 topik keberlanjutan GRI, Perseroan menilai bahwa terdapat 5 (lima) topik material yang penting bagi pemangku kepentingan dan sangat signifikan mempengaruhi keberlanjutan Perseroan. Berdasarkan hasil diskusi, hanya topik-topik signifikan dalam kuadran IX sebagai Topik Material sesuai Standar GRI.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesehatan & Keselamatan Kerja 2. Anti Korupsi 3. Kinerja Ekonomi 4. Kepegawaian 5. Pelatihan dan Pendidikan
6	Mengevaluasi kesesuaian topik-topik keberlanjutan material yang telah diidentifikasi berdasarkan kriteria-kriteria yang layak dan eksplisit. (Hal 198)	Implementasi dari strategi ini dikelola oleh fungsi operasi dan Corporate Secretary di berbagai area kerja, baik di kantor pusat maupun di wilayah operasi. Untuk memastikan pelaksanaan dari pengelolaan ini, Perseroan secara berkala mengevaluasi aktivitas yang dilakukan. Hasil dari pelaksanaan ini kemudian dilaporkan sebagai bagian dalam laporan tahunan dan keberlanjutan. Untuk penyampaian dalam laporan tahunan disusun dalam versi lebih ringkas, sedangkan pada laporan keberlanjutan informasi yang disampaikan lebih dalam. Penyusunan laporan keberlanjutan sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 serta GRI Standards.
7	Menentukan kepentingan, kemungkinan, dan dampak saat ini dan di masa mendatang dari topik-topik keberlanjutan material yang telah diidentifikasi, dengan menggunakan kriteria-kriteria dan ambang nilai yang tepat (Hal 197)	<p>Perseroan memahami bahwa kegiatan operasi yang dilakukan dapat menimbulkan dampak positif maupun negatif terhadap aspek lingkungan, ekonomi maupun sosial. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk selalu memitigasi maupun memperbaiki aktivitas yang dilakukan. Salah satu upayanya adalah dengan melibatkan masyarakat sebagai bagian dari kegiatan operasional atau community involvement & development (CID) yang dilakukan.</p> <p>Aktivitas CID Perseroan dipengaruhi oleh kinerja ekonomi dan kondisi industri migas. Pergeseran dominasi aktivitas hilir ke hulu migas mempengaruhi pula aktivitas CID Perseroan. Perlu penyesuaian aktivitas CID dengan kondisi operasional yang dilaksanakan.</p>
8		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © 2018 Kwik Kian Gie School of Business dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)



<p>9</p>	<p>Menentukan konteks-konteks keberlanjutan, makroekonomi, geopolitik dan peraturan yang berkembang, serta kematangan topik dan permasalahannya, yang memungkinkan perbedaan-perbedaan yang berkaitan dengan industri secara geografis, budaya, dan tatanan operasionalnya & Menyertakan cara-cara untuk mengatasi konflik atau dilema yang timbul dari harapan yang berbeda atau bertentangan terkait topik-topik material. (Hal 26)</p>	<p>Aksi terhadap Iklim Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya. <i>Action on Climate</i> Acting swiftly to combat climate change and its impacts.</p> <hr/> <p>Kehidupan Bawah Laut Melestarikan dan menjaga keberlangsungan laut dan kehidupan sumber daya laut untuk pengembangan pembangunan yang berkelanjutan. <i>Underwater Life</i> Preserving and maintaining marine life and marine resources for the development of sustainable development.</p>	<p>V</p> <p>Melakukan inisiatif penggunaan energi fosil sehingga mendukung penurunan jejak karbon. <i>Carrying out initiatives using fossil energy to support a reduction in carbon footprint.</i></p> <hr/> <p>V</p> <p>Memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif yang dihasilkan dari kegiatan operasional terhadap ekosistem di laut melalui inovasi dan pemanfaatan teknologi ramah lingkungan. <i>Maximizing positive impacts and minimizing negative impacts resulting from operational activities on marine ecosystems through innovation and the use of environmentally friendly technologies.</i></p>
<p>10</p>	<p>Menciptakan dan menyampaikan sebuah pemahaman dan pengutamaan yang menyeluruh dan berimbang terhadap topik-topik keberlanjutan material kepada organisasi dan para pemangku kepentingannya. (Hal 16)</p>	<p>Tanggung jawab sosial Perseroan (<i>Corporate Social Responsibility</i>) adalah kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh Perseroan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap para pemangku kepentingan baik itu dari pihak internal maupun eksternal Perseroan. Penerapan CSR akan menciptakan iklim saling percaya di dalamnya, yang akan menaikkan motivasi dan komitmen karyawan. Pihak konsumen, investor, pemasok dan pemangku kepentingan yang lain juga telah terbukti lebih mendukung Perseroan yang dinilai bertanggung jawab sosial, sehingga meningkatkan peluang pasar dan keunggulan kompetitifnya. (5.d) (102-42)</p>	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Lampiran 3

Reduksi Data

Definisi materialitas dalam laporan keberlanjutan

No	Nama Emiten	Definisi Isu Materialitas	Kata Kunci	Jumlah Kata Kunci
1	PT Adaro Energy Tbk.	Mendefinisikan isu material dinilai penting bagi pemangku kepentingan yang sesuai dengan indikator standar GRI yang bersifat relevan. (Hal 158)	Pemangku Kepentingan, Standar GRI, Relevan	3
2	PT Bukit Asam Tbk.	Isi laporan harus menyajikan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan yang signifikan/material yang dapat memengaruhi penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan. (Hal 23)	Dampak ekonomi, sosial, lingkungan, pemangku kepentingan	4
3	PT Bumi Resources Tbk.	Topik material yang mengacu pada pemangku kepentingan dan mempunyai dampak penting pada bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. (Hal 46)	Dampak ekonomi, sosial, lingkungan, pemangku kepentingan	4
4	PT Darma Henwa Tbk	Prinsip ini mengharuskan Laporan Keberlanjutan berisi isu-isu atau aspek material yang diperlukan oleh pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan. (Hal 33)	Pemangku kepentingan	1
5	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	Prinsip ini mensyaratkan Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat hal-hal material yang relevan dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal. (Hal 256)	Pemangku Kepentingan, Relevan	2
6	PT Delta Dunia Makmur Tbk	Pembahasan dalam laporan ini mencakup topik-topik yang material berdasarkan dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi serta signifikan bagi pemangku kepentingan kami. (Hal 90)	Dampak ekonomi, sosial, lingkungan, pemangku kepentingan	4
7	PT Indika Energy Tbk	Setiap aspek lingkungan, sosial dan tata kelola mencakup berbagai topik material. Topik-topik ini adalah fokus kami tinjauan dan pelaporan strategi keberlanjutan, dan diidentifikasi melalui proses penilaian internal dan eksternal. (Hal 25)	Lingkungan, Sosial, Tata Kelola, Strategi	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

© Hak cipta milik Institut Informatika Kwik Kian Gie



No	Nama Emiten	Definisi Isu Materialitas	Kata Kunci	Jumlah Kata Kunci
8.	PT Petrosea Tbk	Materi dalam laporan ini disusun dengan mengedepankan pendekatan pada segala hal yang berhubungan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, meliputi aspek ekonomi, lingkungan & sosial dan <i>governance</i> . (Hal 18)	Aspek ekonomi, Lingkungan, Sosial, <i>Governance</i>	4
9.	PT Samindo Resources Tbk	-	-	-
10.	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	Materialitas, ditentukan setelah mengidentifikasi isu signifikan dari input pemangku kepentingan dan dihubungkan dengan strategi perusahaan. (Hal 20)	Pemangku kepentingan, Strategi	2
11.	PT Toba Bara Sejahtera Tbk	Isu yang termasuk dalam daftar topik material untuk laporan ini adalah etika bisnis, tata kelola perusahaan, masalah lingkungan dan sosial. (Hal 17)	etika bisnis, tata kelola perusahaan, masalah lingkungan dan sosial	4
12.	PT Aneka Tambang Tbk	Laporan ini diharapkan dapat menyajikan topik-topik penting (materialitas) yang bermakna dan menjadi perhatian utama para pemangku kepentingan sehingga dapat memberikan arah strategis keberlanjutan perusahaan ke depannya. (Hal 48)	Pemangku Kepentingan, Strategi	2
13.	PT Merdeka Copper Gold Tbk	Prioritisasi dan uji topik materi yang dilaporkan ditapis dengan menggunakan empat prinsip Standar GRI dalam menentukan konten dan batasan Laporan Keberlanjutan: keterlibatan pemangku kepentingan (inclusion of stakeholders), konteks keberlanjutan (context of sustainability), materialitas (materiality), dan kelengkapan (completeness). (Hal 8)	Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, Kelengkapan	4
14.	PT Vale Indonesia Tbk	Topik material dalam Laporan mengalami perubahan dari periode sebelumnya, yaitu mengganti topik “Kepatuhan Lingkungan” menjadi topik “Emisi” dan “Energi (Hal 130)	Emisi, Energi	2
15.	PT Timah Tbk	<i>Materiality</i> (materialitas), diterapkan dalam Laporan	Material, Pemangku Kepentingan	2

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin IBIKKG.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Emiten	Definisi Isu Materialitas	Kata Kunci	Jumlah Kata Kunci
1.	PT Elnusa Tbk	Tahunan Terintegrasi ini dengan memilih konten laporan yang bersifat material/penting, yang diperlukan oleh pemangku kepentingan. (Hal 7)		
16	PT Elnusa Tbk	Proses penentuan tingkat materialitas dilakukan dengan menganalisis topik-topik keberlanjutan yang menjadi prioritas untuk dilaporkan.	Topik Keberlanjutan	1

Peran pemangku kepentingan yang dilibatkan

No	Nama Emiten	Stakeholder yang terlibat/Jumlah Pertemuan Keterlibatan	Pendekatan manajemen atas isu materialitas
1.	PT Adaro Energy Tbk.	Para pemangku kepentingan tersebut adalah: Pemegang Saham dan Investor, Pelanggan, Pegawai, Komunitas, Mitra Kerja/Pemasok, Pemerintah/Regulator, Tokoh Masyarakat/Pejabat Setempat.	Strategi Pendekatan yang digunakan lebih cenderung ke pendekatan etik dengan menekankan pada upaya untuk mewujudkan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik. Namun demikian, pendekatan instrumental yang lebih menekankan pada <i>shared value chain</i> tetap dapat dijalankan jika dimungkinkan.
2.	PT Bukit Asam Tbk.	Pelanggan, Pemegang Saham, Pegawai, Pemerintah, Mitra kerja, Media massa, Masyarakat	Uji materialitas dilakukan dengan menggunakan survei kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Selain menjadi salah satu bentuk dan upaya pelibatan pemangku kepentingan, uji materialitas dilakukan untuk mengetahui peringkat materialitas topik material terpilih.
3.	PT Bumi Resources Tbk.	Community around the company's operation, Employee, Investor, government, customer, supply chain, civil society organization, association, media	Pada saat pemangku kepentingan telah diidentifikasi, BUMI selanjutnya melakukan pemetaan kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan peringkat kepada pemangku kepentingan yang paling relevan serta isu material apa yang



No	Nama Emiten	Stakeholder yang terlibat/Jumlah Pertemuan Keterlibatan	Pendekatan manajemen atas isu materialitas
1.	PT Darma Hejwa Tbk	Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingannya berdasarkan lingkup bisnisnya sebagai perusahaan jasa pertambangan dan perusahaan public yang terdiri dari klien, pemegang saham, karyawan, pemerintah daerah, mitra kerja/supplier, media massa, masyarakat, regulator, manajer investasi	dianggap penting dan sejalan dengan strategi Perusahaan. Penetapan dampak material dari setiap kegiatan operasional, dimana perusahaan menyelenggarakan diskusi yang melibatkan pihak internal dan eksternal dan mempertimbangkan ketentuan yang berlaku.
4.	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	Pemangku kepentingan yang terlibat adalah <i>Customers</i> , kontraktor, pemerintah, masyarakat, media.	Perseroan telah melakukan proses identifikasi pemangku kepentingan dan pemetaan sosial di sekitar wilayah operasi Perseroan dan entitas anak. Pemetaan sosial ini menjadi dasar bagi Perseroan untuk menampung harapan, isu, dan masukan untuk merumuskan program-program CSR yang sesuai.
6.	PT Delta Dunia Makmur Tbk	Perseroan menetapkan pemangku kepentingan prioritas sebagai pihak-pihak yang memiliki pengaruh maupun dipengaruhi oleh kegiatan usaha serta kemampuannya untuk mempengaruhi kebijakan dan operasional Perseroan. Rincian pelibatan kami dengan pemangku kepentingan prioritas adalah pelanggan, regulator, karyawan, mitra kerja, <i>shareholder</i> , masyarakat lingkaran tambang, pemasok.	Prinsip materialitas disusun berdasarkan kerangka keberlanjutan dengan mengidentifikasi area-area yang menjadi hal utama agar sesuai dengan konteks keberlanjutan Perseroan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Area prioritas yang dimaksud adalah area yang memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan, sehingga nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap bisnis Perseroan dan meningkatkan nilai optimal bagi pemangku kepentingan.
7.	PT Indika Energy Tbk	Untuk memastikan pemangku kepentingan inklusif, diskusi terdiri dari perwakilan dari seluruh divisi/unit kerja yang mengelola aspek operasional, tata kelola, investor, sumber daya manusia, dan	Penilaian kami mengambil pandangan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal dan mempertimbangkan topik di tingkat global, nasional dan lokal serta mempertimbangkan informasi

1. Diarung sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



No	Nama Emiten	Stakeholder yang terlibat/Jumlah Pertemuan Keterlibatan	Pendekatan manajemen atas isu materialitas
1.	<p>C Hak cipta milik IBIKKG PT Petrosea Tbk Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<p>keberlanjutan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa isi laporan terkait dengan konteks keberlanjutan, meliputi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.</p>	<p>yang berkaitan dengan bisnis kami dan sektor sumber daya alam; persyaratan peraturan kami, dan topik yang diangkat selama keterlibatan dengan orang-orang kami dan pemangku kepentingan eksternal.</p>
2.	<p>PT Petrosea Tbk Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<p>Perusahaan selalu melakukan komunikasi dan informasi kepada pemangku kepentingan yang terdiri dari pemegang saham, pelanggan, karyawan, mitra usaha, masyarakat,</p>	<p>Pada tahun 2020, Petrosea melakukan pembaharuan <i>core values</i> Perusahaan menjadi ACTION yang merupakan singkatan dari <i>Agile, Connected, Trusted, Innovative, Open minded & Nurturing</i>. Kami percaya bahwa <i>core values</i> baru ini akan menjadi kunci sukses bagi Petrosea untuk terus tumbuh berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh <i>stakeholder</i>.</p>
3.	<p>PT Samindo Resources Tbk Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<p>Keterlibatan pemangku kepentingan dalam memberikan umpan balik kepada Perseroan terdiri dari pemegang saham, karyawan, pemerintah, komunitas</p>	<p>Landasan Perseroan adalah program-program yang telah disusun oleh departemen CSR berdasarkan penilaian yang telah dilakukan. Perseroan mengevaluasi kinerja aktivitas keberlanjutan dengan membandingkan kinerja aktual dengan kinerja tahun lalu. Melalui pendekatan ini Perseroan akan mengetahui aspek-aspek manakah yang masih membutuhkan perbaikan.</p>
4.	<p>PT Indo Tambangraya Megah Tbk Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<p>Total peserta FGD sebanyak 83 orang responden yang berasal dari berbagai pemangku kepentingan ITM, yaitu pemerintah, media, masyarakat, pegawai, kontraktor, dan LSM.</p>	<p>Materialitas, ditentukan setelah mengidentifikasi isu signifikan dari input pemangku kepentingan dan dihubungkan dengan strategi perusahaan.</p>
5.	<p>PT Toba Bara Sejahtera Tbk Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<p>Keterlibatan Pemangku Kepentingan yaitu pemegang saham & investor, mitra bisnis, pemerintah & regulator,</p>	<p>TBS berupaya menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami terus membangun komunikasi melalui</p>

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Emiten	Stakeholder yang terlibat/Jumlah Pertemuan Keterlibatan	Pendekatan manajemen atas isu materialitas
1.	<p>C Hak cipta milik PT Aneka Tambang Tbk</p> <p>Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang</p>	karyawan, konsumen, organisasi non pemerintah.	serangkaian pertemuan bilateral, pertemuan bersama, dan forum diskusi. Selain itu, kami selalu memahami isu-isu yang penting bagi pemangku kepentingan dan juga memahami tren pasar yang ada di sekitar.
2.	<p>B PT Merdeka Copper Gold Tbk</p> <p>Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang</p>	Kelompok Pemangku Kepentingan ANTAM terdiri dari pemegang saham, karyawan, Pemerintah Pusat dan Daerah, serta Anggota Legislatif, Industri, Pelaku Usaha Pertambangan & Asosiasi Usaha, Kontraktor & Mitra Kerja Lain, pembeli, masyarakat.	Pelibatan pemangku kepentingan dilakukan melalui keterwakilan masing-masing divisi/unit bisnis terkait untuk mengidentifikasi fokus/perhatian utama pemangku kepentingan yang dilaksanakan secara rutin, terbuka, dan transparan. Pelibatan ini tercermin dari berbagai kegiatan yang dilakukan antara lain: meeting one on one, musrenbang maupun melalui survei kepuasan.
3.	<p>B PT Vale Indonesia Tbk</p> <p>Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang</p>	Jalinan kemitraan dengan para pemangku kepentingan utama Merdeka: pemegang saham, investor, karyawan, pemasok, komunitas, pemerintah, akademisi, media, dan organisasi masyarakat sipil.	Materialitas tersebut dikelola dengan sebuah pendekatan manajemen keberlanjutan yang mengadopsi standar tertinggi pengelolaan kinerja lingkungan dan sosial bagi industri pertambangan. Komitmen untuk memperkuat kebersamaan dengan pemangku kepentingan kami yang disajikan dalam laporan kinerja keberlanjutan Merdeka
4.	<p>B PT Merdeka Copper Gold Tbk</p> <p>Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang</p>	Para pemangku kepentingan internal PT Vale adalah karyawan, pemimpin perusahaan, dan kontraktor. Sementara para pemangku kepentingan eksternal PT Vale adalah komunitas termasuk pemimpin formal dan informal; pemerintah dan swasta yakni pemerintah lokal, pemerintah pusat, TNI/Polri, investor, pelanggan, pemasok dan mitra, serta sektor publik; pengamat terdiri dari media	Dalam penerapan tata kelola keberlanjutan termasuk mengelola isu-isu lingkungan, sosial dan tata kelola (LST), Direksi melakukan konsultasi dengan para pemangku melalui beberapa metode pendekatan, baik langsung maupun tidak langsung. Konsultasi langsung dilaksanakan oleh anggota Direksi, sementara konsultasi tidak langsung dilakukan melalui pendelegasian kewenangan kepada pejabat perusahaan yang ditunjuk


1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBIKKG.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Emiten	Stakeholder yang terlibat/Jumlah Pertemuan Keterlibatan	Pendekatan manajemen atas isu materialitas
1.	 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	massa, akademisi, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan entitas lain	sesuai topik-topik yang menjadi materi konsultasi.
15.	PT Timah Tbk Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang	PT TIMAH Tbk terlebih dahulu telah melakukan identifikasi terhadap kelompok pemangku kepentingan yang memiliki kaitan yang erat dengan Perseroan berdasarkan hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi, aktif dan responsif, antara kelompok-kelompok tersebut dengan Perseroan diantaranya terdiri dari karyawan, pelanggan, masyarakat, pemasok, dan regulator.	Berdasarkan hasil <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) yang dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan, PT TIMAH Tbk telah menetapkan isu-isu penting yang terkait dampak dari kegiatan Perseroan yang mencakup nilai ekonomi, keterlibatan masyarakat dalam proses usaha, dampak usaha terhadap masyarakat, program pemberdayaan masyarakat.
16	PT Elnusa Tbk Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang	Interaksi dan pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut : <i>Shareholder</i> , mitra kerja, karyawan, pemerintah, lingkungan, konsumen, masyarakat, kreditur, media massa.	Perseroan memetakan subjek maupun isu penting yang mempengaruhi Perseroan dan pembangunan berkelanjutan. Subjek maupun isu prioritas dirumuskan untuk kemudian dirancang sebagai program yang dapat memastikan keberlanjutan dalam berbagai aspek.



© Hak dan

No	Nama Emiten	Pelibat Pemangku Kepentingan dalam Penilaian Materialitas
1.	PT Adaro Energy Tbk.	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi aspek-aspek yang material - mengidentifikasi dengan seksama grup pemangku kepentingan - Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya - AE juga akan memperhatikan masukan dan saran dari pemangku kepentingan.
2.	PT Bukit Asam Tbk.	<ul style="list-style-type: none"> - identifikasi terhadap topik-topik yang material - Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan - Prioritas Topik
3.	PT Bumi Resources Tbk.	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi aspek-aspek yang material - mengidentifikasi dengan seksama grup pemangku kepentingan - Prioritas Topik -
4.	PT Darma Henwa Tbk	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi topik yang relevan
5.	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	<ul style="list-style-type: none"> - identifikasi topik-topik material - identifikasi pemangku kepentingan - Penentuan Prioritas - Feedback
6.	PT Delta Dunia Makmur Tbk	-
7.	PT Indika Energy Tbk	<ul style="list-style-type: none"> - identified material topics
8.	PT Petrosea Tbk	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi aspek-aspek yang material - mengidentifikasi dengan seksama grup pemangku kepentingan - Hubungan topik terhadap TPB
9.	PT Samindo Resources Tbk	-
10.	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi isu-isu material - Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan

1. a. Pengetahuan tentang perusahaan atau seluruhnya atau bagian-bagiannya, termasuk mengenai struktur organisasi, kebijakan, prosedur, dan praktik-praktik yang berlaku, serta mengenai lingkungan operasi perusahaan, termasuk mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan, dan mengenai sumber daya manusia, keuangan, dan teknologi perusahaan.
- b. Pengetahuan tentang struktur organisasi, kebijakan, prosedur, dan praktik-praktik yang berlaku, serta mengenai lingkungan operasi perusahaan, termasuk mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan, dan mengenai sumber daya manusia, keuangan, dan teknologi perusahaan.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



11.	PT Toba Bara Sejahtera Tbk	<ul style="list-style-type: none"> - mengidentifikasi dan memprioritaskan topik keberlanjutan - Identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan - Prioritas Topik
12.	PT Aneka Tambang Tbk	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi topik material - Identifikasi pemangku kepentingan - penentuan prioritas - Suara dari pemangku kepentingan diselaraskan dengan arah strategi Perusahaan - Laporan keberlanjutan ANTAM ini disusun mengacu pada Sustainable Development Goals
13.	PT Merdeka Copper Gold Tbk	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi topik material - Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan
14.	PT Vale Indonesia Tbk	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi aspek-aspek yang material - mengidentifikasi dengan seksama grup pemangku kepentingan - Hubungan topik terhadap TPB
15.	PT Timah Tbk	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi aspek-aspek yang material - mengidentifikasi dengan seksama grup pemangku kepentingan - Hubungan topik terhadap TPB
16.	PT Elnusa Tbk	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi aspek-aspek yang material - mengidentifikasi dengan seksama grup pemangku kepentingan - Penentuan Prioritas

Identifikasi Materialitas

No	Nama Emiten	Isu Sosial	Isu Ekonomi	Isu Lingkungan
1	PT Adaro Energy Tbk.	<ul style="list-style-type: none"> • Kepegawaian • Hubungan industri • Aspek K3 • Pelatihan dan pendidikan • Keberagaman dan persamaan kesempatan • Non diskriminasi • Kebebasan berserikat dan PKB • Praktik keamanan • Hak masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Ekonomi • Keberadaan pasar • Dampak Ekonomi tak langsung • Anti Korupsi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Material • Energy • Air • Keanekaragaman hayati • Emisi • Limbah • Kepatuhan lingkungan • Seleksi pemasok vs lingkungan

1. Dilempar mengutip sebagian atau seluruh karya atau pendapat yang dikutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Emiten	Isu Sosial	Isu Ekonomi	Isu Lingkungan
1.	<p>Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang</p> <p>Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Hak asasi manusia Masyarakat lokal Pemasok K2 pelanggan Pemasaran dan pelabelan Kepatuhan sosial dan ekonomi 		
2.	<p>PT Bukit Asam Tbk.</p> <p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kepegawaian Hubungan ketenagakerjaan Kesehatan dan keselamatan kerja Pelatihan dan pendidikan Keberagaman dan kesempatan yang setara Non diskriminasi Kebebasan berasosiasi Pekerja anak Pekerja paksa Hak masyarakat Masyarakat lokat Penilaian aspek sosial terhadap pemasok Pemasaran dan pelabelan Privasi pelanggan Kepatuhan sosial ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja ekonomi Keberadaan pasar Dampak ekonomi tidak langsung Praktik pengadaan Anti korupsi Perilaku antipersaingan 	<ul style="list-style-type: none"> Energy Air Keanekaragaman hayati Emisi Limbah Kepatuhan lingkungan Penilaian aspek lingkungan
3.	<p>PT Bumi Resources Tbk.</p> <p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kepegawaian Hubungan tenaga kerja Kesehatan dan keselamatan kerja Pelatihan dan pendidikan Non diskriminasi Kebebasan berserikat 	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja ekonomi Keberadaan pasar Praktik pengadaan Perilaku anti persaingan 	<ul style="list-style-type: none"> Energy Keanekaragaman hayati Emisi Kepatuhan lingkungan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



No	Nama Emiten	Isu Sosial	Isu Ekonomi	Isu Lingkungan
1.	© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerja anak • Kerja paksa • Hak masyarakat • HAM • Masyarakat lokal • Penilaian sosial pemasok • Kesehatan dan keselamatan pelanggan • Pemasaran dan pelabelan • Privasi pelanggan • Kepatuhan sosial ekonomi 		
4.	PT Darma Henwa Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan industrial • Kesehatan dan keselamatan kerja • Pelatihan dan pendidikan • Keberagaman dan kesetaraan peluang • Anti gratifikasi dan korupsi • Sistem pelaporan pelanggan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja ekonomi • Dampak ekonomi tidak langsung • Efisiensi biaya operasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Energy • Air • Limbah • Konsumsi bahan bakar • Upaya melestarikan lingkungan
5.	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Kesejahteraan dan tunjangan • Kesehatan dan keselamatan kerja • Pelatihan dan pendidikan • Keanekaragaman dan kesempatan setara • Tanggung jawab produk • Masyarakat lokal 	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja keuangan • Nilai ekonomi langsung 	<ul style="list-style-type: none"> • Energy • Emisi • Limbah • Kualitas udara • Sumber daya air • Lahan
6.	PT Delta Dunia Makmur Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan dan keselamatan tenaga kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak ekonomi tidak langsung 	<ul style="list-style-type: none"> • Emisi • Energy • Air

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



No	Nama Emiten	Isu Sosial	Isu Ekonomi	Isu Lingkungan
1.	PT Indika Energy Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan dan Pendidikan • Masyarakat lokal 		<ul style="list-style-type: none"> • Limbah
7.	PT Petrosea Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Health and safety</i> • <i>Community relations</i> • <i>Employee dissatisfaction</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Decrease in revenue due to volatility of commodity price</i> • <i>Challenges to access capital of funding</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Water</i> • <i>Extreme weather</i> • <i>Resource depletion</i>
8.	PT Samindo Resources Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Ketenagakerjaan • Keanekaragaman dan kesempatan setara • Pendidikan dan pelatihan • Non diskriminasi • Hubungan industrial • Pekerja anak • Kerja paksa • Masyarakat lokal • Perlindungan pelanggan • Kepuasan pelanggan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja ekonomi • Keberadaan pasar • Dampak ekonomi tidak langsung • Program pension • Perilaku anti persaingan 	<ul style="list-style-type: none"> • Energy • Air • Emisi • Pengelolaan sampah dan limbah • Pengelolaan dampak lingkungan
9.	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Keselamatan dan Kesehatan Kerja • Masyarakat lokal 	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja ekonomi • Dampak ekonomi tidak langsung 	<ul style="list-style-type: none"> • Emisi • Energy • Keanekaragaman hayati • Limbah
11.	PT Toba Bara Sejahtera Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Sosial masyarakat • Ketaatan hukum • Reklamasi dan rehabilitasi • Kemitraan • K3 • ketenagakerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • kinerja ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • emisi • energy
12.	PT Aneka Tambang Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan • Keselamatan Kerja (K3). 	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja ekonomi • Anti korupsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Cadangan mineral • Keanekaragaman hayati

1. Penyerang mengutip sekalian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.




No	Nama Emiten	Isu Sosial	Isu Ekonomi	Isu Lingkungan
13.	PT Merdeka Copper Gold Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Ketenagakerjaan • Masyarakat lokal • Pemasaran atau pelabelan 		<ul style="list-style-type: none"> • Limbah • Energy • Emisi • Kepatuhan lingkungan
14.	PT Vale Indonesia Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelian lokal • Serapan tenaga kerja lokal • Masyarakat lokal • HAM • Pelatihan dan pendidikan • K3 	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja keuangan • Anti korupsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keanekaragaman hayati • Lahan • Iklim • Air • Emisi
15.	PT Timah Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Kepegawaian • K3 • Hubungan tenaga kerja • Pelatihan dan pendidikan • Keanekaragaman dan kesempatan setara • Non diskriminasi • Pekerja anak • Kerja paksa • Hak masyarakat • Masyarakat lokal • Pemasaran dan pelabelan • Privasi pelanggan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja ekonomi • Keberadaan pasar • Dampak ekonomi tidak langsung • Praktik pengadaan • Antikorupsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Material • Energy • Air • Keanekaragaman hayati • Emisi • Limbah • Kepatuhan lingkungan • Penilaian lingkungan
16	PT Elnusa Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • K3 • Kepegawaian • Pelatihan dan pendidikan • Hak masyarakat • Praktik pengadaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak ekonomi tidak langsung • Kinerja ekonomi • Anti korupsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keanekaragaman hayati • Air • Emisi • Energy • Limbah

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruhnya atau cara apa pun untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



No	Nama Emiten	Isu Sosial	Isu Ekonomi	Isu Lingkungan
1.	 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	<ul style="list-style-type: none">• Kerja paksa• Pekerja anak• Non diskriminasi• HAM• Masyarakat loakl		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

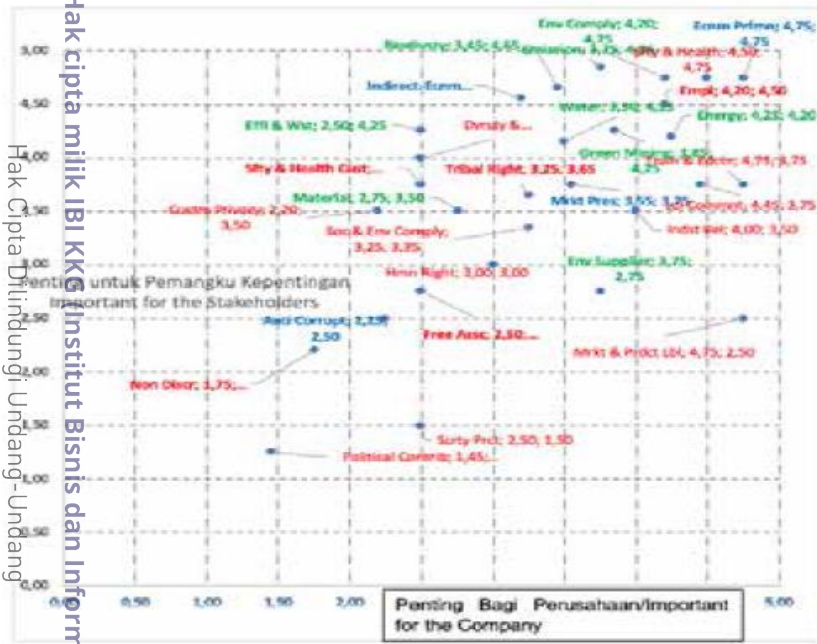
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Penjiutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PT Adaro Energy Tbk.



PT Bukit Asam Tbk.

Matriks Topik Material Laporan Keberlanjutan PTBA
PTBA Sustainability Report Material Topics Matrix



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



PT Bumi Resources Tbk

Akibat yang Ditimbulkan / Impact	Pengukuran / Measurement
Keuangan / Financial	Nilai uang dari kehilangan secara aktual, kesempatan maupun potensi / Money value of actual, opportunity or potential loss
Tujuan Strategis / Strategic Goals	Persentase deviasi pencapaian tujuan strategis / Deviation in percentage of realization of strategic goal.
Efisiensi / Efficiency	Proyeksi <i>operating</i> EBITDA terhadap total penjualan batubara / Projected operating EBITDA against total coal sales.
Penghentian Operasi / Operational Stoppage	Kemungkinan jumlah hari penghentian operasi / Potential days of stoppage
Pesalahan Penaksiran Geologis / Geological Estimation Errors	Persentase deviasi dari penaksiran total cadangan (<i>metric ton</i>) menurut ukuran baku JORC / Percentage of deviation from estimated total reserve in metric ton according to JORC standards
Keterlambatan Penyelesaian Proyek / Time-Over Run on Project Delivery	Kemungkinan jumlah hari keterlambatan proyek / Potential days of project tardiness
Perputaran Pegawai / Employee Turnover	Persentase perputaran / Percentage of turnover
Hubungan Industrial / Industrial Relations	Aksi ketidakpuasan pegawai / Employee dissatisfaction action
Kesehatan dan Keselamatan / Health and Safety	Kematian dan tingkat keparahan cedera kerja / Fatality and injury severity
Lingkungan / Environment	Skala kerusakan lingkungan dan pelanggaran ukuran baku lingkungan / Environmental scale of damage and breach of environmental standard
Reputasi / Reputation	Skala luasnya pencemaran reputasi / Scale of reputational damage propagation
Regulasi / Regulation	Peringatan maupun pembatasan kegiatan usaha oleh regulator / Warning and activity limitation imposed by regulator
Hukum / Legal	Litigasi dan pengaduan / Legal litigation and complaint

PT Darma Henwa Tbk

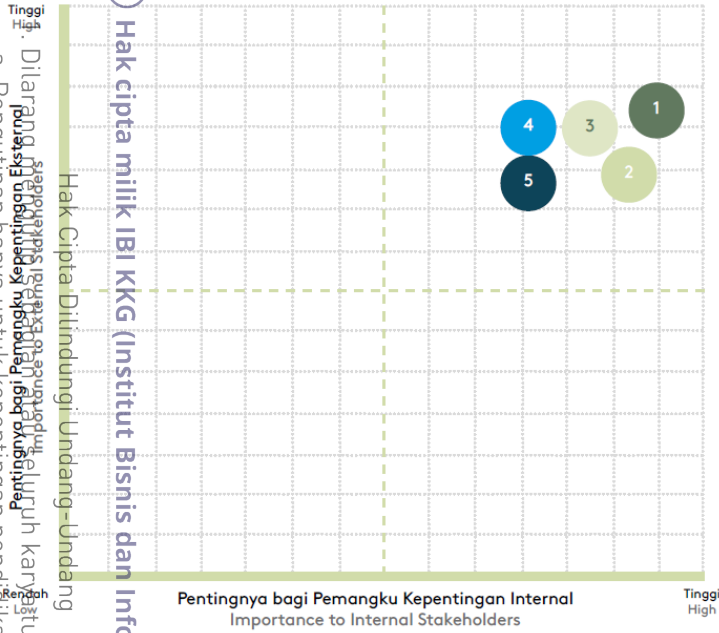
Langkah 1 / Step 1	Langkah 2 / Step 2	Langkah 3 / Step 3	Langkah 4 / Step 4
Identifikasi topik yang relevan / Identification of relevant topics	Uji materialitas atas aspek dan topik yang relevan / Materiality test on relevant aspects and topics	Validasi apakah aspek dan topik yang dipilih dapat memenuhi ketersediaan data / Validations on whether the selected aspects and topics can fulfill the data availability	Tinjauan atas aspek/topik yang dipilih / Review on the selected aspects/topics
Topik dari laporan pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan aktivitas keberlanjutan untuk menjaga konsistensi / Topics from reports on the implementation of activities related to sustainability activities to maintain consistency	Memberikan dampak signifikan pada keberlanjutan Perseroan / Providing significant impact on Company sustainability	Memenuhi cakupan pelaporan / Fulfilling the scope of reporting	Sesuai dengan konteks keberlanjutan Perseroan / In line with the context of Company sustainability
Aspek dalam GRI dan Pengungkapan Sektor jasa pertambangan / Aspects in GRI and Disclosure of Mining Sector	Mempengaruhi penilaian dan keputusan pemangku kepentingan / Affecting assessment and decision of stakeholders	Batasan aspek yang jelas / Clear aspect limitation	Pelibatan pemangku kepentingan / Stakeholders engagement
Topik masukan dari pemangku kepentingan eksternal / Proposed topics from external stakeholders	Relevan dengan konteks keberlanjutan Perseroan / Relevant with the sustainability context of Company	Periode pelaporan / Reporting Period	
Merupakan isu kunci dalam bisnis jasa pertambangan (contoh: K3, penggunaan air bersih, listrik, pelanggan, reklamasi, revegetasi dan lain-lain) / Key issues in mining business (for example: HSE, cost-mining, clean water use, electricity, suppliers, etc)			



PT Dian Swastatika Sentosa Tbk

C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



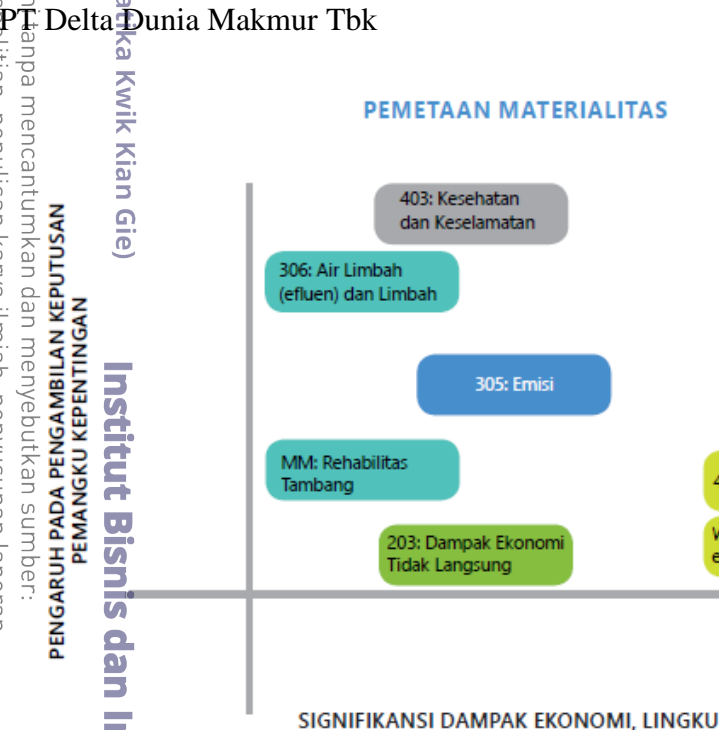
Keterangan:
1. Kinerja Ekonomi
2. Ketenagakerjaan
3. Kepuasan Pelanggan
4. Masyarakat Lokal
5. Pengelolaan Lingkungan

Notes:
1. Economic Performance
2. Employment
3. Customer Satisfaction
4. Local Community
5. Environmental Management

1. Dilarang menggunakan hak cipta ini untuk kepentingan komersial tanpa izin IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PT Delta Dunia Makmur Tbk

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



Materiality Mapping
X: Significance of Economic, Environmental, and Social Impacts
Y: Impact on stakeholders' decision making



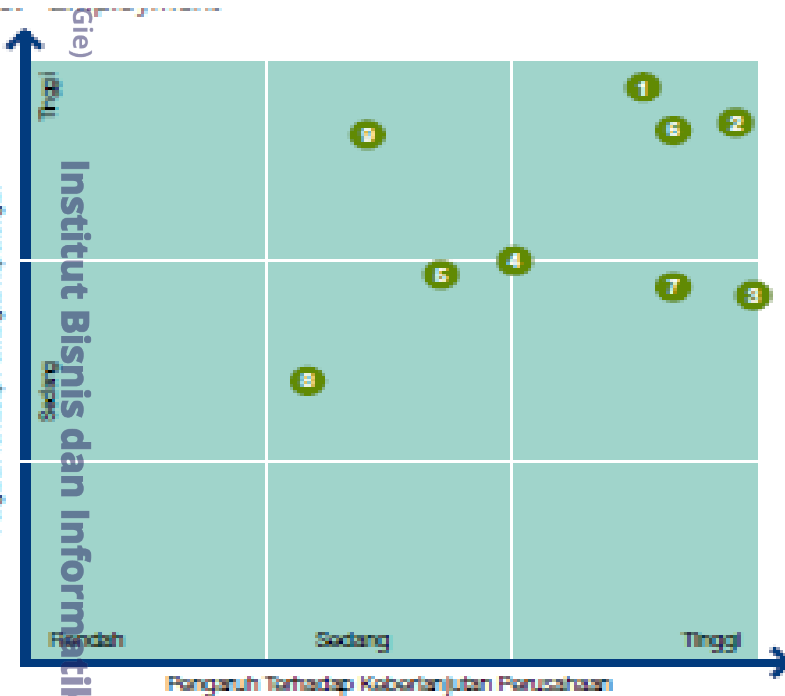
PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Topik Material 2019 2019 Material Topics	
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	1
Limbah dan Efluen Waste and Effluent	
Kinerja Ekonomi Economic Performance	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	
Digitalisasi Digitalization	
Masyarakat Lokal Local Community	
Emisi GRK GHG Emission	
Energi Energy	
Ketenagakerjaan Employment	
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	
Praktik Pengadaan Procurement Practices	2
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	
Pascatambang Post-mining	

Topik Material 2020 2020 Material Topics	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	1
Kinerja Ekonomi Economic Performance	
Masyarakat Lokal Local Community	
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	
Emisi GRK GHG Emission	
Energi Energy	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	
Limbah Waste	

Legenda: Biru: Topik material sangat tinggi (Blue: Very high material topics), Hijau: Topik material tinggi (Green: High material topics), Putih: Topik material sedang dan rendah (White: Medium and low material topics)

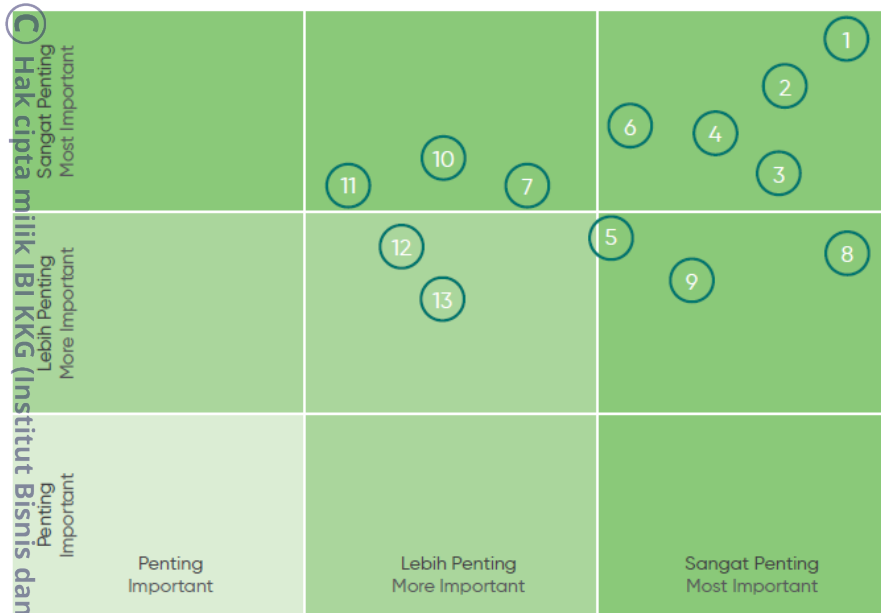
PT Toba Bara Sejahtera Tbk



1. Dilarang menuliskan nama atau institusi yang terlibat dalam penelitian, dan mengomentari dan menyebarkan hasil penelitian.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PT Aneka Tambang Tbk



Signifikansi terhadap Dampak Ekonomi, Lingkungan, & Sosial
Significance on Economic, Environmental, & Social Impact

PT Merdeka Copper Gold Tbk

Matriks 1. Daftar Topik Materi Laporan Keberlanjutan Merdeka 2020 • Material Topics Management Matrix [GRI 102-47]

Signifikansi Dampak pada Stakeholder Significant Impact to Stakeholder	Sangat Penting Very Important	<ul style="list-style-type: none"> Pembelian lokal Local purchasing Serapan tenaga kerja lokal Local employment hiring 	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja finansial Financial performance Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation Penggunaan lahan Land use Perubahan iklim Climate change Penghematan energi Energy saving Pelestarian sumber daya air Water preservation 	<ul style="list-style-type: none"> Relasi dengan Masyarakat Community relation Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety Pandemi COVID-19 The COVID-19 pandemic Pemberdayaan dan pengembangan masyarakat Community development and empowerment
	Penting Important		<ul style="list-style-type: none"> Hak Asasi Manusia Human Rights Masyarakat adat Indigenous community 	<ul style="list-style-type: none"> Pendidikan dan pelatihan karyawan Training and Education Anti-Korupsi Anti-Corruption
	Moderat Moderate			
	Moderat Moderate	Penting Important	Sangat Penting Very Important	

Signifikansi Dampak Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Perusahaan
Economic, Social, and Environmental Significant Impact to Corporation

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



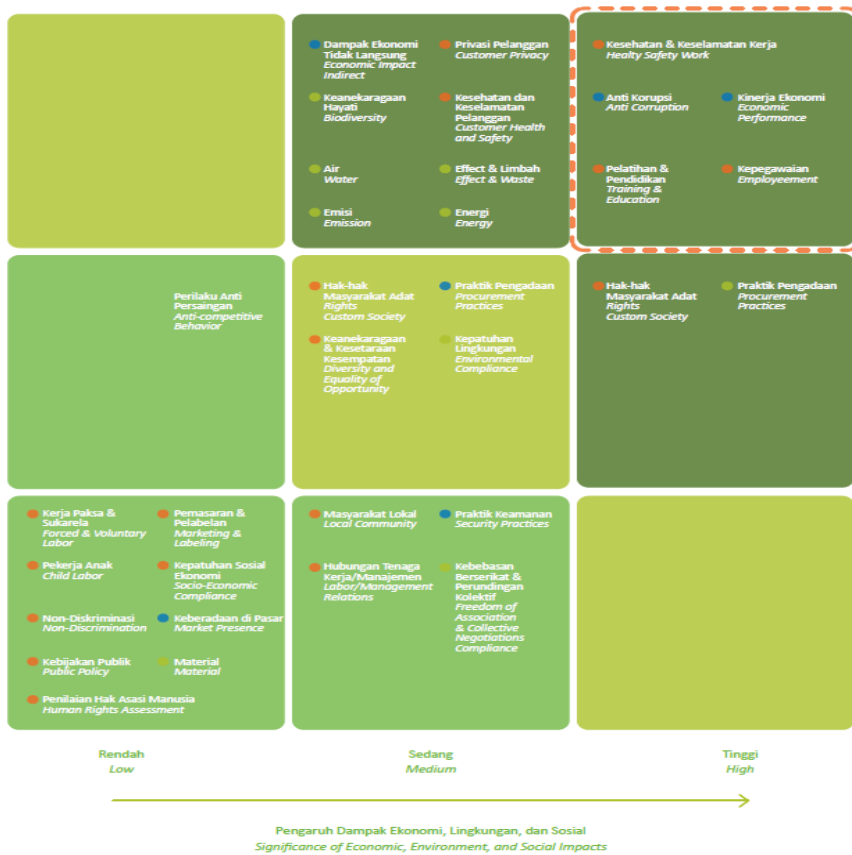
PT Timah Tbk

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Identifikasi Basis of Identification	Topik Utama yang Diajukan
Karyawan Employee	Tanggung Jawab, Pengaruh, dan Ketergantungan Responsibility, Influence, and Dependency	<ul style="list-style-type: none"> Hak-hak karyawan Kesetaraan kesempatan Proses rekrutmen Pengembangan karier Penyelesaian pengaduan dan pelanggaran Peningkatan kualitas penerapan K3
Pelanggan Customer	Ketergantungan Dependency	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas produk Kualitas layanan Jaminan atas standar produk Ekspektasi pelanggan
Masyarakat Masyarakat	Kolaborasi dan Tanggung Jawab Collaboration and Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> Dampak dan kinerja lingkungan Informasi mengenai kegiatan Perseroan Kontribusi Perseroan terhadap pembangunan daerah sekitar
Pemasok Supplier	Ketergantungan Dependency	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan keikutsertaan pemasok lokal Penjagaan terhadap komitmen bisnis
Regulator	Ketergantungan dan Pengaruh Dependency and Influence	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja keuangan Kinerja non keuangan Kepatuhan

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PT Elnusa Tbk



Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Pengaruh dan Keputusan Pemangku Kepentingan
Influence on Stakeholder Assessments and Decisions

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

Lampiran 4

Ikhtisar Penelitian Terdahulu

1. Ikhtisar Penelitian Terdahulu Kualitatif

No.	Judul Artikel, Pengarang, Tahun	Masalah	Obyek Penelitian	Hasil
1.	ANALISIS PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN BERDASARKAN GLOBAL REPORTING INITIATIVES (GRI) G4. (Syahputra et al, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahun 2017 ITMG mengalami masalah hukum atas tuduhan pelanggaran lingkungan terkait kegiatan penempatan limbah <i>fly ash</i> dan <i>bottom ash</i> pada lokasi yang tidak berizin oleh anak perusahaan Indominco. 2. <i>Bankers</i> dan <i>Investors</i> juga mulai memahami bahwa masalah lingkungan yang dapat menimbulkan risiko dan ini patut dipertimbangkan saat memutuskan untuk memberikan pinjaman atau berinvestasi. 	Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan PT. Bukit Asam Tbk dan PT. Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2016-2017 dengan berdasarkan pada standar pengungkapan GRI G4.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dari 12 aspek pengungkapan lingkungan yang dilaporkan oleh kedua perusahaan pertambangan tahun 2016-2017 menjelaskan bahwa tidak semua aspek dan indikator yang dilaporkan oleh ITMG dilaporkan juga oleh PTBA, maupun sebaliknya. 2. Tingkat pengungkapan lingkungan ITMG tahun 2016 dan tahun 2017 berdasarkan persentase tersebut tergolong kedalam <i>partially applied</i> yaitu hanya menerapkan setengah dari seluruh indikator yang diatur oleh GRI-G4.
2.	The Materiality Balanced Scorecard: A framework for stakeholder-led integration of sustainable hospitality management and	1. The Materiality Balanced Scorecard is an integrated framework that links sustainable hospitality performancemanagement and reporting, as an instrument to define,	Data reported by 20 of the world's largest hotel groups, to find that current sustainability reports lack hierarchical cause-and-effect chains and hard	1. The material issues are set as themes on the scorecard and are cascaded down from the System-level to the Learning and Growth perspective.

© Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian





No.	Judul Artikel, Pengarang, Tahun	Masalah	Obyek Penelitian	Hasil
2.	<p>reporting (Guix & Font, 2020)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p>	<p>communicate and operationalise strategic sustainability objectives.</p> <p>2. Integrate the Balanced Scorecard as a well-established performance management system with the inclusiveness, materiality and responsiveness principles of the AA1000 Stakeholder Engagement Standard, to aid an organisation to respond to its stakeholder expectations</p>	<p>evidence of impact at the system level.</p>	<p>2. The MBSC enables managers to monitor stakeholder sustainability concerns, and the organisation's response to them, across its five perspectives and, in so doing, tracks the organisation's actions that create value for its diverse stakeholders.</p>
3.	<p>Life Cycle Sustainability Assessment for manufacturing – analysis of existing approaches (Schramm et al., 2020)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p>	<p>1. Especially due to global ecological as well as social challenges, companies are interested in evaluating and improving the sustainability of their products.</p> <p>2. Since then, the number of publications presenting different approaches on LCSA increased.</p>	<p>10 studies applying LCSA cover the area of electricity or heat generation</p>	<p>1. The analysis shows that the case studies define different <i>system boundaries</i> when applying the LCSA method, especially different life cycle phases are considered.</p> <p>2. The analysis also reveals that indicators are widely used in case studies, while at the same time the allocation to impact categories is rarely done.</p>
4.	<p>Analisis Penerapan Global Reporting Initiative (GRI) G4 pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun 2013-2016 (Studi pada Perusahaan</p>	<p>1. Tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan berbeda-beda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya dan antara satu periode dengan periode lainnya.</p>	<p>Dari 41 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI per 31 Desember 2018, hanya 9 diantaranya yang pernah mengungkapkan</p>	<p>1. Secara keseluruhan, Tingkat pengungkapan tertinggi dilakukan pada standar umum aspek Hubungan dengan Pemangku Kepentingan (G4-24 – G4-27), yaitu sebesar</p>

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No.	Judul Artikel, Pengarang, Tahun	Masalah	Obyek Penelitian	Hasil
2.	<p>Pertambahan yang Terdaftar di BEI) (Astini et al., 2017)</p>	<p>2. Untuk mengetahui berapa besar tingkat pengungkapan item GRI G4 pada laporan keberlanjutan perusahaan- perusahaan tersebut</p>	<p>laporan keberlanjutan pada website resmi perusahaan antara tahun 2013-2016.</p>	<p>97,5%. Sementara pengungkapan dengan persentase terendah dilakukan pada kategori lingkungan aspek Produk dan Jasa (G4-EN27 G4-28) yang diungkapkan sebesar 10%.</p>
5.	<p>LUAS PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM SUSTAINABILITY REPORT BERDASARKAN GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI) G4 (STUDI KASUS PADA PT ANEKA TAMBANG TBK TAHUN 2013-2015) (Sindy, 2017)</p>	<p>1. Perusahaan dituntut untuk transparan dalam melaporkan apa saja yang telah dilakukan untuk memperbaiki dampak negatif yang ditimbulkan. 2. Eksplorasi pertambangan yang tidak memperhatikan lingkungan akan berdampak buruk bagi lingkungan. PT Aneka Tambang Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan.</p>	<p>PT Aneka Tambang Tbk tahun 2013-2015</p>	<p>1. Berdasarkan hasil analisis terhadap luas pengungkapan indikator GRI, kinerja <i>Corporate Social Responsibility</i> PT Aneka Tambang Tbk terbilang bagus. Oleh karena dari tahun ke tahun PT Aneka Tambang Tbk berusaha untuk melengkapi 91 indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Presentase pengungkapan dari tahun 2013 hingga 2015 semakin meningkat. Hal tersebut berarti, PT Aneka Tambang Tbk selalu mengevaluasi, memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan mutu pengungkapan tanggung jawab sosial pada <i>sustainability reportnya</i> untuk disajikan pada pemangku kepentingan.</p>

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

No.	Judul Artikel, Pengarang, Tahun	Masalah	Obyek Penelitian	Hasil
6.	The role of the board of directors in the adoption of GRI guidelines for the disclosure of CSR information. (Fuente et al., 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. The role that the board of directors plays in relation to the disclosure of socially responsible information, with a focus on the application of the Global Reporting Initiative guidelines related to CSR. 2. Traditionally the disclosure requirements under national Spanish accounting regulations have been much less specific than in other stakeholder-oriented countries, allowing firms more discretion in disclosure decisions. 	98 non-financial Spanish companies quoted on the Madrid Stock Exchange for the period 2004–2010, which provide a data panel with 686 observations.	<ol style="list-style-type: none"> 1. These findings indicate a positive relation between corporate size and the issuing of comparable CSR reports; that is, big firms most commonly demand and adopt international standards such as the GRI. 2. In relation to the time period variables, dummies corresponding to 2004, 2005, and 2006 show a significant negative impact, whereas the remainder of the dummies have a nonsignificant positive effect

2. Ikhtisar Penelitian Terdahulu Kuantitatif

No.	Judul Artikel, Pengarang, Tahun	Masalah	Obyek Penelitian	Hasil
1.	Board independence and GRI-IFC Performance Standards: the mediating effect of the CSR committee (García-Sánchez et al., 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. The GRI-IFC strategy requires the disclosure of key indicators, and is expected to strengthen stakeholder engagement and to enhance the firm's internal monitoring. 2. Many cases these directors promote the creation of a CSR committee to advice the board on the voluntary implementation of the GRI-IFC strategy. 	750 companies (3,600 observations) with data for the period 2011-2016 of direct involvement by independent directors in the adoption of the GRI-IFC strategy.	<ol style="list-style-type: none"> 1. The analysis conducted shows that the existence of a CSR committee mediates in the responsibility of independent directors regarding corporate sustainability and the development of strategies to enhance environmental and social performance. 2. In response to growing demands for information on sustainability, the number of companies publishing CSR reports has increased



	<p>© Hak cipta</p> <p>1. Dilarang penyalinan, penjiplakan, atau pengutipan dengan cara dan bentuk apa pun tanpa izin IBIKKG.</p>			<p>significantly in recent years; nevertheless, in the opinion of many stakeholders, the practical value of these reports remains insufficient</p>
<p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN (Raningsih & Artini, 2018)</p> <p>tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh profitabilitas terhadap CSR. 2. Pengaruh profitabilitas dan CSR terhadap nilai perusahaan. 3. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui CSR. 	<p>24 perusahaan dengan jumlah 120 pengamatan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2014.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana peningkatan profitabilitas akan mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan. 2. <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana peningkatan <i>Corporate Social Responsibility</i> akan mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan. 3. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i>, dimana peningkatan profitabilitas akan mengakibatkan peningkatan <i>Corporate Social Responsibility</i>. <i>Corporate Social Responsibility</i> dapat memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
<p>3.</p>	<p>PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya salah satu mekanisme GCG ini diharapkan monitoring terhadap manajer perusahaan dapat lebih efektif 	<p>31 perusahaan pertambangan dengan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika perusahaan memiliki nilai CSR yang tinggi maupun rendah mayoritas



<p>2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>DISCLOSURE, KOMISARIS INDEPENDEN, NET PROFIT MARGIN DAN SIZE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018 (Andari et al., 2020)</p>	<p>sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> Total penjualan, total asset, rata-rata tingkat penjualan dapat menentukan besar atau kecilnya perusahaan. Upaya peningkatan nilai perusahaan harus memperbaiki hubungan antara perusahaan dan para pihak manajemen. 	<p>periode penelitian 2016-2018</p>	<p>memiliki nilai perusahaan yang rendah. Sehingga tingginya nilai CSRD belum tentu akan meningkatkan kinerja perusahaan. Begitu pula ketika nilai CSRD rendah nilai perusahaan yang diperoleh belum tentu menurun.</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketika perusahaan memiliki nilai KI yang tinggi atau diatas 30% mayoritas perusahaan memiliki nilai perusahaan yang rendah. Ketika perusahaan memiliki nilai NPM yang tinggi atau diatas rata-rata maupun di bawah rata-rata mayoritas perusahaan memiliki nilai perusahaan yang rendah. Ketika perusahaan memiliki nilai <i>Size</i> yang tinggi atau diatas rata-rata mayoritas perusahaan memiliki nilai perusahaan yang rendah.
<p>4.</p>	<p>PENGARUH HUTANG, PROFITABILITAS, DAN TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN PADA CSR DISCLOSURE PERUSAHAAN PERTAMBANGAN (Fibrianti & Wisada, 2015)</p>	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan operasi sektor pertambangan berkaitan erat dengan eksploitasi sumber daya alam dan juga memiliki dampak terkait kerusakan lingkungan sekitar tempat pertambangan. Pengaruh masing-masing variabel hutang, profitabilitas, dan tanggung jawab lingkungan terhadap CSR disclosure perusahaan pertambangan 	<p>10 sampel penelitian yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Hutang dan profitabilitas berpengaruh positif pada CSR disclosure perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013. Tanggung jawab lingkungan tidak berpengaruh pada CSR disclosure perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.



<p>1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.</p> <p>2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.</p>	<p>© Hak cipta milik IBKKG</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>			<p>3. Berdasarkan pedoman GRI G3.1 yang memuat 84 item pengungkapan perusahaan pertambangan belum sepenuhnya melakukan CSR <i>disclosure</i> terhadap semua item tersebut.</p>
	<p>PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016 (Suhartini & Megasyara, 2019)</p>	<p>1. Apakah pengungkapan CSR perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan? 2. Apakah pengungkapan CSR perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas? 3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan? 4. Apakah CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas?.</p>	<p>30 sampel penelitian yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016</p>	<p>4. Corporate Social Responsibility (CSR) tidak memiliki kontribusi dalam nilai perusahaan pertambangan di Indonesia. CSR mampu meningkatkan nilai perusahaan apabila profitabilitas yang dilihat dari EVA mengalami peningkatan. Karena EVA menghubungkan laba dengan jumlah sumber-sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya. 5. Program CSR yang dilakukan secara konsisten oleh perusahaan memberikan dampak value ke masyarakat dan mendapat nilai positif untuk perusahaan, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan yang secara tidak langsung membuat nilai perusahaan mengalami peningkatan.</p>



PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2015 (Sakti & Pudjolaksono, 2017)

1. Tidak adanya hubungan antara pengungkapan CSR dengan kinerja keuangan yang diproksikan dengan EPS dan profit margin.
2. CSR perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan di Indonesia tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA, ROE, kecuali EPS dan profit margin yang memiliki hubungan signifikan.

41 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2012-2015.

1. Dari hasil uji yang telah dilakukan, untuk hipotesis 1 dan 2 ditolak karena diperoleh hasil bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA dan ROE karena nilai $\alpha > 0,05$. Sedangkan untuk hipotesis 3 dan 4 diterima karena diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan karena nilai $\alpha < 0,05$.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lawrenzia Tedja

NIM : 38189050

Program Studi : Akuntansi

Alamat Lengkap : Jl. Pademangan 4 gang 16 No 21

Kode Pos : 14410

Telp Kantor : -

Telp Rumah : -

NO HP : 081911048998

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Keabsahan data dan hal-hal lain yang berkenaan dengan keaslian dalam penyusunan karya akhir ini merupakan tanggung jawab pribadi.
2. Apabila dikemudian hari timbul masalah dengan keabsahan data dan keaslian/originalitas karya akhir adalah diluar tanggung jawab Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan saya bersedia menanggung segala resiko sanksi yang dikeluarkan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan gugatan yang oleh pihak lain yang merasa dirugikan.

Demikian agar yang berkepentingan maklum

Jakarta, 21 April 2022

Yang membuat pernyataan



Lawrenzia Tedja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institit Bissis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.